Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII

Penulis
Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Penelaah
Aam Abdussalam
Muhammad Ahsan

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
Edi Dharma

Penyunting
Asep Andi Rahman

Penata Letak (Desainer)
Ahmad Ridwan Khanafi

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-433-6 (jilid lengkap)
978-602-244-434-3 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 12/14 pt, Philipp H. Poll
xxiv, 272 hlm.: 17,6 x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/IX/PKS/2020 dan Nomor: 5341 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pendewasaan manusia menjadi manusia seutuhnya, yakni manusia yang memiliki kesempurnaan pada seluruh dimensi kehidupan manusia, baik secara fisik, psikis, mental, spiritual maupun religius. Dalam perwujudan tujuan ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti memiliki peran strategis. Dalam konteks pembangunan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, sebagaimana amanat Undang-Undang, pendidikan agama di sekolah menjadi salah satu upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius.

Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku teks siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti buah karya dari para penulis yang terdiri unsur praktisi dan akademisi dalam dunia pendidikan. Pengembangan materi pada buku ini memuat penanaman Islam *Rahmatan lil 'Ālamīn*, penguatan pendidikan karakter, pembudayaan literasi, pengautan wawasan kebangsaan dan ke-Indonesiaan, serta nuansa pembelajaran abad XXI. Penguatan karakter Pancasila digagas pula pada buku ini dengan sajian dorongan pada peserta didik pada cakupan Profil Pancasila. Dimensi-dimensi cakupan ini diharapkan menjadi ciri khas sekaligus keistimewaan buku ini dibandingkan buku-buku lain yang telah ada sebelumnya. Buku ini hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan para siswa terhadap buku teks sebagai bahan pembelajaran di sekolah.

Konten materi PAI dan Budi Pekerti yang dituangkan dalam buku ini diharapkan dapat mengembangkan daya kritis dan kreativitas dan penguatan sikap peserta didik. Spirit buku ini mengarahkan peserta didik untuk berlatih, membiasakan diri, dan menambah wawasan mengenai ajaran Islam yang ramah dan moderat *(wasaṭiyyah)*. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat menampilkan diri menjadi bagian dari warga negara yang cinta tanah air, taat dalam melaksanakan ajaran Islam, dan menghargai keberagaman. Dengan kata lain, PAI dan Budi Pekerti memadukan antara iman, Islam dan ihsan dalam hubungannya dengan Allah Swt., manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama, dan manusia dengan lingkungan alam.

Kami menyadari bahwa buku ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, saran perbaikan dari semua pihak yang bersifat membangun,

sangat kami harapkan. Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan setimpal dari Allah Swt.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Daftar Isi

SEMESTER GENAP

BAB VI ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT.

BAB VII MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

BAB VIII MENGHINDARI *GIBAH* DAN MELAKSANAKAN TABAYUN

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah penahapan berikut:

1. Setiap bab berisi Tujuan Pembelajaran, Infografis, Pantun Pemantik, Mari Bertafakur, Titik Fokus, *Ṭalab Al-'Ilm*, Ikhtisar, Inspirasiku, Aku Pelajar Pancasila, Diriku, Rajin Berlatih, Siap Berkreasi dan Selangkah Lebih Maju.
2. Peserta didik memperhatikan materi pelajaran sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran adalah penyajian mengenai kompetensi yang dicapai siswa sesuai dengan CP.
b. Infografis adalah penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai CP.
c. Pantun Pemantik adalah pantun yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik, disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya
d. Mari Bertafakur adalah paparan persoalan penting dan aktual terkait materi pembelajaran dan keseharian peserta didik berupa mengamati berita, studi kasus, cerita pendek, artikel dll.
e. Titik Fokus adalah berisi kata kunci dari inti topik / Bab
f. *Ṭalab al-'Ilm* adalah isi materi pelajaran.
g. Ikhtisar adalah ringkasa materi.
h. Inspirasiku adalah kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi.
i. Aku Pelajar Pancasila adalah profil pelajar yang menguasai capaian pembelajaran pada setiap bab.
j. Diriku adalah penilaian sikap.
k. Rajin Berlatih adalah penilaian pengetahuan.
l. Siap Berkreasi adalah penilaian keterampilan dan kegiatan tantangan untuk mengaplikasikan materi yang telah dipelajari.
m. Selangkah Lebih Maju adalah materi pengayaan.

Pedoman Transliterasi Arab Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
   a. Vokal rangkap (أَوْ)dilambangkan dengan gabungan huruf *au*, misalnya: *al-yaum.*
   b. Vokal rangkap (أَيْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bait.*
2. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَة = *al-fātiḥah*),(الْعُلُوْم = *al-‘ulūm*) dan (قِيْمَةٌ = *qīmah*).

3. *Syaddah* atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَـدٌّ=*haddun*), (سَـدٌّ = *saddun*), (طَيِّـب = *ṭayyib*).
4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْـت = *al-bayt*), (السَّـمآء= *al-samā'*).
5. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَـةُ الْهِـلال = *ru'yah al-hilal*).
6. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَـةٌ = *ru'yah*), (فُقَهَـاء = *fuqahā'*).

Untaian Hikmah

Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus terkoneksikan langsung dengan seluruh gerak-gerik kita, seluruh sikap dan perilaku kita.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca *Q.S an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Alif Lām Qamariyyah.*

2. Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 sesuai kaidah tajwid.
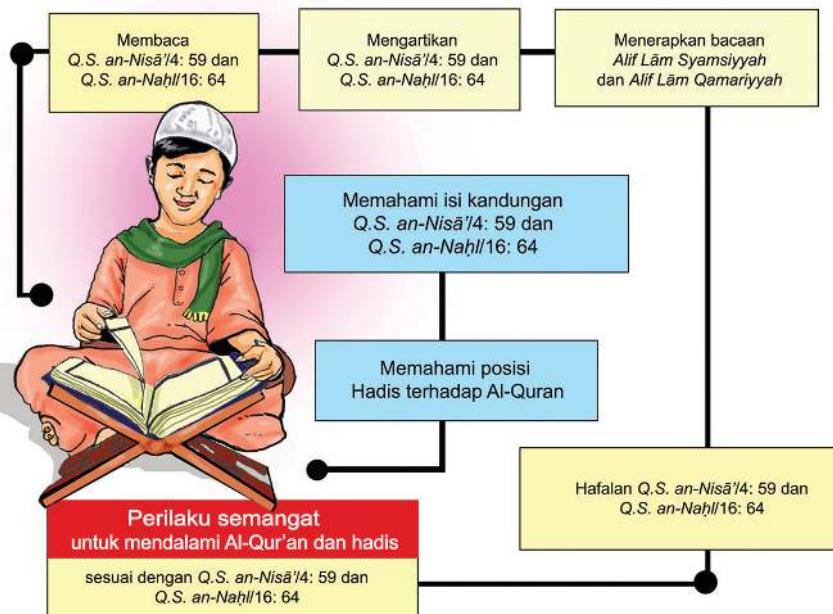
3. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menjelaskan kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis.

4. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam *Simple Mind Lite.*

Infografis

Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64

Mengartikan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64

Menerapkan bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Alif Lām Qamariyyah*

Memahami isi kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64

Memahami posisi Hadis terhadap Al-Quran

Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64

Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini:

Ke Jakarta naik sepeda
Jangan lupa untuk sarapan
Jalankan hidup bermakna
Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman

Siang-siang pergi ke taman
Hari minggu diam di rumah
Dengan Al-Qur'an hidup akan aman
Dengan Hadis hidup akan berkah

Aktivitas 1.1

Setelah pantun di atas dibaca, tuliskan apa pesan dari pantun di atas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian tentunya sudah tahu bahwasannya Allah Swt mengutus para Nabi dan Rasul-Nya. Mereka bertugas membimbing umatnya ke jalan yang benar agar selamat dunia dan akhirat. Rasulullah saw adalah rasul terakhir. Islam sebagai agama yang dibawanya merupakan ajaran dan petunjuk paling lurus dan benar. Semua ajaran tersebut terdapat pada Al-Qur'an dan Hadis.

Al-Qur'an menjadi petunjuk, penjelas, dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Al-Qur'an turun dengan pesan dan ajaran yang bersifat universal. Karena itu, Hadis memiliki peranan penting untuk memberikan rincian atau penjelasannya.

Seorang yang beriman terhadap Al-Qur'an, harus percaya pula Hadis sebagai sumber ajaran Islam setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an dan Hadis memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan.

Setelah kalian tahu bahwasannya Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam, apakah kalian sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari? Allah berfirman, "Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman". (*Q.S. an-Naḥl*/16: 64).

Gambar 1.1
Mushaf Al-Qur'an dan beberapa kitab hadis

Aktivitas 1.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 1.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 1

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Definisi Al-Qur'an.
2. Definisi Hadis.
3. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an.
4. Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 tentang kedudukan Hadis terhadap Al-Qur'an.
5. *Alif Lām Qamariyah* dan *Alif Lām Syamsiyyah.*

Ṭalab al-’Ilm

1. *Q.S. an-Nisā’*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

a. Tilawah

Aktivitas 1.3

Perhatikan dan baca *Q.S. an-Nisā’*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64!

1) *Q.S. an-Nisā’*/4: 59

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ
تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ
ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ࣖ (سُوْرَةُ النِّسَاءِ : ٥٩)

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan *Ulil Amri* (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (Q.S. *an-Nisā’*/4:59).

2) *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ اِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِۙ وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُّؤْمِنُوْنَ (سُوْرَةُ النَّحْلِ : ٦٤)

Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Al-Qur’an) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (*Q.S. an-Naḥl*/16:64).

b. Mengartikan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Aktivitas 1.4

a. Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada *Q.S. an-Nisa'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 seperti pada tabel di bawah ini!

b. Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya.

1) Arti kata pada *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

Kata	Arti	Kata	Arti
يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ	Hai orang-orang	اِلَى اللّٰهِ	kepada Allah (Al Quran)
اٰمَنُوْٓا	....	وَالرَّسُوْلِ	....
اَطِيْعُوا اللّٰهَ	....	اِنْ كُنْتُمْ	....
وَاَطِيْعُوا	....	تُؤْمِنُوْنَ	....
الرَّسُوْلَ	....	بِاللّٰهِ	....
وَاُولِى الْاَمْرِ	....	وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ	....
مِنْكُمْ	....	ذٰلِكَ	....
فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ	....	خَيْرٌ	....
فِيْ شَيْءٍ	....	وَّاَحْسَنُ	....
فَرُدُّوْهُ	....	تَأْوِيْلًا	....

Tabel 1.2
Arti Kata *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

2) Arti kata pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Kata	Arti	Kata	Arti
وَمَآ اَنْزَلْنَا	Dan Kami tidak menurunkan	الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِ	apa yang mereka perselisihan itu
عَلَيْكَ	....	وَهُدًى	....
الْكِتٰبَ	....	وَّرَحْمَةً	....
اِلَّا لِتُبَيِّنَ	....	لِّقَوْمٍ	....
لَهُمُ	....	يُّؤْمِنُوْنَ	....

Tabel 1.3
Arti Kata *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

c. Menerapkan bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*, dan *Alif Lām Qamariyyah*

Pembacaan terhadap Al-Qur'an harus mematuhi aturan ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah *Alif Lām* (ال) *syamsiyah* dan *Alif Lām* (ال) *qamariyyah*. Bacaan ini sering muncul pada ayat Al-Qur'an.

a) *Alif Lām Syamsiyyah*

Alif lām (ال) *Syamsiyyah* dibaca dengan memasukkan suara salah satu hurufnya dengan melesapkan suara *Alif Lām*. Huruf *alim lam* (ال) *syamsiyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf yaitu sebagai berikut:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

contoh:

اَلرَّحْمٰنِ	(dibaca *ar-rahmān*)	: *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *ra* (ر)
اَلسَّمَاۤءِ	(dibaca: *as-samā'*)	: *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *sin* (س)
اَلنَّعِيْمِ	(dibaca: *an-na'īm*)	: *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *nun* (ن)

Pelafalan bacaan *Alif Lām* (ال) *syamsiyah* disebut juga *Idgām Syamsiyyah*. Hal ini karena suara *Alif Lām* (ال) dimasukkan ke dalam salah satu huruf *syamsiyah* yang ada di hadapannya. Suara *Alif Lām* menjadi lebur karena dimasukkan dengan huruf *Syamsiyyah* tersebut. Untuk mengetahui *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dalam ayat Al-Qur'an terdapat cirinya, di antaranya adalah setelah *Alif Lām* terdapat huruf yang bertasydid.

b) *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Alif Lām Qamariyyah merupakan *Alif Lām* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*. Berbeda dengan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah, Alif Lām* (ال) ini dibaca jelas atau *Izhār*, tidak melebur pada huruf yang ada di hadapannya. *Alif lam* (ال) *Qamariyyah* terdiri dari 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ (dibaca *al-hamdulillāh*): *Alif Lām* (ال) diikuti huruf *ḥa* (ح)

غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ (dibaca *al-magḍūbi): Alif Lām* (ال) diikuti huruf *mim* (م)

Pada *Q.S. an-Nisā'*/4: 59, terdapat kalimat yang mengandung bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Alif Lām Qamariyyah*. Contohnya adalah:

1) Pada lafal الرَّسُوْلَ terdapat *Alif Lām Syamsiyyah* karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ra* (ر).
2) Pada lafal الْيَوْمِ terdapat *Alif Lām Qamariyyah* karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ya* (ي).
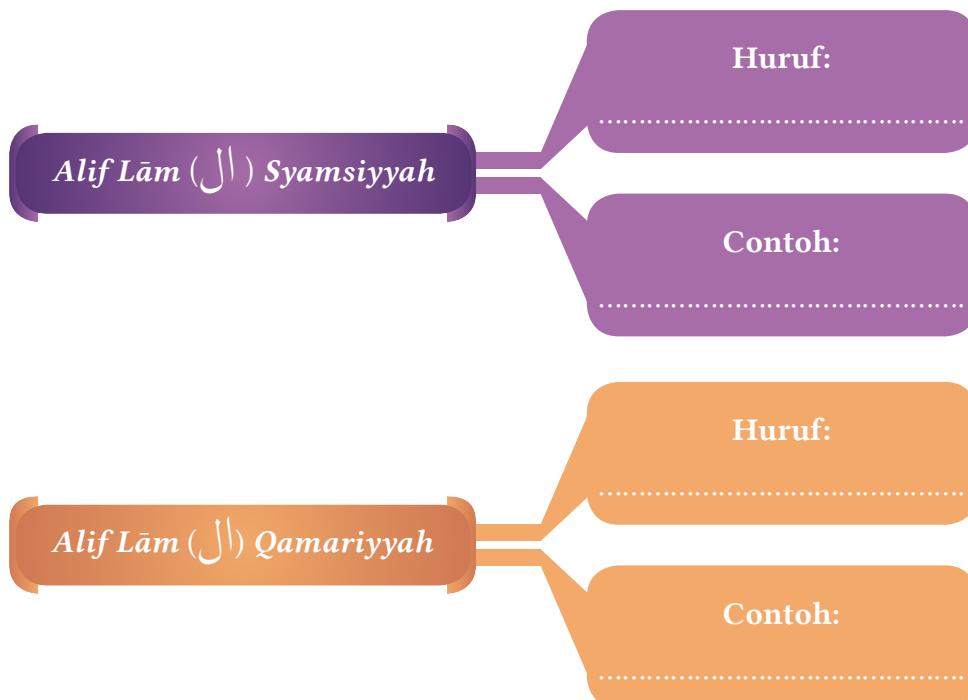
Pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, terdapat kalimat yang mengandung bacaan *Alif Lām Qamariyyah* pula, seperti pada lafal الْكِتٰبَ karena *Alif Lām* bertemu dengan salah satu hurufnya yaitu *ba* (ب)

Aktivitas 1.5

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*, bersama teman sekelompok isi bagan berikut!

Bagan 1.1

Alif Lām (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Alif Lām (ال) *Syamsiyyah*

Huruf:
....

Contoh:
....

Alif Lām (ال) *Qamariyyah*

Huruf:
....

Contoh:
....

2. Memahami Isi Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Kalian tentu sudah mengetahui definisi Al-Qur'an. Ya, Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan, yang diambil dari kata *qara'a* berarti membaca. Al-Qur'an menjadi bacaan wajib orang beriman. Al-Qur'an hendaknya dibaca, dipahami, dan diamalkan, karena ia adalah wahyu dari Allah Swt kepada Rasulullah saw.

Al-Qur'an didefinisikan sebagai wahyu Allah Swt yang menjadi mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an berbahasa Arab, dan tertulis pada mushaf mulai surat *al-Fātihah* sampai *al-Nās*. Selain definisi ini, kalian dapat mencari informasi mengenai definisi Al-Qur'an menurut para ulama.

Aktivitas 1.6

Dengan teman sekelompok, cari definisi Al-Qur'an menurut para ulama. Jawaban ditulis pada buku tugas dan ditampilkan di kelas!

Pada bab ini terdapat dua ayat menjadi inti materi *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64. Kedua ayat ini berhubungan dengan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.

Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah saw. dan pemimpin-pemimpin kita. Ketaatan ini adalah mutlak dan tidak bisa ditawar-tawar lagi. Orang yang taat kepada Rasulullah saw pada hakikatnya ia juga taat kepada Allah Swt. Hal ini dikarenakan tidak ada satupun perintah Rasulullah saw. yang bertentangan dengan perintah Allah Swt.

Gambar 1.2
Sekelompok siswa sedang mendengarkan penjelasan hadis

Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah saw. dengan mengamalkan sunah-sunahnya. Sebagai orang yang beriman, wajib beriman kepada Allah Swt. dan Rasulullah saw. sebagai pembawa risalah dari Allah Swt.

Ketaatan kepada *ulil amri* meliputi ketaatan baik pada pemerintahan maupun para ulama. Taat kepada pemimpin hendaknya dibingkai dengan

ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya. Ketaatan pada mereka tidak boleh bertentangan dengan apa yang diperintahkan dan apa yang menjadi larangannya. Apabila seorang pemimpin memerintahkan untuk berbuat sesuatu yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis seperti berbuat maksiat kepada Allah Swt., maka tidak boleh untuk menaatinya.

Untuk penyempurnaan amanat pada ayat ini, muslim harus menaati perintah dengan mengamalkan Al-Qur'an, melaksanakan hukum sesuai dengan Al-Qur'an meskipun berat dalam pelaksanaan. Muslim hendaknya meyakini bahwa perintah Allah Swt. memberikan kemaslahatan dan larangan-Nya untuk menghindarkan kemadaratan. Ajaran dari Rasulullah saw. hendaknya dilaksanakan sebaik-baik-Nya. Sebab, Rasulullah saw diberikan tugas untuk menerangkan dan menjelaskan Al-Qur'an pada manusia. Muslim yang baik, ia menaati *ulil amri* selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis. "Tidak dibenarkan taat kepada makhluk di dalam hal-hal yang merupakan maksiat kepada *Khalik* (Allah Swt)." (H.R. Ahmad).

Pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, Nabi Muhammad saw. diperintahkan oleh-Nya untuk menjelaskan apa yang diperselisihkan dalam perkara agama. Penjelasan ini akan menjadikan manusia dapat membedakan perkara yang benar dan salah. Al-Qur'an menjadi tuntutan menuju jalan yang benar juga menjadi rahmat (kebaikan) bagi semua orang.

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Qur'an.

3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur'an

a. Pengertian Hadis

Hadis adalah sumber hukum yang kedua setelah Al-Qur'an. Orang yang beriman kepada Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam, juga harus percaya pada Hadis sebagai sumber hukum Islam.

Terdapat ragam kata yang hampir sama dengan Hadis. Kata tersebut adalah sunah*, khabar, dan aṡar.* Namun, keempat kata ini memiliki perbedaan sebagai berikut:
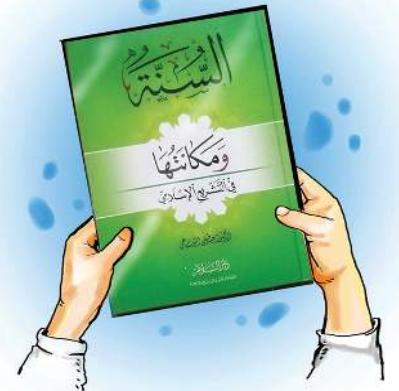
Sunah	Semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, *taqrīr*, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya.
Hadis	Perkataan, perbuatan, dan *taqrīr* yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan Hadis.
Khabar	Sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. dan selainnya.
Aṡar	Sesuatu yang disandarkan pada sahabat dan tabiin.

Tabel 1.4
Sunah, Hadis, Khabar, dan *Aṡar*

b. Fungsi Hadis

Secara garis besar terdapat empat fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an, sebagai berikut:

1) *Bayān al-Taqrīr* disebut juga dengan *Bayān al-Ta'kīd* dan *Bayān al-Iṡbat. Bayān al-Taqrīr* adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an. Fungsi Hadis ini memperkokoh isi kandungan Al-Qur'an.

Gambar 1.3
Salah satu kitab tentang ilmu hadis

2) *Bayān al-Tafsīr* adalah penjelasan terhadap ayat-ayat yang memerlukan perincian atau penjelasan lebih lanjut, seperti pada ayat-ayat *mujmal* (umum/ global), *mutlaq* (tidak mempunyai batasan), dan *'ām* (umum), sehingga fungsi Hadis ini adalah memberikan perincian *(tafsīr)* dan penafsiran terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan *takhsīs* (pengkhususan) terhadap ayat-ayat yang masih umum.

3) *Bayān al-Tasyri'* adalah memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an. Biasanya Al-Qur'an hanya menerangkan pokok-pokoknya saja, contohnya zakat fitrah.

4) *Bayān al-Nasakh* secara bahasa berarti *ibtāl* (membatalkan), *izālah* (menghilangkan), *tahwīl* (memindahkan) dan *tagyīr* (mengubah). *Bayan al-Nasakh* adalah membatalkan ketentuan terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih maslahat.

Aktivitas 1.7

Cari dan diskusikan contoh fungsi hadis terhadap Al-Qur'an. Tugas dikerjakan secara berkelompok, kemudian disajikan di kelas!

4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis sesuai dengan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64.

a. Setiap orang beriman harus taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

b. Sebagai orang beriman, kita juga harus menaati pemimpin baik pemimpin dalam pemerintahan maupun para ulama.

c. Apabila terjadi perdebatan dalam masalah agama, agar kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis.

d. Membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami terjemah, dan membaca buku tafsir.

e. Membaca buku-buku yang berkenaan dengan Hadis.

f. Berkonsultasi dengan guru terkait bacaan atau kandungan Al-Qur'an dan Hadis.

Gambar 1.4
Dua orang siswi sedang konsultasi pelajaran

5. Hafalan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua surat, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar kepada Bapak atau Ibu Gurumu.

Aktivitas 1.8

1. Hafalkan *Q.S. an-Nisa'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64!
2. Tulislah di buku latihan *Q.S. an-Nisa'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 untuk memperkuat hafalanmu!
3. Tunjukan hafalanmu di depan guru untuk diberi penilaian!

Ikhtisar

1. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. berbahasa Arab, sebagai mukjizat, disampaikan secara *mutawatir*, tertulis dalam *mushaf*, dan membacanya adalah ibadah.
2. Sunah adalah semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, *taqrīr*, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya.
3. Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan *taqrīr* yang bersumber Nabi Muhammad saw. Ada pula ulama yang menyamakan sunah dengan Hadis.
4. *Khabar* adalah sesuatu yang berasal atau disandarkan kepada nabi dan selain nabi.
5. *Aṡar* adalah sesuatu yang disandarkan sahabat dan tabiin.
6. Fungsi sunah adalah menetapkan dan memperkuat apa yang telah diterangkan di dalam Al-Qur'an, menafsirkan terhadap ayat-ayat yang masih mutlak dan memberikan pengkhususan terhadap ayat-ayat yang masih umum, memberikan kepastian hukum Islam yang tidak ada di Al-Qur'an dan membatalkan ketentuan yang datang kemudian yang terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih cocok dengan lingkungannya dan lebih luas.

7. Huruf *Alim Lam* (ال) *Syamsiyyah* terdiri atas 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

8. Huruf *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah* terdiri atas 14 (empat belas) huruf, yaitu:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

9. Kandungan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 adalah menjelaskan untuk patuh dan taat kepada Allah Swt., Rasulullah dan pemimpin-pemimpin kita, serta menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum.
10. Kandungan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 menjelaskan kepada seluruh manusia apabila ada perdebatan dalam masalah agama seperti tauhid, takdir, dan hukum agar kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an dijadikan petunjuk dan rahmat bagi umat Islam.
11. Semangat mendalami Al-Qur'an dapat dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami terjemah, dan membaca buku tafsir.
12. Semangat mendalami Hadis dapat diwujudkan dengan membaca buku-buku yang berkenaan dengan Hadis.
13. Berkonsultasi dengan guru terkait bacaan atau kandungan Al-Qur'an dan Hadis menjadi ciri semangat dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis.

Inspirasiku

Kesuksesan Imām al-Syāfi'i dalam Ilmu Agama

Nama Imām al-Syāfi'i sudah tidak asing di telinga kita. Beliau seorang ulama mazhab dengan penguasaan ilmu yang luas dan mendalam. Mazhabnya banyak dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia. Beliau hafal Al-Qur'an sejak berusia 7 tahun, dan mampu menghafal banyak Hadis pada usia 9 tahun. Beliau menjadi *mufti* saat berusia 14 tahun. Imam Aḥmad bin Ḥanbal menyanjung Imām al-Syāfi'i. *Al-Syafi'i* laksana matahari untuk bumi, dan kesehatan untuk badan. Adakah yang sanggup menggantinya?"

Muhammad bin Idris adalah nama asli Imām al-Syāfi'i. Beliau lahir di Gaza, Palestina pada tahun 150 H. Beliau anak yatim, karena ayahnya

yang bernama Idris wafat di usia muda. Ibundanya yang mengasuh dan membesarkan dirinya.

Imām al-Syāfi'i dilepas ibunda untuk belajar ke Mekah saat usia 10 tahun. Beliau belajar pada beberapa ulama, menghafal ribuan Hadis, juga mendalami berbagai disiplin keilmuan. Mekah dipilih ibunda, karena tempat bernaungnya Kakbah merupakan tempat yang kondusif untuk belajar karena di sana terdapat ulama-ulama besar. Meskipun masih kecil, ibunda rela melepas anaknya untuk belajar ke Mekah.

Ibunya pindah ke Mekah dalam perjalanan terakhirnya. Mina pernah menjadi daerah tempat tinggalnya. Imām al-Syāfi'i sangat cerdas dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis. Beliau menjadi seorang ulama besar.

Ibu yang tak mengenal lelah memberikan dorongan dan usaha terbaik untuk putranya. Rahasia sukses Imām al-Syāfi'i tak lepas dari peran ibunya. Seorang ibu menjadikan dirinya sebagai ulama besar. Dialah Fatimah binti 'Ubaidillah.

(Sumber: Yunanul Murod, *Rahasia Sukses Imām al-Syāfi'i*, dalam Majalah Annur, Vo. 57 dalam https://www.annursolo.com, diunduh 10 Oktober 2020)

Aktivitas 1.9

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Al-Qur'an dan Sunah sebagai Pedoman Hidup, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mencintai pada ilmu pengetahuan.		

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
2	Terbiasa menjalankan perintah agama sebagai penerapan dari ilmu.		
3	Terbiasa memberi kemudahan/ kelapangan bagi orang lain.		
4	Mandiri dan senantiasa menggali potensi diri.		
5	Berpikir kritis dan senantiasa ingin mencari tahu.		
6	Semangat dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan.		
7	Hormat dan patuh pada guru.		
8	Tawakal atas semua hasil yang diperoleh.		

Tabel 1.5

Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Kalian sudah mengetahui bahwasannya sunah merupakan sumber syariat Islam yang nilai kebenarannya sama dengan Al-Qur'an. Sunah berperan sebagai *tabyīn* atau penjelas dari Al-Qur'an atau bahkan menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Aktivitas 1.10

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menghormati mushaf Al-Qur'an.		
2.	Berupaya mengikuti sunah Rasulullah saw. dalam kehidupan sehari-hari.		
3.	Semangat mempelajari Hadis dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.		
4.	Menghafalkan Hadis walaupun jumlahnya tidak banyak.		
5.	Terlibat dalam kajian-kajian ilmu agama.		

Tabel 1.6
Penilaian Sikap Spiritual Bab 1

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹️
1.	Mencintai keluarga, saudara, sahabat sebagaimana dicontohkan oleh Nabi saw., dalam kehidupan sehari-hari.			
2.	Menyampaikan ajaran agama walaupun sedikit.			
3.	Bertutur kata dengan lemah lembut dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyelesaikan suatu permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari secara kekeluargaan.			
5.	Menaati tata tertib sekolah.			

Tabel 1.7
Penilaian Sikap Sosial Bab 2

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup. Al-Qur'an merupakan pesan Ilahi untuk manusia dalam mencapai kebaikan hidup. Al-Qur'an berfungsi untuk:

   A. Petunjuk dan penjelas bagi sesuatu yang harus diketahui, juga pembeda antara kebenaran dan kebatilan

   B. Menerangkan serta menguatkan hukum-hukum yang terdapat dalam Hadis

   C. Sebagai *Bayān* dan *muhaqqiq* (penjelas dan penguat)

   D. Memberikan penguatan pada kehidupan sehari-hari

2. يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ.... lanjutan bacaan ayat tersebut adalah....

A. ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيلًا

B. فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ

C. وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ

D. اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ

3. فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ

Arti kalimat yang digaris bawahi adalah ....

A. Dan hari kemudian

B. Di kemudian hari

C. Akhir zaman

D. Hari akhir

4. Arti dari penggalan ayat وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ adalah ....

A. Dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman

B. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab

C. Kepada mereka apa yang mereka perselisihan

D. Melainkan agar kamu dapat menjelaskan

5. Kata yang artinya "taatilah Allah" yang tertulis di dalam *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 adalah terjemahan dari kata....

A. اَطِيْعُوا اللّٰهَ

B. وَاَطِيْعُوا

C. الرَّسُوْلَ

D. وَاُولِى الْاَمْرِ

6. Perhatikan ayat berikut!

اِنَّمَا يُرِيْدُ الشَّيْطٰنُ اَنْ يُّوْقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاۤءَ فِى الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ

اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّنْتَهُوْنَ

Pada ayat tersebut terdapat hukum bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* sebanyak ....

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

7. Tabel berikut menyajikan contoh hukum bacaan *Alif Lām qamariyyah* dan *Alif Lām syamsiyah* yang sering kita jumpai dalan Al-Qur'an.

1	الْمَجٰلِسَ
2	الضَّاۤلِّيْنَ
3	الْمُشْرِكِيْنَ
4	الرَّسُوْلَ

Tabel 1.8
Contoh Hukum Bacaan *alif lām qamariyyah* dan *alif lām syamsiyyah*

Contoh Hukum Bacaan *Alif Lām qamariyyah* dan *Alif Lām syamsiyah*

Yang merupakan contoh hukum bacaan *Alif Lām qamariyyah....*

A. 1 dan 2

B. 1 dan 3

C. 2 dan 3

D. 2 dan 4

8. Pernyataan berikut merupakan contoh implementasi dari perilaku taat dalam kehidupan sehari-hari

1) Disiplin dan selalu menaati tata tertib sekolah.
2) Selalu taat kepada Allah Swt., rasul dan pemimpin.
3) Senang mengikuti kompetensi yang diadakan oleh sekolah-sekolah lain.

4) Berlomba-lomba untuk mewujudkan kebersihan dan keindahan di sekolah.

5) Belajar dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya.

Yang merupakan implementasi perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 ditunjukkan pada nomor....

A. 1) dan 2)

B. 2) dan 3)

C. 3) dan 4)

D. 4) dan 5)

9. Ketika kalian menemukan permasalahan atau perselisihan pendapat, masing-masing menganggap dirinya paling benar atas pendapatnya, maka sikap kalian yang benar....

   A. Tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang

   B. Membela salah satu dari mereka yang dianggap benar

   C. Berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut

   D. Melaporkan kepada pihak yang berwajib

10. *Ulil amri* adalah pemimpin, siapapun pemimpinnya harus kita taati selama tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat. Yang tidak termasuk *ulil amri* sesuai makna *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 adalah....

    A. Ketua kelas

    B. Kepala desa

    C. Wali kota/ bupati

    D. Paguyuban

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kita diperintahkan untuk untuk patuh dan taat kepada Allah Swt. Taat kepada Allah Swt. adalah mengikuti ajaran Al-Qur'an, sedangkan taat kepada Rasulullah saw. dengan mengamalkan sunahnya, begitu pula menaati *ulil amri.* Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan kewajiban kita untuk taat kepada Allah Swt., rasul dan *ulil amri*!

2. Mengapa sebagai seorang muslim yang baik, harus menaati *ulil amri* selama kebijakan mereka tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis?
3. *Alif lam Qamariyyah* merupakan *Alif lam* yang berhadapan dengan salah satu huruf *Alif Lām Qamariyyah.* Tuliskan hukum bacaan *Alif Lām Qamariyyah* yang ada pada *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 ! Berikan alasannya!
4. Buatlah peta konsep tentang perbedaan sunah, Hadis, *aṡar,* dan *khabar*!
5. Jelaskan fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an!

Siap Berkreasi

1. Penerapan bacaan

Bacalah ayat Al-Qur'an di bawah ini kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai kemampuanmu. Isilah kolom tersebut dengan jujur!

a. Bacaan *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

1) *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْۚ فَاِنْ تَنَازَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ࣖ (سُوْرَةُ النِّسَاءِ : ٥٩)

Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59	**Sangat Lancar**	**Lancar**	**Sedang**	**Kurang Lancar**	**Tidak Lancar**

Tabel 1.9
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59

2) *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

وَمَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ اِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِى اخْتَلَفُوْا فِيْهِۙ وَهُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ (سُوْرَةُ النَّحْلِ : ٦٤)

Kemampuan Membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Tabel 1.10
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

b. Hafalan

Hafalkan kedua ayat di atas dengan baik dan benar. Untuk mengukur kemampuanmu, isilah kolom berikut ini sesuai tingkat hafalan!

Kemampuan Hafalan	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar
Q.S. an-Nisā'/4: 59			
Q.S. an-Naḥl/16: 64			

Tabel 1.11
Kemampuan Membaca *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

2. Penerapan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Setelah kalian membaca dan menghafal *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum bacaan *Alif Lām* (ال) Syamsiyyah dan *Alif Lām* (ال) Qamariyyah.

	Hukum Bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*	Hukum Bacaan *Alif Lām Qamariyyah*
Q.S. an-Nisā'/4: 59		

	Hukum Bacaan *Alif Lām Syamsiyyah*	Hukum Bacaan *Alif Lām Qamariyyah*
Q.S. an-Naḥl/16: 64		

Tabel 1.12
Penerapan *Alif Lām* (ال) *Syamsiyyah* dan *Alif Lām* (ال) *Qamariyyah*

Selain kedua hukum bacaan di atas, tulislah hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

Tabel 1.13
Hukum Bacaan Lain pada *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64

3. Menulis Kaligrafi

Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah kaligrafi ayat *Q.S. an-Nisā'*/4: 59 dan *Q.S. an-Naḥl*/16: 64 dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Kaligrafi dilengkapi dengan hiasan pinggir yang artistik.

b. Kaligrafi ditulis di atas kain/ kertas karton/ manila/ plano dengan ukuran 60 cm x 60 cm.

4. Buatlah peta konsep definisi sunah dan fungsinya atas Al-Qur'an dengan desain yang menarik (diutamakan menggunakan aplikasi *Simple Mind Lite*).

Selangkah Lebih Maju

1. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mulia. Kegiatan membaca, menulis, menyentuh, dan membawanya harus mematuhi aturan agama. Untuk menambah dan memperdalam pengetahuan kalian tentang cara menghormati Al-Qur'an, cari dari buku atau sumber lain, terkait hukum membaca, menulis, dan menyentuh, dan membawa Al-Qur'an bagi orang yang belum bersuci! Hasilnya diserahkan kepada guru.
2. Al-Qur'an dan Hadis pada awalnya tidak dituliskan dalam bentuk buku. Seiring perjalanan sejarah, keduanya ditulis dan dikumpulkan. Cari dalam buku atau sumber lain, terkait sejarah penulisan dan pengumpulan kedua sumber ajaran Islam ini! Hasilnya dipresentasikan di kelas.

Untaian Hikmah
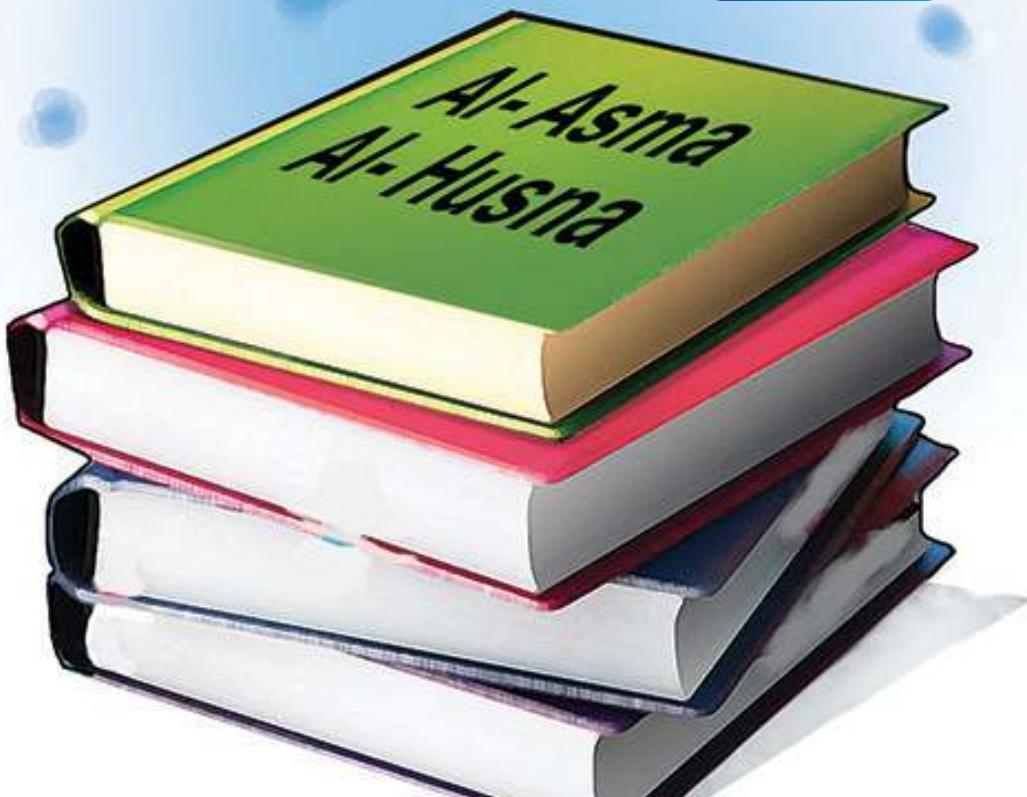
Al-Qur’an dan Hadis menjadi sumber ajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Al-Quran berfungsi sebagai pedoman dan sumber dasar, sedangkan Hadis berfungsi memberikan penjelasan atau rincian. Yakni, dengan menjelaskan maksud ayat atau memberi bimbingan untuk berperilaku sesuai tuntunan Al-Quran. Baca dan fahami keduanya, niscaya kita akan selamat dalam menjalani kehidupan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB II

Al-Asma Al-Husna

MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al- Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr.*
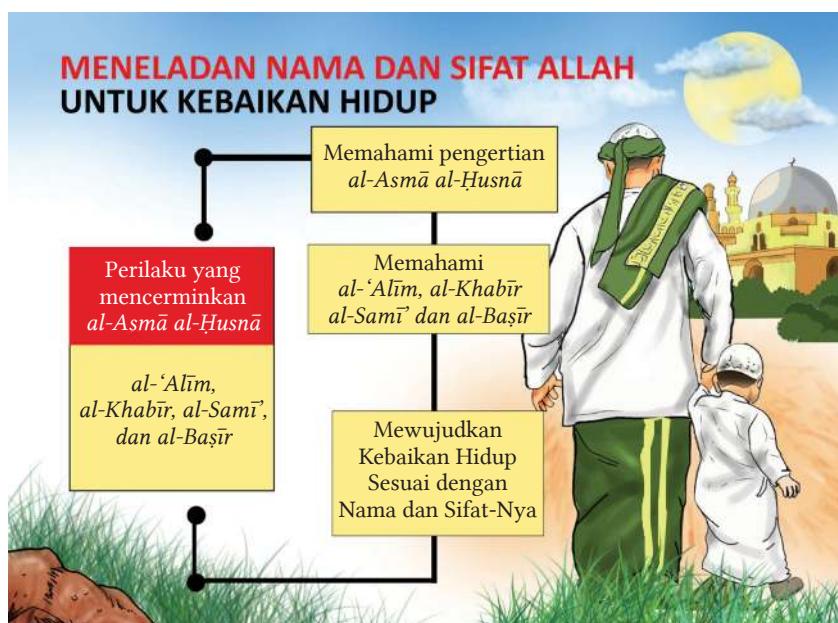
2. Melalui teknik pembelajaran diskusi, kalian dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui *al-Asmā' al-Husnā.*

Infografis

MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

Memahami pengertian *al-Asmā al-Ḥusnā*

Memahami *al-'Alīm, al-Khabīr al-Samī' dan al-Baṣīr*

Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat-Nya

Perilaku yang mencerminkan *al-Asmā al-Ḥusnā*

al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Menuntut ilmu di sekolah
Muka merah pakai bedak
Berdoalah kepada Allah
Karena Allah Maha Berkehendak

Pak tani menanam padi
Membeli ikan untuk lauk
Karena Allah maha mengetahui
Hindari perbuatan buruk

Aktivitas 2.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah peta konsep mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Aku Dekat, Engkau Dekat

Kalau kita sedang membutuhkan sesuatu dan menghadapi kesulitan, apa yang biasa dilakukan? Biasanya kita berusaha sekuat tenaga untuk mendekati Allah Swt. Dia menjadi tumpuan harapan. Dia menjadi fokus penyerahan diri. Tiada tempat berharap, tiada fokus ibadah, dan pasrah kecuali Allah Swt.

Manusia diciptakan oleh-Nya. Ia diberi ruh oleh-Nya, dan bahkan ruh manusia berasal dari-Nya. Pada dasarnya, tanda-tanda kekuasaan Allah Swt telah ada pada diri manusia. Hal itu menandakan bahwa manusia sebenarnya dekat dengan-Nya walaupun pada kenyataannya banyak manusia yang tidak ingat posisi kedekatannya dengan-Nya.

Allah Swt. berfirman "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat..." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 186). Ayat ini mendorong manusia untuk meyakini bahwa Allah Swt. itu dekat dan menguatkannya untuk mengenal diri-Nya.

Di antara kalian mungkin sudah ada yang pernah mendengar lirik sebuah lagu religius dari grup Bimbo, yaitu: "Tuhan... Tuhan tempat aku berteduh. Di mana aku mengeluh. Dengan segala peluh. Tuhan... Tuhan Yang Maha Esa. Tempat aku memuja. Dengan segala doa. Aku jauh, Engkau jauh. Aku dekat, Engkau dekat. Hati adalah cermin. Tempat pahala dan dosa bertaruh."

Gambar 2.1
Siswa yang sedang berdoa

Untuk berdekatan dengan Allah Swt, tentu kita harus mengenal-Nya. Salah satu caranya adalah meneladan sifat-sifat-Nya dalam *al-Asmā' al-Husnā.*

Aktivitas 2.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 2.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 2

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. *Al-Asmā' al-Husnā.*
2. Makna *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'* , dan *al-Başīr.*
3. Perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.

Ṭalab al-'Ilm

1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt.

Allah Swt. memiliki nama-nama yang indah. Hal ini dapat diperhatikan pada salah satu ayat-Nya.

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَاۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَۖ (سُوْرَةُ الْأَعْرَافِ : ١٨٠)
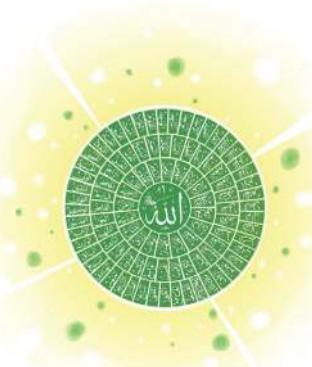
Dan Allah memiliki *Al-Asmā' al-Husnā* (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya *al-Asmā' al-Husnā* itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (*Q.S. al-A'rāf*/7: 180)

Al-Asmā' al-Husnā dibentuk dari kata *al-Asma'* (bentuk jamak) dari kata *al-ism,* memiliki arti "nama" dan *al-Husna'* berarti "yang terbaik atau indah". Dalam hal ini, *al-Asmā' al-Husnā* dapat diartikan sebagai nama-nama-Nya yang baik dan indah.

Nama-nama tersebut menjadi salah satu bukti keagungan Allah Swt. Pengetahuan tentang sifat-Nya dan *Al-Asmā' al-Husnā* terdapat pada al-Qur'an dan sunah. Dua hal ini merupakan kesempurnaan mutlak sifat-sifat Allah Swt. dari segala kekurangan. Dengan memahaminya, keimanan seseorang dapat meningkat. Derajat keimanan seseorang dapat ditentukan oleh pengetahuan tentang tuhannya.

Di antara pendapat para ulama yang paling populer adalah bahwa jumlah *al-Asmā' al-Husnā* adalah 99 buah. Pada salah satu hadis disebutkan bahwa, "Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga". (H.R. al-Bukhari).

Gambar 2.2
Kaligrafi lafal al-Asmā al-Husnā

Maksud hadis di atas memberikan dorongan kepada kita untuk tidak sekadar menghafalkannya. Apabila kalian dapat menghafal, tentu bagus. Akan tetapi, yang paling penting adalah memahami, merenungkan, dan dapat menerapkan nilai-nilai agung yang ada pada *al-Asmā' al-Husnā* untuk kebaikan dalam menjalani kehidupan. Kita dituntut pula untuk menghindari perilaku yang bertentangan dengan *al-Asmā' al-Husnā.*

Aktivitas 2.3

Setelah kalian membaca teks di atas, dengan teman satu kelompok:

1. Cari dan Tulis 2 (dua) ayat al-Qur'an selain *Q.S. al-A'rāf*/7: 180 lengkap denganterjemahannya!
2. Tugas dikerjakan pada kertas karton.

2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal *al-Asmā' al-Husnā*

Pada bab ini akan dipelajari beberapa *al-Asmā' al-Husnā* , yaitu *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Başīr.* Setelah mempelajari keempat *al-Asmā' al-Husnā* ini, kalian diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Al-'Alīm

Kata *al-'Alīm* terambil dari kata *al-'ilm,* memiliki makna sesuatu yang terjangkau sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengertian ini mengarah pada sesuatu yang jelas dan tidak menimbulkan keraguan. *Al-'Alīm* dalam

hal ini dapat diartikan pengetahuan Allah Swt sangat jelas juga mengungkap hal-hal yang kecil.

Allah Swt. mengetahui segala sesuatu yang telah dan akan terjadi. Semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya. Semua kejadian dalam setiap jalinan waktu berada dalam pengetahuan-Nya.Tak seorangpun yang dapat bersembunyi.

Pengetahuan-Nya tiada batas. Pengetahuan-Nya terhadap seluruh alam semesta melampaui kemampuan otak manusia. Dengan pengetahuan seperti ini, Allah Swt dapat memberikan ilmu kepada hamba yang dicintai oleh-Nya. Mereka adalah orang yang taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kita memohon kepada-Nya agar diberikan pengetahuan melalui kemurahan-Nya.

Karakteristik pengetahuan Allah Swt. dapat dipahami pada Al-Qur'an seperti pada ayat berikut.

وَحَاۤجَّهٗ قَوْمُهٗ ۗقَالَ اَتُحَاۤجُّوْۤنِّيْ فِى اللّٰهِ وَقَدْ هَدٰىنِ ۗوَلَآ اَخَافُ مَا تُشْرِكُوْنَ بِهٖٓ اِلَّآ اَنْ
يَّشَاۤءَ رَبِّيْ شَيْـًٔا ۗوَسِعَ رَبِّيْ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۗ اَفَلَا تَتَذَكَّرُوْنَ (سُوْرَةُ الْاَنْعَامِ : ٨٠)

Dan kaumnya membantahnya. Dia (Ibrahim) berkata, " Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal Dia benar-benar telah memberi petunjuk kepadaku? Aku tidak takut kepada (malapetaka dari) apa yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali Tuhanku menghendaki sesuatu. Ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Tidakkah kamu dapat mengambil pelajaran? (*Q.S. al-An'ām*/6: 80)

Pada ayat di atas, terdapat sebuah kata yang menjelaskan bahwa ilmu Tuhanku meliputi segala sesuatu. Pengetahuan-Nya tidak ada batas. Masih dalam surah yang sama, dinyatakan pula hal berikut.

وَعِنْدَهٗ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ اِلَّا هُوَ ۗوَيَعْلَمُ مَا فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗوَمَا تَسْقُطُ مِنْ
وَّرَقَةٍ اِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِيْ ظُلُمٰتِ الْاَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَّلَا يَابِسٍ اِلَّا فِيْ كِتٰبٍ
مُّبِيْنٍ (سُوْرَةُ الْاَنْعَامِ : ٥٩)

Dan kunci-kunci semua yang gaib ada pada-Nya; tidak ada yang mengetahui selain Dia. Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut.

Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui-Nya. Tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, yang tidak tertulis dalam Kitab yang nyata (*Lauh al-Mahfuzh*). (*Q.S. al-An'ām*/6: 59)

Gambar 2.3
Lafal al-Asmā al-Husnā al-'Alīm

Ayat di atas menegaskan bahwa tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan Allah Swt. Dua ayat yang dikutip di atas memberikan penjelasan bahwa segala aktivitas di dunia, baik yang tampak maupun tidak tampak, semuanya tidak luput dari pengetahuan-Nya.

Sifat *al-'Alīm* pada Allah Swt mendorong manusia untuk memiliki pengetahuan. Manusia diharapkan dapat memiliki ilmu untuk kemudahan dalam mengarungi kehidupan di dunia. Dengan ilmu, kehidupan dapat dilaksanakan dengan mudah.

Akan tetapi, pengetahuan manusia terbatas sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh-Nya. Ilmu yang dianugerahkan oleh-Nya menjadi kehormatan baginya. Manusia dapat meraih ilmu berkat anugerah Allah Swt. Akan tetapi, sedalam dan seluas apapun ilmu manusia, tetap berbeda dengan ilmu Allah Swt.

Ilmu yang diperoleh hendaknya dijadikan bahan untuk mewujudkan kebaikan hidup. Orang yang berilmu akan menampilkan perilaku percaya diri dalam memahami, menjelaskan, dan memecahkan permasalahan kehidupan. Percaya diri yang dimaksud adalah dirinya meyakini bahwa ilmu yang diperoleh dapat memudahkan dalam menjalani kehidupan.

Ilmu yang dimiliki akan terus berkembang dengan dorongan ketekunan. Pelajar yang sukses tidak merasa cukup atas pengetahuan yang diperoleh. Ia terus mendalami dan menggali ilmu sehingga ilmu menjadi penerang bagi jalan kehidupannya. Ketekunan dalam belajar mendorong pelajar untuk mengembangkan ilmu dengan luas dan dalam.

Aktivitas 2.4

Setelah kalian mempelajari nama Allah Swt. *al-'Alīm,* diskusikan dengan teman satu kelompok, apa nilai-nilai yang dapat dipetik dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari !

b. *Al-Khabīr*

Al-Khabīr artinya Maha Memberitahu. Al-Qur'an sebagai kalam Allah Swt memberikan informasi kisah dan perisiwa orang-orang terdahulu. Melalui Al-Qur'an pula, dapat diketahui bahwa peristiwa kiamat dan kehidupan akhirat diberikan gambaran informasi oleh-Nya. Masih banyak lagi hal-hal yang telah diinformasikan oleh-Nya baik yang tampak maupun tidak tampak. Hal ini sudah pasti kebenarannya. Hal itu tercantum dalam *Q.S. al-Mulk*/67: 14.

اَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ ۗ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ ࣖ (سُوْرَةُ الْمُلْكِ : ١٤)

Apakah (pantas) Allah yang menciptakan itu tidak mengetahui? Dan Dia Maha Halus, Maha Mengetahui (*Q.S. al-Mulk*/67: 14).

Perilaku yang mencerminkan pengakuan bahwa Allah Swt. Maha Memberitahu adalah dengan ikhlas berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain. Selain itu, dengan menumbuhkan sikap *murāqabah* yaitu perasaan senantiasa diawasi Allah Swt. Hal itu akan menumbuhkan mawas diri dan pertimbangan atas segala langkah yang ditempuh dalam gerak-geriknya.

Terlebih lagi di era sekarang ilmu pengetahuan dapat disampaikan dengan berbagai cara. Informasi itu dapat disampaikan baik secara langsung maupun melalui berbagai media, seperti koran, majalah, televisi, situs jejaring sosial, blog, dan website. Kalian juga dapat berbagi informasi pengetahuan melalui majalah dinding di sekolahmu sebagai wujud meneladan *al-Asmā' al-Husnā, al-Khabīr*. Nah, sangat mudah bukan? Namun, tetap harus memperhatikan ketelitian kebenaran informasi ya.

Perolehan informasi memerlukan ketelitian. Setiap informasi mengandung benar atau salah. Untuk informasi yang benar, kita bisa meneliti baik isi maupun sumbernya. Begitu pula, pada informasi yang diragukan kebenarannya, kehati-hatian dalam menyebarkannya menjadi keniscayaan.

Aktivitas 2.5

Setelah kalian membaca teks di atas, dengan teman satu kelompok:

1. Cari dan Tulis 2 (dua) ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan *al-khabīr* selain *Q.S. al-Mulk*/67: 14 lengkap dengan terjemahnya!
2. Tugas dikerjakan pada kertas karton.

c. *Al-Samī'*

Al-Samī' memiliki arti bahwa Allah Swt. Maha Mendengar. Suara apapun di alam semesta ini dapat terdengar oleh-Nya. Tidak ada satu suarapun yang tidak luput dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu pelan. Hal ini dapat diperhatikan pada *Q.S. al-Baqarah*/2: 137:

فَاِنْ اٰمَنُوْا بِمِثْلِ مَآ اٰمَنْتُمْ بِهٖ فَقَدِ اهْتَدَوْا ۚوَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّمَا هُمْ فِيْ شِقَاقٍ ۚ
فَسَيَكْفِيْكَهُمُ اللّٰهُ ۚوَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۗ (سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ: ١٣٧)

"Maka jika mereka telah beriman sebagaimana yang kamu imani, sungguh, mereka telah mendapat petunjuk. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (denganmu), maka Allah mencukupkan engkau (Muhammad) terhadap mereka (dengan pertolongan-Nya). Dan Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui (*Q.S. al-Baqarah*/2: 137).

Perilaku yang mencerminkan bahwa Allah Swt. Maha Mendengar antara lain mau mendengarkan pembicaraan orang lain. Apalagi, orang yang berbicara adalah orang tua atau guru. Terkadang kita tidak senang terhadap yang disampaikan orang lain. Meskipun demikian, kita dapat menyampaikan dengan bahasa dan sikap santun kepadanya.

d. *Al-Baṣīr*

Al-Baṣīr memiliki makna bahwa Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Penglihatan-Nya menjangkau segala sesuatu, bahkan yang lembut dan kecil sekalipun. Langit dan bumi dan seluruh alam semesta tidak luput dari penglihatan-Nya Allah Swt. Hal ini dapat dipahami melalui firman-Nya berikut ini:

سُبْحٰنَ الَّذِيْٓ اَسْرٰى بِعَبْدِهٖ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اِلَى الْمَسْجِدِ الْاَقْصَا الَّذِيْ
بٰرَكْنَا حَوْلَهٗ لِنُرِيَهٗ مِنْ اٰيٰتِنَاۗ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ (سُوْرَةُ الإِسْرَاءِ: ١)

"Maha Suci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari *Masjidilharam* ke *Masjidilaqsa* yang telah Kami berkahi sekelilingnya) agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat." (*Q.S. al-Isra'*/17:1)

Cerminan perilaku dengan keyakinan bahwa Allah Swt. Maha Melihat dapat diwujudkan dengan ketelitian dan mawas diri dalam setiap pekerjaan. Kita didorong untuk cermat dan cerdas dalam menghadapi persoalan. Namun, hal ini harus pula dilandasi oleh instrospeksi memperhatikan kekurangan atau kelebihan agar hidup menjadi terarah. Hal ini sangat indah untuk diamalkan.

Kita pun harus memiliki semangat menatap untuk masa depan (visioner). Rancangan masa depan yang lebih baik menjadi cermin bagi kebaikan hidup. Seseorang yang melihat ke depan, kehidupannya akan tertata secara bertahap untuk mewujudkan apa yang diharapkan.

3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah

Al-Asmā' al-Husnā dijadikan sarana untuk berzikir juga pengantar doa kepada-Nya. Orang yang mengucapkannya akan mendapatkan kebaikan dalam kehidupannya. Bahkan, menghafal *al-Asmā' al-Husnā* mempunyai keutamaan sendiri.

Abū Hurairah ra. Pernah berkata, "Sesungguhnya Allah Swt. memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kecuali satu, siapa pun yang bisa menghafal nama-nama tersebut, maka ia akan masuk surga.(H.R. al-Bukhari)

Seorang muslim harus memahami *al-Asmā' al-Husnā* karena dibalik nama tersebut ada keutamaan-keutamaan yang bermanfaat agar diri menjadi lebih baik. Pemahaman tersebut diharapkan menumbuhkan nilai-nilai yang dapat diwujudkan pada perilaku sehari-hari.

"Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah". Ungkapan ini sering didengar oleh kalian. Tangan di atas adalah orang yang sering memberi atau menolong orang lain. Adapun tangan di bawah merupakan gambaran dari orang yang diberi atau ditolong. Orang yang suka menolong dan berbagi menggambarkan salah satu bentuk pengamalan *al-Asmā' al-Husnā*.

Gambar 2.4
Pemberian bantuan kepada korban banjir

Dengan membaca *al-Asmā' al-Husnā* setiap hari, orang muslim akan lebih mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat dan nama-nama Allah Swt yang terdapat dalam bacaan *al-Asmā' al-Husnā* tersebut. Selalu ingat atas kekuasaan Allah Swt. dengan mengikuti perintah-perintah-Nya maka hidupnya akan terkondisikan dengan selalu beribadah dan mencari *riḍa* Allah Swt. Dengan mengenal Allah Swt. membuat seseorang menjadi lebih mengetahui kekuasaan Allah Swt. sehingga mempunyai rasa takut kepada Allah terutama apabila melanggar perintah-Nya.

4. Perilaku yang mencerminkan *al-Asmā' al-Husnā al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr*

Pemahaman mengenai *al-Asmā' al-Husnā* di atas hendaknya dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan. Sifat-sifat Allah Swt yang dicerminkan pada *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr* hendaknya dijadikan pendorong untuk melakukan kebaikan dalam kehidupan. Sebagai cerminan dari pemahanan ini, kalian dapat mewujudkan perilaku yang baik antara lain:

a. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.

b. Tekun dalam belajar dan pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.

c. Berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan dalam sehari-hari.

d. Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

e. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.

f. Menjadi pendengar yang baik.

g. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

Gambar 2.5
Kelompok siswa sedang mengerjakan ujian dengan teliti

Ikhtisar

1. Nama-nama Allah Swt yang baik dan indah berjumlah 99 disebut dengan *al-Asmā'al-Husnā*.
2. *Al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr* merupakan bagian dari *al-Asmā' al-Husnā.*
3. *Al-'Alīm* berarti Allah Swt. Maha Mengetahui segala sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya.
4. *Al-Khabīr* berarti Allah Swt. Maha Memberitahu mengenai kejadian dan kisah orang-orang terdahulu.
5. *Al-Samī'* bermakna Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu di alam semesta.
6. *Al-Baṣīr* berarti Allah Swt. Maha Melihat atas segala sesuatu di alam semesta.
7. Cerminan beriman kepada Allah Swt melalui *Al-Asmā' al-Husnā* dapat diwujudkan melalui beberapa perilaku, antara lain:
   a. Mewujudkan percaya diri atas ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. untuk menjelaskan kebenaran.
   b. Tekun dalam belajar pada sesuatu yang dianggap baik oleh agama.
   c. Berperilaku jujur dalam perkataan, perbuatan dalam sehari-hari.
   d. Teliti dalam belajar, mengerjakan soal, dan dalam menjalani aktivitas sehari-hari.
   e. Senantiasa mendengarkan perintah dan nasehat Bapak/ Ibu Guru.
   f. Menjadi pendengar yang baik.
   g. Memiliki pandangan ke depan (visioner) sehingga mampu secara bertahap mewujudkan cita-cita yang dikehendaki.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Kisah Suami Istri yang Sedang Tertimpa Kelaparan

Seorang suami tidak bisa terus bertahan di rumah karena sangat lapar sehingga ia memutuskan untuk pergi ke tengah padang pasir. Istrinya berdoa, 'Ya, Allah, berikanlah kami sesuatu untuk kami olah menjadi adonan dan sesuatu untuk kami olah menjadi roti."

Allah Swt. mengabulkan doanya. Ketika suaminya pulang menemui istrinya dilihatlah piring besar di rumah sudah penuh dengan adonan, di tungku terdapat daging yang layak untuk dipanggang, serta batu giling penumbuk biji-bijian. Ia kemudian bertanya, "Ini dari mana?" Istrinya menjawab, "Ini rezeki dari Allah Swt.," kemudian ia menyapu serpihan biji-bijian di sekitar batu penggiling. Rasulullah saw. mengabarkan kepada kita andaikan ia membiarkan batu penggiling itu berputar menumbuk, tentu akan tetap seperti itu hingga akhir kiamat.

Sumber: Umar Sulaiman al-Asyqar, *Kisah-kisah Nubuat Dari Nabi*, Jakarta: Ummul Qura, 2017

Aktivitas 2.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi *Meneladan Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup,* sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Rajin membaca buku untuk menambah pengetahuan.		
2	Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dari bapak ibu guru.		
3	Selalu menaati nasehat orang tua.		
4	Selalu menaati perintah dan nasehat Bapak/ Ibu guru.		
5	Selalu teliti saat mengerjakan ulangan.		
6	Teliti dalam mempersiapkan keperluan sekolah.		
7	Berempati kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.		
8	Selalu menjaga penglihatan mata dari hal-hal yang dilarang Allah Swt.		

Tabel 2.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk meyakini bahwa Allah Swt. mempunyai sifat-sifat yang baik pada *al-Asmā' al-Husnā.* Sifat-sifat ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 2.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Percaya diri terhadap ilmu yang dimiliki.		
2.	Tekun dalam belajar.		
3.	Teliti dalam menerima ilmu.		
4.	Teliti dan jujur dalam menjawab soal.		
5.	Mempersiapkan bahan dan alat belajar sebagai ciri berpikir untuk masa depan.		

Tabel 2.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 2

2. Penilaian Sikap Sosial

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 🙂 (setuju), 😓 (kurang setuju), atau 🙁 (tidak setuju) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹️
1.	Membantu teman yang sulit memahami materi.			
2.	Menyampaikan informasi yang baik dan benar.			
3.	Mendengarkan guru atau orang tua dengan seksama.			
4.	Mengingatkan teman supaya teliti dalam menerima informasi.			
5.	Merawat diri dan lingkungan untuk kebaikan masa depan.			

Tabel 2.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 2

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Sifat-sifat Allah Swt dan *al-Asmā' al-Husnā* dalam Al-Qur'an dan sunah merupakan kesempurnaan mutlak dari sifat-sifat-Nya dari segala kekurangan. *Al-Asmā' al-Husnā* berarti ...

   A. Sifat-sifat Allah Swt

   B. Nama-nama indah bagi Allah Swt

   C. Nama-nama rasul yang baik

   D. Sifat-sifat Rasulullah saw

2. Perhatikan tabel *al-Asmā' al-Husnā* berikut:

No	*al-Asmā' al-Husnā*	No	Arti
1	*Al-'Alîm*	A	Allah Swt. Maha Mendengar
2	*Al-Khabīr*	B	Allah Swt. Maha Mengetahui

No	*al-Asmā' al-Husnā*	No	Arti
3	*Al-Samī'*	C	Allah Swt. Maha Melihat
4	*Al-Baṣīr*	D	Allah Swt. Maha Memberi Tahu

Tabel 2.5
Pasangan Arti *al-Asmā' al-Husnā*

Dari tabel tersebut urutan pasangan yang cocok ditunjukkan pada pilihan ...

A. 1 - B, 2 - A, 3 - D, 4 - C

B. 1 - B, 2 - D, 3 - A, 4 - C

C. 1 - A, 2 - D, 3 - B, 4 - C

D. 1 - B, 2 - D, 3 - C, 4 - A

3. *Subhanallah,* alam semesta dengan segala isinya sangat indah. Allah Swt. telah menciptakannya dengan rinci. Semuanya sesuai dengan kehendak-Nya, dan bekerja sesuai dengan sunah-Nya. Hal ini membuktikan bahwa Allah Swt ...

   A. Maha Mendengar

   B. Maha Melihat

   C. Maha Mengetahui

   D. Maha Teliti

4. اَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ ۗ وَهُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ ࣖ

   Sesuai dengan firman Allah Swt. tersebut, Allah Swt memiliki sifat ...

   A. Al-Khabīr

   B. Al-Baṣīr

   C. Al-Samī'

   D. Al-'Alīm

5. Setiap suara di alam semesta terdengar oleh Allah Swt. Pendengaran-Nya tidak terbatas. Tidak ada satu suarapun yang luput dari-Nya. Dalam hal ini, Allah Swt memiliki sifat ....

   A. Al-Samī'

   B. Al-Baṣīr

C. *Al-'Alīm*

D. *Al-Khabīr*

6. Farhan menemukan uang sebesar Rp. 100.000,00 di halaman sekolah. Ia sangat senang sekali karena pada saat itu ia sangat membutuhkan uang. Ia ingin mengambil dan menggunakannya. Namun, ia sadar bahwa uang itu bukan miliknya. Ia tidak ingin menggunakan uang yang bukan miliknya. Peristiwa ini menggambarkan keyakinan bahwa Allah Swt. memiliki sifat....

A. *Al-Samī'*

B. *Al-Baṣīr*

C. *Al-'Alīm*

D. *Al-Khabīr*

7. Untuk membuktikan kebenaran Allah Swt. dapat dipergunakan dalil naqli dan dalil aqli. Dalil naqli adalah dalil yang berdasarkan ...

A. Pemikiran yang matang

B. Pendapat cendikiawan

C. Al-Qur'an dan hadis

D. Hukum yang berlaku

8. Secara diam-diam Bahar menusuk ban sepeda motor milik Umar dengan paku. Memang tidak ada seorangpun yang melihat perbuatan jahat Bahar tersebut, tetapi Allah Swt. melihatnya karena Allah Swt mempunyai sifat ...

A. *Al-Khabīr*

B. *Al-Baṣīr*

C. *Al-Samī'*

D. *Al-'Alīm*

9. Di antara sifat Allah Swt. adalah Maha Mendengar segala sesuatu yang ada pada seluruh ciptaan-Nya. Dalam hal ini, Allah Swt. memiliki sifat ...

A. *Al-Khabīr*

B. *Al-Baṣīr*

C. Al-Samī’

D. Al-’Alīm

10. Ilmu manusia dibandingkan dengan ilmu Allah Swt. ibarat setetes tinta di lautan. Hal itu menunjukkan bahwa ilmu manusia kecil dan sedikit. Oleh karena itu, kita tidak boleh sombong dengan ilmu yang dimiliki. Seandainya manusia dapat membuat motor, mobil, kapal terbang, satelit, rudal dan nuklir sekalipun, semua itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan ilmu Allah Swt, Terkait hal ini, Allah Swt. mempunyai nama indah.....

    A. Al-Khabīr

    B. Al-Baṣīr

    C. Al-Samī’

    D. Al-’Alīm

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Perhatikan pernyataan berikut ini.

   “Allah memiliki nama-nama yang terbaik, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya. Tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” Pernyataan ini terdapat dalam Al-Qur’an. Tuliskan dalil naqli yang menjelasan pernyataan tersebut!
2. Mengapa kita harus meneladan sifat *al-’Alīm* dalam menjalani kehidupan!
3. Mengapa kita harus meneladan sifat *al-Khabīr* dalam menjalani kehidupan!
4. Tuliskan 3 contoh perilaku meneladan sifat *al-Samī’* dalam kehidupan sehari-hari!
5. Tuliskan 3 contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap meneladan sifat *al-Baṣīr*!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah peta konsep mengenai iman kepada Allah Swt. terutama berhubungan dengan *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*,dan *al-Başīr* !
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Carilah informasi atau data mengenai penjelasan bahwa Allah Swt. itu *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*,dan *al-Başīr*! Kalian dapat mencarinya dari berbagai sumber.
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

   Buatlah poster yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*,dan *al-Başīr* (diutamakan menggunakan *canva.com*)

Selangkah Lebih Maju

1. Manusia diberi potensi akal oleh-Nya untuk memahami ilmu. Wujud perolehan ilmu, dapat kalian perhatikan pada kisah perjuangan dan ketekunan para ulama dalam mencari ilmu, misalnya pada Imām al-Syāfi'i. Cari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perolehan ilmu Imām al-Syāfi'i, kemudian tuliskan hasilnya pada buku tugas untuk disajikan di kelas!
2. Perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh pelajar adalah menyontek. Ujian yang dilakukan dengan menyontek walaupun menghasilkan nilai yang besar, tetap dianggap tidak jujur. Untuk mengasah kemampuanmu, lakukan wawancara terhadap ustaz atau kyai terkait hukum menyontek! Hasil wawancara ditulis pada kertas yang disediakan guru kemudian serahkan pada Bapak/ Ibu guru untuk dinilai!

Untaian Hikmah
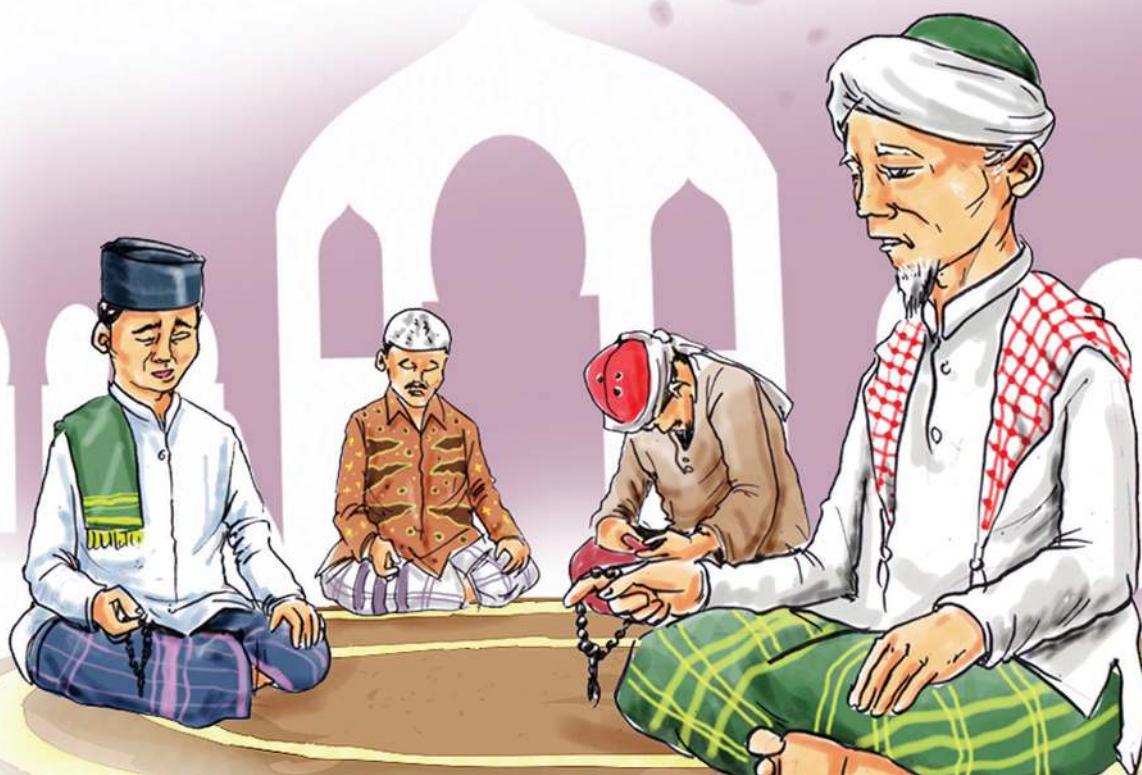
Allah Swt. berfirman "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat..." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 186). Manusia didorong untuk meyakini bahwa Allah Swt. itu dekat dan menguatkannya untuk mengenal diri-Nya. Dan Allah memiliki *Al-Asmā' al-Husnā* (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya *al-Asmā' al-Husnā.*

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar.

2. Melalui teknik pembelajaran teknik *every one is teacher,* kalian dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat *quote* tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.

Infografis

MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN

Makna Salat dan Berzikir

↓

Salat untuk Meraih Ketakwaan dan Menghindari Perilaku Tercela

↓

Hikmah melaksanakan Salat dan Berzikir

→

Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Cari barang lama di gudang
Mengikat pagar dengan kawat
Jadikan hidup lebih terang
Salat lima waktu jangan terlewat

Ke semeru pergi berkemah
Buat teh jangan pakai gula
Banyak-banyak beribadah
Hindari perbuatan tercela

Aktivitas 3.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah gambar ilustrasi sederhana mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian tentunya sudah tahu bahwasannya agama merupakan pondasi hidup manusia sehari-hari. Dalam agama Islam, salat merupakan tiang agama. Maksudnya adalah salat itu sebagai pilar penyangga yang mengokohkan keislaman, yang wajib dilaksanakan lima kali dalam sehari semalam.

Islam ibaratnya sebuah bangunan. Syahadat sebagai pondasinya, salat sebagai tiang-tiangnya, dan dakwah sebagai atap yang melindunginya. Jika pondasi bangunan itu kokoh, atapnya pun bagus, tapi tiang-tiangnya roboh atau tidak ada, bagaimana kira-kira bangunan itu? Begitu pula dengan bangunan keberagamaan kita. Al-Baihaqi meriwayatkan sebuah hadis, ”Salat itu adalah tiang agama (Islam), maka barang siapa mendirikannya

maka sungguh ia telah mendirikan agama (Islam) itu dan barang siapa yang meninggalkannya maka sungguh ia telah merobohkan agama (Islam) itu."

Zikir dimaknai dengan menyebut atau mengingat Allah Swt. Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengkomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Dengan zikir, ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Oleh karena itu, zikir dapat menenangkan hati. Maka berusahalah agar selalu berzikir kepada-Nya.

Gambar 3.1
Bersyukur kepada Allah Swt. dengan berdoa

Begitu pula, orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan berzikir, diharapkan orang yang selalu berdoa bergerak melakukan perbuatan baik.

Aktivitas 3.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 3.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 3

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini, yaitu:

1. Makna Salat.
2. Makna Zikir.
3. Salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar.
4. Mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten.

Ṭalab al-'Ilm

1. Makna Salat dan Zikir

a. Makna Salat

Secara bahasa, salat diartikan sebagai doa atau doa meminta kebaikan. Menurut istilah, salat dipahami sebagai semua perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir (*takbiratul ihram*) dan diakhiri dengan salam. Kalian pasti tahu mengapa salat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari? Salat selain sebagai tiang agama, salat juga berfungsi untuk memberi makna terhadap kehidupan di luar salat.

Jika kita selalu mengingat Allah Swt. dengan selalu menjaga salat maka kita akan mendapatkan ketenteraman hati. Salat mendorong kita untuk untuk berfikir bersih dan selalu berada di jalan yang benar. Kita akan terjaga dari perilaku keji dan munkar, apabila hati selalu ingat kepada-Nya.

Jiwa yang kuat dapat dibangun dengan mendekatkan diri melalui zikir. Kekuatan tersebut akan mewujudkan kesabaran, ketenangan, dan kerelaan hati yang tenteram dalam menjalani kehidupan.

Salat dikerjakan bukan hanya untuk menjalankan kewajiban atau sekedar memenuhi syarat dan rukun. Salat hendaknya dijadikan sarana untuk menyadarkan diri. Pantas kita merendahkan hati dan mengerdilkan diri di hadapan kebesaran dan keagungan-Nya. Pantas kita merasa tidak memiliki apa-apa di hadapan-Nya, karena semua yang kita miliki ini hanya

dari anugerah dan kebaikan-Nya. Kesadaran diri seperti ini mendorong manusia untuk mencegah diri dari perbuatan tercela.

اُتْلُ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ ۗاِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِ ۗوَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ ۗوَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ (سُوْرَةُ الْعَنْكَبُوْتِ: ٤٥)

"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (*Q.S. al-'Ankabut*/29: 45)

Nabi Muhammad saw, berdasarkan ayat di atas, diperintah untuk membaca dan memahami Al-Qur'an. Pemahaman mengenai pesan Al-Qur'an dapat membina dan memperbaiki dirinya. Begitu pula, ayat ini ditujukan kepada seluruh muslim untuk memperbaiki diri.

Perilaku, sikap, dan budi pekerti dapat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap Al-Qur'an. Allah Swt memerintahkan muslim untuk membaca dan memahami Al-Qur'an juga mengerjakan salat. Salat dilaksanakan berlandaskan pada rukun dan syarat. Muslim dianjurkan untuk mengerjakan salat dengan benar berikut sunahnya. Salat dapat menghalangi dan mencegah seseorang dari perbuatan buruk, apabila dikerjakan dengan sempurna.

Salat menggambarkan keyakinan dalam hati dan salah satu bukti ketergantungan manusia terhadap-Nya.

Pelaksanaan terhadap perintah-Nya dan penghindaran terhadap larangan-Nya ditujukan hanya untuk mencapai keridaan-Nya. Pada *Q.S. al-Fatihah*, "Tunjukkanlah kepada kami (wahai Allah) jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka; bukan jalan yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat." Jika doa ini diucapkan dengan sepenuh hati, maka pikiran dan hati akan selalu terbimbing, sehingga dorongan pada perbuatan keji dan munkar akan tersingkirkan.

Beberapa ulama tafsir berpendapat bahwa jika orang memelihara salat, maka salat akan memeliharanya. Hal ini diungkap pada salah satu ayat, "Peliharalah semua salat dan salat wustha. Dan laksanakanlah (salat) karena Allah dengan khusyuk". (*Q.S. al-Baqarah*/2: 238). Melalui informasi hadis, dapat ditemukan bahwa Rasulullah saw menjelaskan manfaat dan

keutamaan akan diperoleh oleh orang yang salat. Begitu pula, kerugian dan siksaan akan menimpa orang yang tidak mengerjakannya.

Gambar 3.2
Penelaahan buku tafsir di perpustakaan sekolah

Rasulullah saw bersabda, "Orang yang memelihara salat akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari kiamat. Begitu pula, orang yang tidak memeliharanya, ia tidak akan memperoleh hal tersebut. Ia akan bersama Qarun, Fir'aun, Hamman, dan Ubay bin Khalaf di hari kiamat. (H.R. Ahmad dan al-Ṭabrani dari 'Abdullah bin 'Umar).

Nabi saw. menjelaskan bahwa salat lima waktu akan bersihkan dosa-dosa orang memeliharanya dengan baik. Beliau bersabda: "Bagaimanakah pendapatmu, andaikata ada sebuah sungai dekat pintu rumah salah seorang dari kamu, ia mandi di sungai itu lima kali setiap hari. Adakah masih ada dakinya yang tinggal barang sedikit pun?" Sahabat menjawab, "Tidak ada daki yang tertinggal barang sedikitpun." Kemudian Rasulullah saw menegaskan, "Maka demikianlah perumpamaan salat yang lima waktu, dengan salat itu Allah akan menghapus semua kesalahannya." (H.R. *al-Tirmizi* dari *Abū Hurairah*). Perumpamaan tersebut ditujukan pada orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan salat lima waktu yang dilandasi hanya karena Allah Swt.

Gambar 3.3
Azan panggilan untuk salat

Aktivitas 3.3

Dengan teman sekelompok, cari 2 ayat lain yang berhubungan dengan salat! Tulis teks ayat lengkap syakal dan terjemahnya pada kertas karton! Hasil kerja kalian ditempel pada papan informasi kelas.

b. Makna Zikir

Arti zikir menurut bahasa adalah ingat, sedangkan menurut istilah, zikir diartikan dengan mengingat Allah Swt. sebagai upaya untuk mendekatkan diri pada–Nya. Kita diperintahkan untuk selalu berzikir kepada-Nya dengan mengagungkan kekuasaan dan kebesaran-Nya agar terhindar dari kesombongan. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًاۙ (سُوْرَةُ الْأَحْزَابِ : ٤١)

"Hai orang-orang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya." (*Q.S. al-Aḥzāb*/33: 41)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Allah Swt. memerintahkan manusia yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw. untuk selalu berzikir kepada-Nya baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah. Memperbanyak mengingat Allah Swt. dalam hati dan

menyebut-Nya dengan lisan akan merasakan kehadiran Allah Swt. Begitu pula, bertasbih kepada-Nya baik pada waktu pagi maupun petang dengan menyucikan diri dari sifat-sifat tercela.

Zikir dapat dilaksanakan dengan mudah tanpa persiapan dan waktu yang khusus. Seorang muslim bisa memanfaatkan waktu yang luang untuk berzikir. Contoh, saat menunggu tranportasi umum, menunggu waktu melaksanakan salat, menunggu saat berbuka puasa, menunggu temannya datang dan lain sebagainya. Dengan zikir bisa membantu seseorang terhindar dari perbuatan sia-sia dan dosa. Karena kesempatan waktu kosong berpeluang dua hal kebaikan atau keburukan, positif atau sebaliknya.

Adapun cara berzikir sebagai berikut:

1) Zikir dengan hati yaitu dengan cara bertafakur dan merenungkan ciptaan Allah Swt. sehingga timbul dalam pikiran bahwa Allah Swt. adalah Zat Yang Maha Kuasa.
2) Zikir dengan ucapan, yaitu pengucapan lafal-lafal yang di dalamnya terdapat keagungan nama-Nya. Contohnya adalah tahmid, tasbih, tahlil, takbir, membaca Al-Qur'an, dan salawat.

Gambar 3.4
Penelitian di laboratorium sekolah

3) Menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya merupakan zikir dengan perbuatan.

Salat membimbing manusia untuk selalu ingat kepada-Nya. Dalam salat terdapat bacaan *tasbih*, *tahmid*, dan *takbir*. Manusia yang salat akan merasakan kebesaran dan keagungan-Nya. Oleh karena itu, sangat penting agar salat disertai dengan hati yang khusyuk.

Orang yang lalai dalam melaksanakan salat dan riya diancam oleh Allah Swt. Hal ini dapat diperhatikan pada *Q.S. al-Ma'un*/107: 4-7, "Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya, yang berbuat ria, dan enggan (memberikan) bantuan".

Dalam sebuah hadis, dituturkan pula bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang yang mengerjakan salat, tetapi salatnya tidak dapat mencegah dirinya dari perbuatan keji dan munkar, maka salatnya tersebut tidak akan menambah sedikit pun (kepadanya), kecuali ia bertambah jauh dari Allah. (H.R. Ibnu Jarir dari Isma'il bin Muslim bin al-Hasan).

Ayat dan hadis di atas menjelaskan bahwa mengingat Allah itu lebih besar. Maksudnya adalah salat menjadi ibadah yang paling utama dibandingkan dengan ibadah yang lain. Muslim diperintah untuk sungguh-sungguh dalam melaksanakannya.

Ibnu 'Abbas dan Mujahid memberikan penafsiran "*wala zikrullāh akbar*" (mengingat Allah Swt. itu adalah lebih besar) dengan uraian hadis yang menjelaskan Allah Swt. ingat terhadap hamba-Nya lebih banyak dibandingkan dengan hamba mengingat-Nya dengan menaati-Nya. Rasulullah saw bersabda, "Allah Swt. lebih banyak mengingatmu daripada kamu mengingat-Nya". (H.R. al-Baihaqi)

Aktivitas 3.4

Dengan teman sekelompok, cari 2 ayat lain yang berhubungan dengan zikir! Tulis teks ayat lengkap syakal dan terjemahnya pada kertas yang disediakan oleh guru! Hasil kerja kalian diserahkan pada guru untuk dinilai.

2. Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela

Kita diperintahkan untuk menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya baik dalam urusan pribadi, keluarga, masyarakat maupun negara. Seorang muslim yang bertakwa akan senantiasa menjaga diri dari hal-hal yang dilarang, bahkan dari perbuatan yang kurang pantas. Ia sadar bahwa takwa itu bukan sekedar slogan, akan tetapi disiplin untuk menjaga dirinya dari siksa di hari kiamat dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Keimanan dan ketakwaan kepada-Nya yang tumbuh pada diri seseorang merupakan manifestasi keberhasilan dari salah satu pelaksanaan ibadah salat dalam sehari-hari, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

(سُوْرَةُ آلِ عِمْرَان : ١٠٢)

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya: dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (*Q.S. Ali 'Imrān*/3: 102)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita hendaknya selalu bertakwa kepada-Nya dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kita diperintahkan pula untuk selalu istikamah dalam beragama Islam agar kita tidak mati dalam keadaan kafir. Seseorang yang selalu melaksanakan salat akan tumbuh rasa takut berbuat dosa, baik dosa kepada Allah Swt., dosa kepada orang lain, maupun dosa terhadap dirinya sendiri. Oleh karena itu salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.

3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir

Salat merupakan rukun Islam setelah dua kalimah syahadah. Salat merupakan salah satu cara untuk mensyukuri nikmat-Nya, yang tidak terhingga kepada mereka. Adapun hikmah melaksanakan salat dan zikir sebagai berikut:

a) Tertanamnya akidah tauhid dalam jiwa seseorang.

b) Hubungan antara manusia dengan-Nya akan terjalin baik.

c) Kedamaian, keamanan, dan keselamatan dari Allah Swt. akan diperoleh olehnya serta mengantarkan mereka pada kesuksesaan dan pengampunan dari segala kesalahan.

d) Memperkuat jiwa seseorang dalam hubungan dengan Allah Swt.

e) Memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan diri dari kelalaian.

f) Melatih hidup disiplin dan taat aturan peraturan baik peraturan kerja maupun peraturan dalam kehidupan ini.

g) Membiasakan seseorang pada perbuatan/ perkataan yang baik dan bermanfaat.

h) Menumbuhkan akhlak mulia seperti amanah, jujur, dan upaya menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah

Salat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan. Begitu pula, zikir hendaknya harus terus dilakukan dalam menjalani kehidupan. Agar kalian konsisten dalam menjalankan salat dan zikir, dapat dilakukan beberapa hal berikut ini.

a. Menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Keduanya menjadi pengikat diri untuk selalu berupaya mendekatkan diri kepada Allah.

b. Memahami manfaat salat dalam kehidupan. Salat dan zikir menjadikan seseorang tenteram, tenang, selalu ingat kepada-Nya, bersyukur, sabar, dan terhindar dari perbuatan keji dan munkar. Salat mempunyai dampak pada kesehatan jasmani dan mendorong semangat hidup.

Gambar 3.5
Quote tentang mendekat kepada Allah Swt.

c. Kita akan kembali ke akhirat. Kesibukan mengejar dunia jangan menyebabkan kita malas salat dan zikir. Kita akan mati, dan ingat bahwa dunia ini sementara. Kita hanya akan membawa amal, bukan kekayaan dunia. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri untuk kehidupan yang abadi.

d. Jangan menunda salat dan malas berzikir. Kuatkan tekad kalian untuk segera salat ketika mendengar azan. Tunda pekerjaan, langsung persiapkan diri untuk salat.

e. Niat yang tulus. Salat dan zikir hendaknya dilandasi dengan niat tulus hanya karena Allah Swt, bukan berniat untuk mendapatkan perhatian dari orang lain atau bahkan ingin terlihat sebagai orang yang bertakwa.

f. Lakukan salat berjamaah. Upayakan untuk selalu salat berjamaah. Salat berjamaah lebih baik daripada salat sendirian. Apabila tidak memungkinkan pergi ke masjid, ajak orang yang serumah untuk salat berjamaah.

g. Berteman dengan orang yang rajin salat. Teman yang rajin salat akan mendorong kalian untuk rajin salat. Oleh karena itu, pilihlah teman yang bisa mengajak kalian pada kebaikan.

h. Banyak membaca buku keislaman. Rajin membaca buku keislaman akan memperkuat ilmu agama.

Aktivitas 3.5

Dengan teman sekelompok, cari informasi mengenai mengapa salat dapat membuat hati menjadi tenang dan tubuh menjadi sehat! Kalian dapat mencarinya pada sumber di perpustakaan atau media lainnya. Hasil kerja kalian dipresentasikan di depan kelas.

Ikhtisar

1. Salat merupakan amalan ibadah yang paling tinggi nilainya dibandingkan dengan ibadah-ibadah yang lainnya.
2. Salat merupakan tiang agama. Meninggalkannya berarti merobohkan bangunan keberagamaan.
3. Allah Swt. mewajibkan melaksanakan ibadah salat kepada setiap muslim, selain untuk meningkatkan ketakwaan, juga dapat menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.
4. Zikir merupakan elemen yang penting dalam beribadah kepada Allah Swt. Apabila kita tidak melaksanakan salat maka kita akan berdosa, jika kita tidak menjalankan salat pasti kita tidak melaksanakan zikir, karena keduanya sangat erat hubungannya.
5. Salat dan zikir memiliki hikmah sebagai berikut: a) Menguatkan akidah, b) Menguatkan hubungan dengan Allah Swt, c) Memperoleh kedamaian hati dan jiwa, d) Memperoleh ketenangan jiwa dan menjauhkan dari kelalaian, e) Melatih berdisiplin, f) Membiasakan hal-hal yang bermanfaat, dan g) Mewujudkan akhlak mulia.
6. Beberapa upaya agar istikamah dalam salat dan zikir, sebagai berikut: a) Menyadari bahwa salat dan zikir untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, b) Memahami manfaat salat dalam kehidupan, c) Kita akan kembali

ke akhirat, d) Niat yang tulus, e) Lakukan salat berjamaah, f) Berteman dengan orang yang rajin salat, dan g) Banyak membaca buku keislaman.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Kekhusyukan Sahabat Nabi saw.

Sahabat Rasulullah merupakan orang-orang yang adil dan lurus. Mereka memiliki martabat yang tinggi. Mereka cenderung melalaikan masalah di sekitarnya. Yang dituju hanya Allah Swt. Surga yang dijanjikan oleh-Nya sangat dirindukan. Ketika membaca Al-Qur'an, mereka khusyuk seolah sedang bercengkerama dengan Allah Swt., begitu pun dalam salatnya.

Salah seorang sahabat yang bernama 'Urwah bin Zubair pernah sakit parah dibetisnya. Tetangganya menganjurkan untuk dipotong. Namun, ia menolak. Lambat laun, penyakitnya menjalar ke bagian atas tubuh. Menurut yang lainnya, penyakit akan menyebabkan kematian bila menjalar sampai ke tulang lutut.

Dia pasrah kepada Allah Swt. Tabib yang hendak mengobati ditolaknya. Namun atas saran seseorang, kaki 'Urwah bin Zubair harus tetap dipotong. Dia meminta pemotongan kakinya dilakukan ketika sedang salat. 'Urwah bin Zubair sama sekali tidak merasakan sakit karena salat dilakukannya dengan khusyuk. Tidak ada suatu kekuatan yang mengusiknya. Hatinya tertuju hanya pada-Nya.

Sahabat lainnya bernama Khubaib. Dia akan dihukum mati oleh kafir Quraisy di daerah *Tan'im*. Khubaib meminta izin untuk melaksanakan salat dua rakaat, sebelum hukuman mati dilaksanakan. Permintaannya dikabulkan. Dia melaksanakan salat dengan khusyuk. Setelah salat, ia berkata, "Kalau saja kalian tidak menyangka bahwa aku melamakan salat karena takut mati, pasti aku akan memanjangkan dan memperbanyak lagi salat.'' Dua peristiwa yang terjadi pada sahabat Rasulullah saw. ini menjadi contoh betapa khusyuk dan taatnya mereka dalam melaksanakan salat, meskipun dalam keadaan yang sangat kritis.

(Sumber: Hasanul Ruzqa, *Khusyuknya Shalat {Pada Sahabat Nabi*, dalam https://republika.co.id/berita/q7pejt458/khusyuknya-shalat-para-sahabat-nabi diunduh 12 Oktober 2020)

Aktivitas 3.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini denan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Melaksanakan salat tepat pada waktunya.		
2	Berperilaku ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.		
3	Berperilaku sabar dalam kehidupan sehari-hari.		
4	Menghargai waktu dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat.		
5	Terbiasa berzikir.		
6	Melatih kesabaran dan menenangkan hati.		
7	Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.		
8	Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.		

Tabel 3.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 3.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Salat tepat waktu.		
2.	Melaksanakan salat sunah.		
3.	Belajar sungguh-sungguh untuk salat khusyuk.		
4.	Berzikir setiap waktu.		
5.	Disiplin dalam belajar.		

Tabel 3.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 3

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 🙂 (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹
1.	Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama.			
2.	Membantu orang yang membutuhkan.			
3.	Berperilaku sopan.			
4.	Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.			
5.	Tidak menyakiti perasaan orang lain.			

Tabel 3.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 3

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Orang yang melaksanakan salat semata-mata karena Allah Swt., dan berkeinginan hanya untuk menggapai keridaan-Nya, merupakan perwujudan dari salah satu sasaran tujuan melaksanakan salat, yaitu ....

   A. Timbulnya keikhlasan

   B. Timbulnya ketakwaan kepada Allah Swt.

   C. Selalu mengingat-Nya

   D. Adanya perasaan nyaman dan tenteram

2. Ransi dari kecil sampai sekarang tidak pernah belajar mengaji sehingga ia tidak tahu arti bacaan salat. Padahal ia rajin sekali melaksanakan salat. Hukum salat yang dikerjakan olehnya adalah....

   A. Sah

   B. Batal

   C. Sia-sia

   D. Makruh

3. Berikut ini hikmah salat fardu dalam menjalani kehidupan, kecuali....

   A. Membiasakan disiplin

   B. Membiasakan hidup bersosial

   C. Mendapatkan kebahagiaan dunia

   D. Sarana pembentukan kepribadian muslim

4. Melaksanakan salat dengan tepat waktu banyak sekali manfaatnya. Berikut ini yang merupakan manfaat melaksanakan salat adalah....

   A. Menambah pekerjaan yang harus dilaksanakan

   B. Menambah kekayaan berupa harta benda

   C. Ketenangan dalam menjalani hidup

   D. Dihormati oleh masyarakat sekitar

5. Perhatikan pernyataan berikut!

   1) Diberikan kemudahahan pada segala urusan dalam pencapaian tujuan hidup.

   2) Menjauhkan diri dari maksiat dan penyakit hati.

   3) Mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan menggapai rida-Nya.

   4) Mempererat silaturahmi antar sesama umat Islam.

   Di antara pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah melaksanakan salat berjamaah adalah nomor....

   A. 1

   B. 2

C. 3

D. 4

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

   1) Mendapatkan permasalahan sepanjang hidupnya.
   2) Mendapatkan ketenangan hati dalam menjalani hidup.
   3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah-Nya.
   4) Mendapatkan harta dan jabatan sesuai dengan keinginannya.

   Yang merupakan manfaat dari berzikir ditunjukkan nomor....

   A. 1 dan 2

   B. 2 dan 3

   C. 3 dan 4

   D. 1 dan 4

7. Perhatikan tabel berikut ini!

Bacaan		**Lafal**	
1	Takbir	A	*La ilāha illallāh*
2	Tasbih	B	*Alhamdulillāh*
3	Tahmid	C	*Subhānallāh*
4	Tahlil	D	*Allāhu Akbar*

Tabel 3.5
Pasangan Bacaan dan Lafal

   Yang merupakan pasangan bacaan zikir yang benar adalah....

   A. 1-A, 2-B, 3-C, 4-D

   B. 1-B, 2-C, 3-D, 4-A

   C. 1-C, 2-D, 3-A, 4-B

   D. 1-D, 2-C, 3-B, 4-A

8. Dalam setiap situasi dan keadaan, kita dituntut untuk selalu ingat pada Allah Swt. Hal ini berkaitan dengan pengakuan bahwa manusia itu lemah dan sangat tergantung kepada-Nya. Salah satu upaya untuk melengkapi kekurangan tersebut dapat dilakukan dengan cara....

A. Berharap belas kasihan dari orang lain

B. Meminta tolong kepada sesama

C. Berdoa kepada Allah Swt.

D. Membawa tasbih setiap waktu

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

    1) Orang yang berhati keras, yaitu orang yang banyak bicara tapi jarang ingat kepada-Nya.

    2) Orang dermawan yaitu orang yang selalu menggunakan hartanya untuk kepentingan umum.

    3) Orang pelit atau *bakhil* yaitu orang yang tidak mau berbagi hartanya.

    4) Orang yang *tawaḍu'* yaitu orang yang rendah hati.

    Golongan yang jauh dari Allah Swt. dapat ditunjukkan oleh nomor....

    A. 1 dan 2

    B. 1 dan 3

    C. 3 dan 4

    D. 1 dan 4

10. Allah Swt memerintahkan hamba-Nya yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasulullah saw untuk memperbanyak zikir kepada-Nya, baik siang maupun malam, sendiri maupun berjamaah. Hal ini dinyatakan pada....

    A. Q.S. Ali 'Imrān/3: 102

    B. Q.S. Ali 'Imrān/3: 112

    C. Q.S. al-Aḥzāb/33: 41

    D. Q.S. al-Aḥzāb/33: 31

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana cara meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.?
2. Salat adalah sarana paling utama dalam hubungan antara manusia dengan-Nya. Salat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Salat adalah tiangnya agama. Mengapa salat sebagai tiang agama?
3. Kita selalu mengingat Allah swt. dengan cara melaksanakan salat. Dengan melaksanakan salat kita akan mendapatkan ketenteraman hati dan akan terjaga dari perbuatan keji dan munkar. Berikan alasan, mengapa salat dapat mencegah keji dan munkar?
4. Bagaimana sikap kalian apabila ada salah satu temanmu yang belum melaksanakan salat lima waktu?
5. Bagaimana cara berzikir sesuai dengan ketentuan?

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah peta konsep hubungan salat dengan zikir!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Cari informasi atau data mengenai penjelasan makna salat dan zikir dari berbagai sumber!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

Buatlah karya berupa *quote* yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lain!

Selangkah Lebih Maju

1. Salat dan zikir sangat bermanfaat bagi kehidupan. Agar manfaat itu terasa, kita harus mengetahui ketentuan pelaksanaannya. Untuk menambah pengetahuan kalian, cari informasi dengan melakukan wawancara kepada kyai, ustaz, atau guru mengaji mengenai ketentuan salat dan zikir!
2. Salat khusyuk dapat mencegah perbuatan buruk. Tentu kalian sering mendengar kata khusyuk. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa salat itu sangat berat kecuali bagi orang yang khusyuk. Cari ayat, terjemah, dan isi kandungan ayat yang berkenaan dengan hal ini, baik dalam buku maupun sumber lainnya! Hasilnya diserahkan pada gurumu untuk diberikan penilaian.

Untaian Hikmah

Dengan zikir, seseorang dapat mengaitkan diri atau mengomunikasikan keadaannya kepada Allah Swt. Ia dapat menitipkan diri dan mengarahkan aktivitasnya kepada-Nya. Zikir dapat menenangkan hati. Tetaplah berusaha agar selalu berzikir kepada-Nya. Orang yang berdoa selalu menyebut nama Allah Swt. dan ingat kepada-Nya. Dengan ingat kepada-Nya , orang tergerak untuk melakukan perbuatan baik.
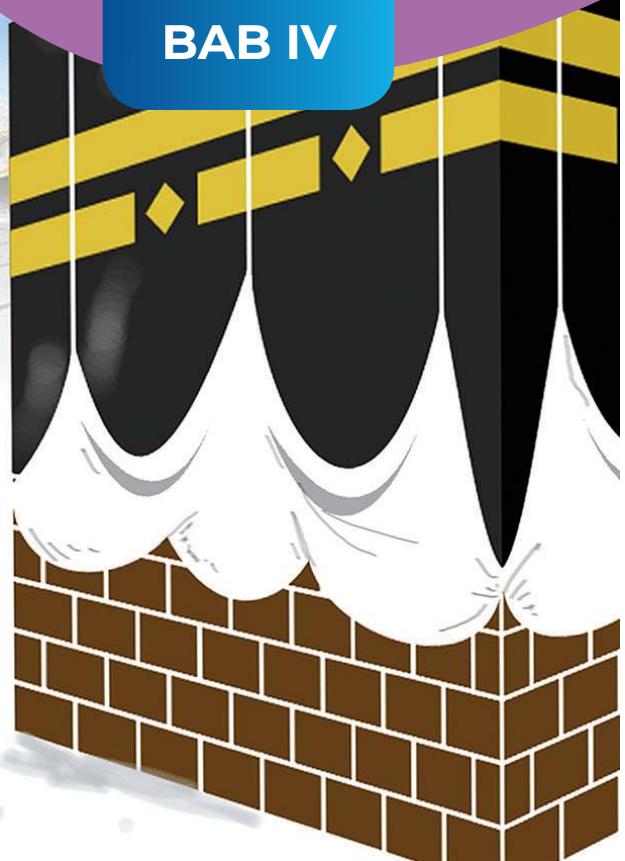
Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran teknik *jigsaw*, kalian dapat menjelaskan Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah.

2. Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.

3. Melalui pembelajaran diskusi, kalian dapat menjelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.

4. Melalui pembelajaran demonstrasi, kalian dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

Infografis

MENGAGUNGKAN ALLAH SWT.
DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

Agama memerintahkan untuk sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur

Tata cara melaksanakan sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur

Hikmah sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari

Menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur.

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Membuat baju bermotif batik
Sambil duduk berkaca mata
Janganlah kamu berbuat musyrik
Tetap sujud pada Allah semata

Bermain bersama Danya
Di jalan bertemu Sonya
Jauhilah larangan-Nya
Patuhi semua perintah-Nya

Aktivitas 4.1

Setelah pantun di atas dibaca:

1. Cari kalimat utama yang menjadi pesan dari pantun di atas!
2. Diskusikan dengan teman sekelompok mengenai pesan tersebut!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian seharusnya lebih mensyukuri atas nikmat yang Allah Swt berikan. Kita dilahirkan dalam kondisi sempurna. Kita diberi-Nya sepasang mata, sepasang telinga, mulut dan seterusnya. Mata kita, apakah sudah digunakan untuk melihat hal yang baik? Atau mungkin sebaliknya, ia digunakan untuk melihat perbuatan maksiat. Mulut kita, apakah sudah digunakan untuk berbicara kebaikan? Sudahkah kalian mensyukuri segala nikmat yang diberikan oleh-Nya?

Gambar 4.1
Sekelompok siswa sedang
membersihkan lingkungan sekolah

Ungkapan rasa syukur dapat dilakukan dengan berbagai cara, kapan dan di mana saja. Ungkapan rasa syukur dapat ditampilkan setiap selesai makan, salat, tidur, dan sebagainya. Rasa syukur dapat diungkapkan pula ketika di sekolah, di jalan, di rumah, dan di manapun berada. Cara mengungkapkan rasa syukur juga bermacam-macam, seperti dengan mengucapkan *alhamdulillāh*, melakukan sujud syukur, memberi sedekah, dan memperbanyak ibadah.

Kalian ingin menjadi orang yang pandai bersyukur? Allah Swt telah memberikan berbagai nikmat dan kelebihan. Orang yang bersyukur tidak akan menjadi sombong. Manusia tetap menjadi hamba-Nya, sehebat apapun kelebihan yang dimilikinya. Di hadapan-Nya, kita harus bersujud dan tunduk. Saat salat kita melakukan sujud sebagai bentuk ketundukkan kepada-Nya. Dalam Islam, kita dianjurkan pula untuk sujud sahwi, syukur, dan tilawah. Dengan sujud, hati kita akan damai dan tenang.

Aktivitas 4.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 4.1
Pertanyaan dan Jawaban pada Rubrik Mari Bertafakur Bab 4

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini, yaitu:

1. Makna sujud sahwi, tilawah, dan syukur.
2. Tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur.
3. Hikmah sujud sahwi, tilawah, dan syukur.

Ṭalab al-'Ilm

1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah.

Sujud menggambarkan penghambaan dan kepasrahan diri kepada Allah Swt. Manusia bersujud hanya kepada-Nya. Pada sesama manusia, kita diperintahkan untuk saling menghormati. Kaki, lutut, telapak tangan, dan dahi menempel semuanya di atas alas. Hal ini menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepada-Nya.

Setiap salat memiliki aktivitas sujud, kecuali salat jenazah. Pada setiap salat fardu, kita melakukan sujud sebanyak 34 kali setiap hari. Semakin banyak salat sunah yang dilakukan, semakin banyak jumlah sujud yang dilakukan.

Pada pembahasan ini, akan diuraikan beberapa macam sujud yang dapat dilakukan selain sujud dalam salat. Sujud tersebut adalah sujud syukur, sahwi, dan tilawah.

a. Sujud Syukur

Syukur dimaknai sebagai terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilaksanakan ketika seseorang memperoleh nikmat dari-Nya dan terhindar dari bahaya. Kata *alhamdulillāh,* sering diucapkan oleh kita. Selain mengucapkannya, kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur.

Sujud syukur tidak hanya ucapan, namun juga dalam tindakan sujud. Rasulullah saw pernah menyontohkan hal ini. Hukum sujud syukur tertera pada salah satu hadis Rasulullah saw.berikut:

عَنْ اَبِى بَكْرَةَ اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ اِذَا أَتَاهُ اَمْرٌ يَسَّرَهُ اَوْ بُشِّرَبِهِ
خَرَّسَاجِدًا شُكْرًالِلّٰهِ تَعَالَى (رَوَاهُ اَبُوْ دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَهِ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Dari Abu Bakrah r.a., "Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw. Sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah." (H.R. Abu Dāwud, Ibnu Mājah dan al-Tirmizi)

Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah :

1) Memperoleh nikmat dari Allah Swt.

Sujud syukur dilakukan ketika memperolah nikmat seperti kabar yang menyenangkan. Kita dapat melakukannya langsung ketika nikmat itu diperoleh.

2) Terhindar dari bahaya

Sujud syukur dilakukan pula ketika kita dapat terhindar dari bahaya. Sujudnya dilakukan ketika bahaya itu terhindar dari diri kita.

Gambar 4.2
Bersyukur atas prestasi yang diperoleh

b. **Sujud sahwi**

Apa itu sujud sahwi? Sujud sahwi merupakan sujud karena lupa atau ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan 2 kali sebelum salam. Hukumnya adalah sunah, sebagaimana pada hadis dari Abū Sa'īd al-Khudri riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw. bersabda:

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلاَثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

"Apabila salah seorang di antara kamu ragu dalam salat, apakah ia telah mengerjakan tiga atau empat rakaat, maka hendaklah ia menghilangkan keraguannya, dan salatnya diteruskan menurut yang apa yang ia yakini, kemudian hendaklah ia sujud dua kali sebelum salam." (H.R. Muslim)

Sujud sahwi dilakukan karena beberapa alasan, di antaranya adalah:

1) Lupa tidak melakukan salah satu rukun salat seperti rukuk atau sujud.
2) Ragu atau lupa jumlah rakaat.
3) Lupa membaca doa *qunut* (bagi orang yang terbiasa *qunut*).
4) Lupa mengerjakan *tasyahud* awal.
5) Kekurangan atau kelebihan jumlah rakaat.

Seseorang harus segera berdiri dan melengkapi rakaat apabila ada yang mengingatkan bahwa rakaatnya kurang. Selanjutnya, ia melakukan sujud sahwi.

Aktivitas 4.3

Kalian tentu sudah membaca uraian di atas mengenai sujud syukur dan sahwi. Untuk memperkuat pemahaman, dengan teman sekelompok, cari 2 hadis lainnya yang berkaitan dengan dua sujud tersebut lengkap dengan syakal dan terjemahnya! Jawaban ditulis pada buku tugas untuk kemudian disajikan di depan kelas

c. Sujud Tilawah

Kalian pernah melihat orang yang sujud ketika membaca Al-Qur'an? Itu disebut dengan sujud tilawah. Sujud tilawah dilakukan ketika membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an baik ketika salat maupun di luar salat. Begitu pula, pada saat membaca/menghafal atau pada saat mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Sujud tilawah adalah sunah.

Salah satu dasar hukum sujud tilawah adalah hadis Ibnu 'Umar yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقْرَأُ سُورَةً فِيهَا سَجْدَةٌ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ حَتَّى مَا يَجِدُ بَعْضُنَا مَوْضِعًا لِمَكَانِ جَبْهَتِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُ وَ مُسْلِمٌ)

"Nabi saw. pernah membaca Al Qur'an yang di dalamnya terdapat ayat sajadah. Kemudian ketika itu beliau bersujud, kami pun ikut bersujud bersamanya sampai-sampai di antara kami tidak mendapati tempat karena posisi dahinya." (HR. al-Bukhari dan Muslim)

Sujud tilawah dilakukan karena membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah baik di dalam maupun di luar salat. Adapun ayat-ayat sajdah yang ada di dalam Al-Qur'an berjumlah 15 yaitu: *Q.S. al-A'rāf*/7: 206, *Q.S. ar-Ra'd*/13:15, *Q.S. an-Naḥl*/16: 49, *Q.S. Al-Isra'*/17: 109, *Q.S. al-Hajj*/22: 18, *Q.S. Maryam*/19: 58, *Q.S. al-Hajj*/22: 77, *Q.S. al-Furqān*/25: 60, *Q.S. an-Naml*/27:25 *Q.S. as-Sajdah*/32: 15, *Q.S. Ṣad*/38: 24, *Q.S. Fussilat*/41: 38, *Q.S. an-Najm*/53: 62, *Q.S. al-Insyiqaq*/84: 21, dan *Q.S. al-'Alaq*/96 ayat 19.

Syarat pelaksanaan sujud tilawah sebagai berikut:

1) Suci dari hadas dan najis.
2) Menghadap kiblat.
3) Menutup aurat.

Adapun rukun sujud tilawah yaitu niat, *takbiratul ihram*, sujud satu kali dengan diawali bacaan takbir, duduk setelah sujud dengan *tumakninah* tanpa membaca *tasyahud*, dan salam.

2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah.

a) Tata Cara Sujud Syukur

Tata cara sujud syukur cukup mudah untuk dipraktikkan dan dilaksanakan. Adapun tata cara yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Menghadap kiblat.
2) Niat untuk sujud syukur.
3) Sujud seperti sujud dalam salat dengan membaca doa sebagai berikut:

سُبْحَانَ اللهِ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَ لَا اِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَ اللهُ أَكْبَرُ

"Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar."

4) Duduk kembali

5) Salam

Aktivitas 4.4

Cari dan tuliskan 15 ayat sajdah lengkap dengan terjemahnya! Jawaban dikerjakan secara berkelompok. Jawaban kalian ditulis pada karton dengan hiasan yang menarik.

b) Tata Cara Sujud Sahwi

Apabila seseorang lupa akan bilangan salat yang sedang dikerjakan, atau lupa tidak melakukan *tahiyat* awal, maka melakukan sujud 2 kali sebelum salam. Bagaimana caranya? Berikut ini adalah beberapa langkahnya.

1) Sujud sebelum salam setelah membaca *tasyahud* akhir, dengan bacaan sebagai berikut:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوْ

"Maha Suci Allah yang tidak tidur dan lupa".

2) Bangun dari sujud dengan dengan mengucapkan takbir,

3) Duduk sebentar, takbir, dilanjutkan dengan sujud kedua. Doanya sama seperti sujud pertama.

4) Duduk kembali dan diakhiri oleh salam.

c) Tata Cara Sujud Tilawah

Sujud tilawah dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1) Sujud *tilawah* (di luar salat)

Adapun cara yang melakukan sujud *tilawah* di luar salat adalah sebagai berikut:

- Berdiri menghadap kiblat
- Berniat sujud tilawah

- *Takbiratul ihram*
- Melakukan sujud (cukup satu kali)

Doa yang dibaca pada saat sujud seperti berikut ini:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِى خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ تَبَارَكَ اللّٰهُ
أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuknya, dan yang memberi pendengaran dan penglihatan, Maha Suci Allah sebaik-baiknya pencipta”

- Duduk sejenak
- Membaca salam

Gambar 4.3
Quote tentang sujud kepada Allah Swt.

2) Sujud tilawah (di dalam salat).

Cara melakukan sujud tilawah di dalam salat adalah sebagai berikut:

a) Ketika sedang berdiri dalam salat membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah, langsung mengerjakan sujud satu kali dengan membaca doa sujud tilawah.
b) Setelah sujud, langsung berdiri lagi dan melanjutkan salat kembali.

3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

Kalian tentu sudah memahami sujud syukur, sahwi, dan tilawah. Kalian dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga sujud ini mengajarkan sesuatu yang berharga untuk mewujudkan kebaikan diri dan dalam kehidupan bermasyarakat. Pelajaran berharga yang dapat dipetik dari ketiga sujud tersebut antara lain:

a) Manusia tidak boleh sombong dan angkuh walaupun punya kelebihan.
b) Memahami bahwa setiap orang pasti pernah berbuat salah. Apabila seseorang mengakui kesalahan dan minta maaf, maka kita hendaknya memberi maaf.
c) Manusia tempatnya salah dan dosa sehingga ketika melakukan kesalahan hendaknya segera meminta maaf.
d) Lebih menghayati bacaan dan makna Al-Qu'ran.
e) Mendekatkan diri kepada Allah Swt.
f) Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
g) Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
h) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. dan selamat dari siksa-Nya.

Gambar 4.4
Siswa sedang bersalaman

Ikhtisar

1. Sujud syukur artinya berterima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.
2. Sujud tilawah artinya sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an ketika salat maupun di luar salat, baik pada saat membaca/ menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.
3. Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan dua kali setelah membaca *tasyahud* akhir sebelum salam.
4. Hikmah sujud syukur menjadikan kita sebagai makhluk yang senantiasa ingat dan bersyukur kepada Allah Swt.
5. Hikmah sujud tilawah menambah kecintaan kepada Al-Qur'an dan menjadikan kita mampu menghayati dan memahami keagungan dan kemuliaan Al-Qur'an.
6. Hikmah sujud sahwi menguatkan kesadaran atas diri bahwa manusia adalah makhluk yang tidak sempurna sehingga tidak luput dari kesalahan.
7. Selalu menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur sedini mungkin dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi insan yang pandai bersyukur.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Raja yang Rendah Hati

Al-Qur'an menyebutkan seorang raja yang hebat. Dia mampu membuat dinding penghalang yang kuat dengan potongan-potongan besi dengan tingginya sama dengan kedua puncak gunung. Penghalang tersebut digunakan untuk memenjarakan kaum Ya'juj dan Ma'juj. Dia adalah Raja Iskandar Zulkarnain (*Q.S al-Kahfi*/18: 96).

Gambar 4.5
Benteng *Ya'jūj dan Ma'jūj*

Penghalang tersebut sampai saat ini masih kokoh, tidak dapat ditembus dengan apapun. Raja yang hebat ini mampu membangun dari besi dan tembaga dengan teknologi yang canggih. Hasil bangunan tersebut tidak dapat ditandingi hingga saat ini.

Kemampuan membangun penghalang tersebut tidak menyebabkan dirinya sombong. Dengan penuh kerendahan hati, ia menyatakan bahwa semua keberhasilannya semata-mata karena pertolongan Allah Swt. Pernyataannya itu diabadikan dalam Al-Qur'an, "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur. Dan janji Tuhanku itu adalah benar." (*Q.S. al-Kahf*/18: 98).

Bukan kesombongan yang ia tampakkan. Pengakuan diri tidak punya kekuatan apa-apa menjadikan dirinya mengakui kekuasaan dan rahmat Allah Swt. Dia mengaitkan semua ini pada rahmat Allah Swt.

Bangunan ini akan terus kokoh sampai batas waktu yang Allah Swt. tetapkan. Apabila Allah Swt. berkehendak runtuh, maka akan hancurlah bangunan tersebut. Janji Allah Swt. pasti benar akan terjadi. Tidak ada satupun benda di dunia ini yang tidak akan hancur.

(Sumber: Agung Sasongko, *Kisah Raja yang Rendah Hati*, dalam https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/ diunduh pada 13 Oktober 2020)

Aktivitas 4.5

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Mengagungkan Allah Swt dengan Tunduk pada Perintah-Nya, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mengakui kesalahan yang telah diperbuat.		
2	Meminta maaf apabila melakukan kesalahan.		
3	Menghayati dan memahami Al-Qur'an yang sedang dibaca.		
4	Bersyukur atas nikmat yang telah diterimanya.		
5	Membaca *istigfar* dan memohon ampun kepada Allah Swt. apabila melakukan kesalahan.		
6	Selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
7	Berperilaku santun terhadap siapapun.		
8	Berdoa utuk keselamatan dunia dan akhirat.		

Tabel 4.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 4.6

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan yang berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan melaksanakan sujud syukur.		
2.	Ketika melakukan dosa segera meminta ampun pada Allah Swt.		
3.	Menyadari kekhilafan gerakan atau bacaan dalam salat dengan melaksanakan sujud sahwi pada akhir salat.		
4.	Melaksanakan sujud tilawah pada bacaan ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an		

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
5.	Menghayati bacaan dan makna Al-Qur'an yang sedang dibaca.		

Tabel 4.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 4

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 🙂 (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹
1.	Berusaha tidak sombong atas prestasi yang diperolehnya.			
2.	Memberikan sedekah pada orang yang membutuhkan.			
3.	Berpenampilan sederhana.			
4.	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan pada orang lain.			
5.	Memaafkan orang yang meminta maaf.			

Tabel 4.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 4

Untaian Hikmah

“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi). Yang mahir membaca al Qur’an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al Qur’an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.” (HR. al-Bukhari / 4937 dan Muslim / 798).

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

   1) Seseorang lupa kelebihan rakaat salat.
   2) Memperoleh nikmat yang luar biasa.
   3) Mendengar atau membaca ayat-ayat *sajdah.*
   4) Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa.
   5) Lupa kekurangan jumlah rakaat salat.
   6) Selamat dari bahaya atau musibah

   Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor...

   A. 1, 2 dan 3

   B. 2, 3 dan 4

   C. 1, 4 dan 5

   D. 4, 5 dan 6

2. Ketika sedang melakukan Salat Magrib Ransi ragu terhadap jumlah rakaatnya, sehingga sebelum salam ia melakukan sujud...

   A. Tilawah

   B. Syukur

   C. Sujud rukun

   D. Sahwi

3. Rosyid melaksanakan Salat Zuhur. Namun ia lupa tidak melakukan *tasyahud* awal. Sebelum salam ia melakukan sujud sahwi.

   Ilustrasi tersebut menunjukkan hikmah melakukan sujud sahwi adalah ....

   A. Agar terhindar dari dosa

   B. Terkesan salatnya khusyuk

C. Salatnya tampak lama

D. Menyadari manusia tempat salah dan lupa

4. Perhatikan Ilustrasi berikut!

   Ketika Salat Aṣar, Toni ragu-ragu tentang jumlah rakaat yang telah dilakukan, oleh karena itu ia menambah rakaatnya dan sebelum salam melakukan sujud sahwi. Dengan kejadian tersebut, hikmah dari sujud sahwi adalah....

   A. Menghindarkan dosa

   B. Melengkapi jumlah rakaat

   C. Memperbanyak sujud

   D. Menghindarkan keraguan

5. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik, disunahkan untuk mengerjakan sujud...

   A. Syukur

   B. Tilawah

   C. Rukun

   D. Sahwi

6. Perhatikan pernyataan berikut :

   1) Memperoleh nikmat.
   2) Membaca atau mendengar ayat-ayat *sajdah*.
   3) Lupa melaksanakan *tasyahud* awal.
   4) Terhindar dari bahaya bencana alam.

   Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud syukur adalah....

   A. 1) dan 2)

   B. 2) dan 3)

   C. 3) dan 4)

   D. 1) dan 4)

7. “Betapa senang hati Haziq melihat namanya muncul sebagai juara I lomba Olimpiade sains tingkat Provinsi.” Jenis sujud yang tepat untuk pernyataan di atas adalah sujud ....
   A. Syukur
   B. Sahwi
   C. Tilawah
   D. Rukun
8. Aksa adalah salah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca Al-Qur’an. Suatu ketika ia membaca Al-Qur’an sampai pada ayat *sajdah*, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan oleh Aksa adalah ...
   A. Sujud ketika salat
   B. Sujud tilawah
   C. Sujud sahwi
   D. Sujud syukur
9. Pada saat salat jamaah, imam membaca ayat *sajdah* tetapi tidak melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah . . . .
   A. Menegur imam
   B. Sujud tilawah sendirian
   C. Mengajak teman di samping untuk sujud tilawah
   D. Mengikuti imam tidak sujud, karena sujud tilawah adalah sunah
10. Surat dalam Al-Qur’an yang terdapat dua ayat *sajdah* ialah....
   A. Q.S. al-Furqan
   B. Q.S. ‘Ali ‘Imran
   C. Q.S. an-Nisa’
   D. Q.S. al-Hajj

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Syahrul lupa atau ragu-ragu di dalam salat. Ia mengerjakan sujud dua kali sebelum salam setelah *tasyahud* akhir. Sujud yang dilakukannya disebut dengan sujud sahwi. Tuliskan bacaan sujud tersebut lengkap dengan terjemahnya!
2. Bagaimana cara melaksanakan sujud tilawah pada saat sedang salat?
3. Pada saat menerima pengumuman hasil ujian, seorang siswa SMP ternyata memperoleh nilai yang memuaskan. Sebagai seorang muslim yang baik, ia disunahkan untuk melakukan sujud syukur. Bagaimana cara melakukan sujud syukur?
4. Jelaskan hikmah melaksanakan sujud syukur?
5. Bagaimana cara menanamkan sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur dalam kehidupan sehari-hari?

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah peta konsep mengenai sujud syukur, sahwi, dan tilawah! (diutamakan menggunakan pengolah tampilan *Power Point*)
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan menjadi insan yang pandai bersyukur!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

   Praktikkan tata cara melaksanakan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah!

Selangkah Lebih Maju

1. Kata sujud sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Cari 3 kata sujud pada al-Qur'an, tulis ayatnya, beri ciri kata sujud yang dimaksud, dan sebutkan arti serta penjelasannya! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain. Jawaban ditulis pada buku tugas kemudian disajikan di depan kelas.
2. Sujud sahwi dilakukan karena beberapa sebab. Untuk mempertajam pemahaman kalian tentang sujud sahwi, lakukan wawancara dengan guru, kyai, atau ustaz di lingkungan sekitarmu mengenai sebab-sebab sujud sahwi! Jawaban kalian ditulis dalam kertas plano.

Untaian Hikmah
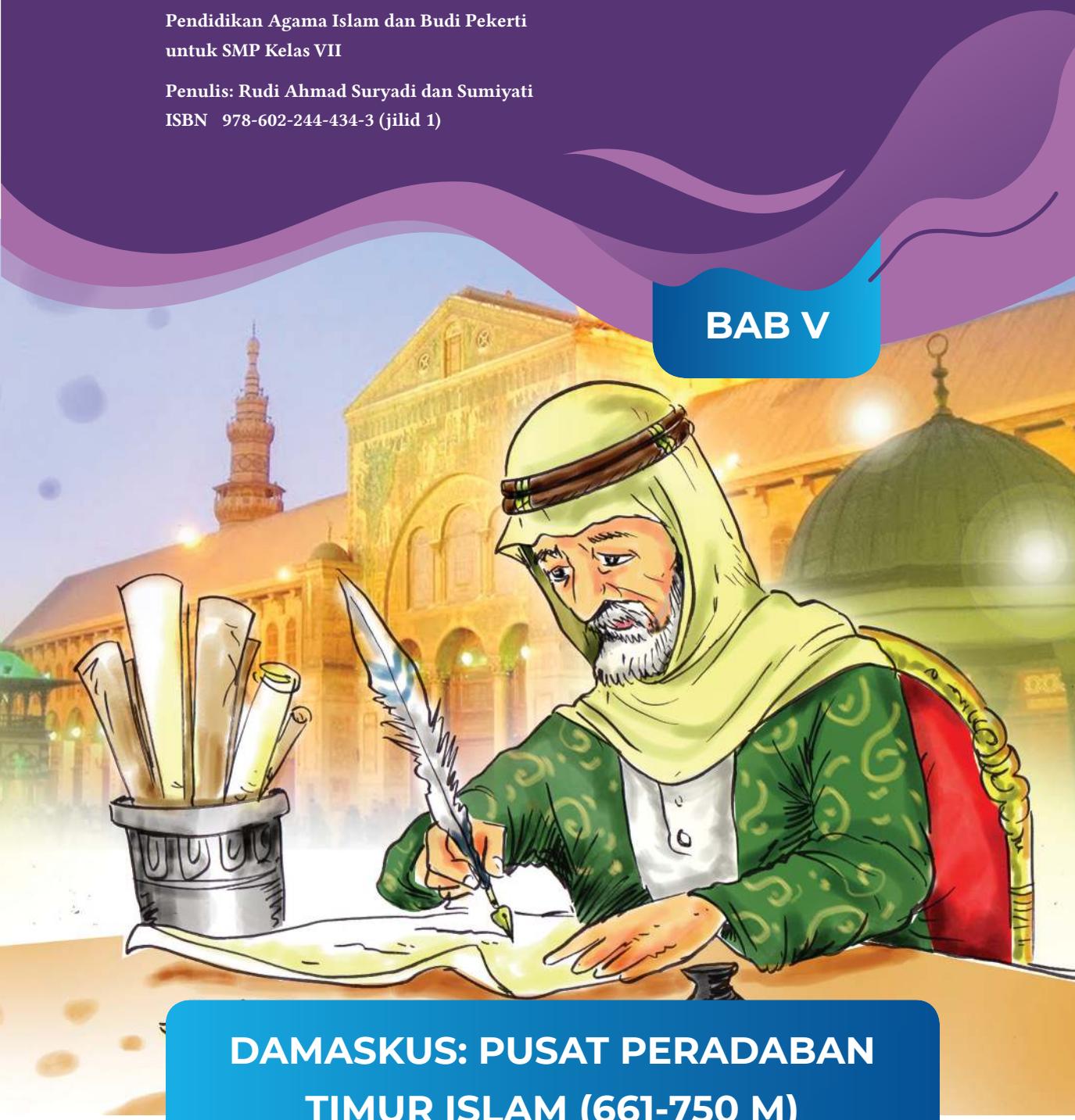
Tidak ada yang lebih indah dari hubungan antara kamu dan Sang Pencipta saat berada di dalam Sujud. Sebab, kalau saja kamu tahu betapa dahsyatnya kekuatan sujud, maka kamu tidak akan pernah mengangkat kepalamu dari tanah. Meletakkan dahimu di tanah, menyampaikan kepada Allah, dan mencurahkan segala isi hati kepada-Nya adalah perasaan terbaik yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Kita menjadi semakin dekat kepada-Nya ketika dalam posisi sujud, maka perbanyaklah doa saat dalam keadaan sujud.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB V

DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M)

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.

2. Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat bagan *time line* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.

Infografis

DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M)

Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus

Kejayaan peradaban Islam dalam membangun tatakelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan pada Masa Bani Umayyah di Damaskus

Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri.

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Jangan berjalan tanpa keruan
Jalan tenang membawa kenangan
Junjunglah iman dan pengetahuan
Damaskus terkenal pusat peradaban

Bangun rumah berbenteng pagar
Tak peduli susah dan payah
Gigihlah belajar, berdoa dan ikhtiar
Kelak terpandang bak tokoh Umayyah

Aktivitas 5.1
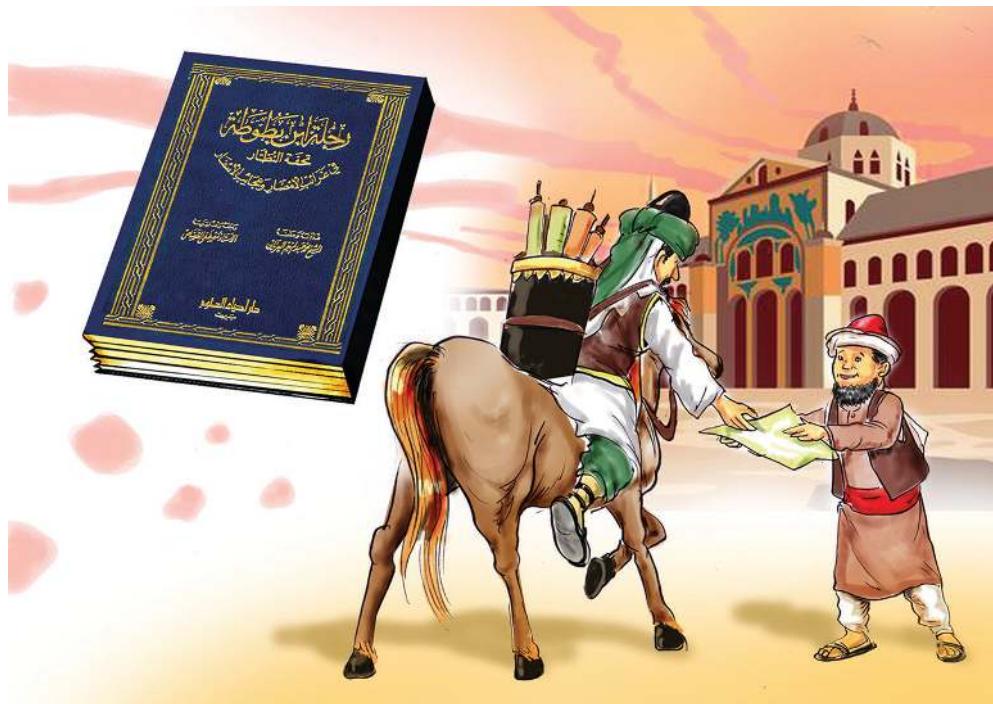
Setelah pantun di atas dibaca, buatlah 1 paragraf mengenai pesan utama dari pantun di atas di buku tugas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian pasti akan bertanya, mengapa sejarah penting dipelajari? Pertanyaan seperti ini tentu bisa diarahkan pada satu fase kemajuan Islam di masa lampau. Sejarah memberikan penjelasan mengenai kemajuan bangsa, contohnya pada masa Umayyah di Damaskus (661-750 M). Sebagai muslim selayaknya kita bangga bahwa umat Islam pernah mengalami kejayaan. Namun, di samping itu terdapat pula informasi kemunduran umat Islam pada masa tertentu. Hal tersebut dapat menyadarkan kita untuk memperbaiki keadaan dan menumbuhkan semangat mencapai kemajuan.

Gambar 5.1
Kitab karya Ibnu Batutah

Kita tidak boleh melupakan sejarah. Dengan mempelajari sejarah, kita dapat mengetahui hal positif dan negatif. Kedua hal ini menjadi pendorong untuk memperbaiki perilaku dan membangun peradaban baru.

Dengan mempelajari sejarah, kita bisa memahami keunggulan suatu bangsa. Umat Islam pernah berjaya pada zaman Umayyah di Damaskus pada tahun 661-750 M. Sementara di belahan dunia lain, Eropa sedang mengalami zaman kegelapan. Nilai-nilai penting dari sejarah dapat menjadi penyemangat dalam meningkatkan prestasi sesuai dengan kondisi kehidupan sekarang dan masa depan.

Aktivitas 5.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silahkan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 5.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 5

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
2. Peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus
3. Nilai Islami dari peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus

Ṭalab al-'Ilm

1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.

Setelah masa *Al-khulafā al-rāsyidūn*, berdiri sebuah dinasti yang disebut dengan Bani Umayyah (41 H/661 -132H/750 M). Mu'āwiyah bin Abū Sufyān bin Harb bin Abd Manāf adalah pendirinya. Silsilahnya bertemu dengan Rasulullah saw. pada Abd Manāf. keluarga Hasyim (Bani Hasyim) menjadi panggilan bagi keluarga Rasulullah saw. Sementara keturunan Umayyah disebut dengan keluarga Umayyah (Bani Umayyah). Mu'āwiyah menjadi khalifah pertama Bani Umayyah. ibu kotanya adalah Damaskus.

Kalian tentu ingin mengetahui letak Damaskus. Kalian bisa mencarinya dengan gawai. Kalian dapat menjelajah pula tempat bersejarah di wilayah tersebut. Mari ikuti aktivitas berikut.

Aktivitas 5.3

1. Gunakan aplikasi layanan lokasi pada gawai untuk menentukan lokasi Damaskus atau menggunakan Scan QR di samping!
2. Temukan letaknya dan beberapa tempat bersejarah di wilayah tersebut!
3. Sajikan hasilnya di depan kelas!
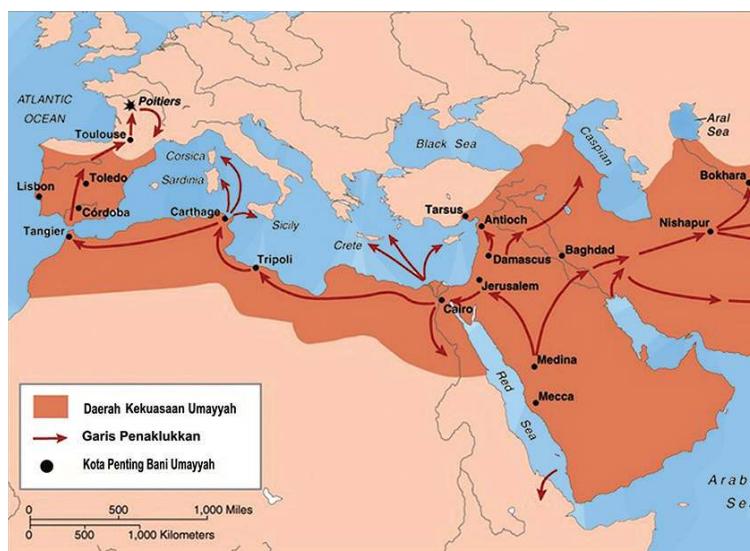
SCAN ME

Mu'āwiyah bin Abū Sufyān berhasil mendirikan dinasti ini, bukan hanya karena kemenangan diplomasi pada peristiwa *Ṣiffin*. Akan tetapi, ia memiliki pemikiran yang kuat untuk membangun masa depan. Dukungan terhadapnya diperoleh dari Bani Umayyah dan orang-orang Suriah.

Mu'āwiyah bin Abū Sufyān dipandang sebagai negarawan sejati. Dia mampu memainkan peranan sebagai administrator yang bijaksana. Para pejabatnya ditempatkan sesuai dengan kemampuan. Mu'āwiyah bin Abū Sufyān sebagai khalifah pertama yang mengubah pemerintahan dari demokratis menjadi kepemimpinan yang turun temurun. Bahkan, seluruh rakyatnya diwajibkan untuk setia pada *Yāzid*, anaknya. Selain kepemimpinan turun temurun, pejabat pada Dinasti Umayyah berasal dari keturunan Arab.

Mu’āwiyah bin Abū Sufyān berpengalaman dalam politik. Ia pernah menjadi seorang pemimpin pasukan untuk menaklukkan Suriah, Palestina, Romawi, dan Mesir. Mu’āwiyah pernah menjabat Gubernur Syam yang membawahi Palestina dan Mesir. Selain mengubah sistem pemerintahan, Mu’āwiyah bin Abū Sufyān memindahkan pusat pemerintahan, yaitu dari Madinah ke Damaskus.

Gambar 5.2
Wilayah Kekuasan Umayyah

Pada awal pemerintahan Mu’āwiyah bin Abū Sufyān , wilayah diperluas hingga ke India. Ke India, dia mengutus Muhallab bin Abū Sufrah. Yāzid bin Mu’āwiyah memimpin perluasan ke wilayah barat daerah Byzantium. Perluasan mencapai pula daerah luar Arab, seperti kota Konstantinopel.

Ahli sejarah mencatat terdapat 13 orang yang pernah menjadi khalifah pada Dinasti Umayyah di Damaskus. Untuk lebih memudahkan mengetahui para Khalifah Bani Umayyah di Damaskus, perhatikan tabel berikut ini:

No.	Nama Khalifah	Tahun Hijrah	Tahun Masehi
1	Mu’āwiyah bin Abū Sufyān	41-60	661-680
2	Yāzid bin Mu’āwiyah bin Abū Sufyān	60-64	680-683
3	Mu’āwiyah bin Yāzid	64-64	683-684

No.	Nama Khalifah	Tahun Hijrah	Tahun Masehi
4	Marwān bin Ḥakam	64-65	684-685
5	‘Abd al-Mālik bin Marwān	65-86	685-705
6	Al-Wālid bin ‘Abd al-Mālik	86-96	705-715
7	Sulaimān bin ‘Abd al-Mālik	96-99	715-717
8	‘Umar bin ‘Abd al-‘Azīz	99-101	717-720
9	Yāzid bin ‘Abd al-Mālik	101-105	720-724
10	Hisyām bin ‘Abd al-Mālik	105-125	724-743
11	Al-Wālid bin Yāzid	125-126	743-744
12	Ibrāhim bin al-Wālid	126-127	744-744
13	Marwān bin Muḥammad	127-132	744-750

Tabel 5.2
Khalifah Bani Umayyah di Damaskus dan Masa Kekuasaannya

Aktivitas 5.4

Buatlah bagan bergambar mengenai nama-nama khalifah Bani Umayyah di Damaskus lengkap dengan tahun kekuasaannya! Secara berkelompok, kerjakan tugas ini pada kertas karton, untuk diberikan penilaian oleh guru dan ditempel pada ruang informasi di kelas

Dinasti ini telah menggapai berbagai kemajuan, perkembangan, dan perluasan daerah. Pada masa Mu’āwiyah bin Abū Sufyān , pasukan pengepung Konstantinopel dapat ditarik. Beliau mendirikan Departemen Pencatatan (*Dīwān al-Khatam*), mendirikan pelayanan pos (*Dīwān al-Barīd*). Pemisahan urusan keuangan dari urusan pemerintahan diatur secara teknis dengan pengangkatan seorang pejabat khusus, yaitu *ṣaḥib al-kharaj*. Penambahan wilayah kekuasaan diperluas pada pada masa pemerintahan Wālid bin ‘Abd al-Mālik , yaitu pada 86 – 96 H / 705 – 715 M.

Keadaan dalam negeri dalam kondisi aman semua permasalahan bisa teratasi pada masa ‘Abd al-Mālik bin Marwān (65 – 86 H/ 685 – 705 M). Begitu kemajuan peradaban dapat dicapai khususnya pada bidang politik di masa Wālid bin ‘Abd al-Mālik (86–96 H/ 705 – 715 M).

Wālid bin ‘Abd al-Mālik berusaha memperluas wilayahnya sampai ke wilayah Afrika Utara yaitu ke *al-Aqsā*’ dan Spanyol (Andalusia). Kegigihan

dan keberanian panglima perang Mūsā bin Nuṣair dapat membuka peluang untuk melakukan langkah memperluas wilayah dengan mengirim Tariq bin Ziyad untuk merebut Andalusia. Pada tahun 711 M, Ṭāriq bin Ziyād berhasil menduduki sebuah selat antara Afrika dan Spanyol, yaitu Selat Gibraltar, yang diambil dari kata *Jabal Ṭariq*.

Khalifah ketiga yang besar pada dinasti ini adalah 'Umar bin 'Abd al-'Azīz (99-101 H/ 717-719 M). Ia terkenal dengan ketakwaan dan keadilannya. Di Madinah, ia menghabiskan waktu untuk belajar ilmu agama, khususnya bidang hadis. Pada awalnya, dia pejabat yang kaya raya. Ketika menjadi khalifah, berubah menjadi orang yang zuhud, bekerja keras, sederhana, dan pejuang tangguh. Tanah, perhiasan isteri, dan kekayaan lainnya diberikan kepada *baitul-mal*.

Gambar 5.3
Penyalinan kitab hadis

'Umar bin 'Abd al-'Azīz memiliki kebijakan pemerintahan yang mendukung pada kemajuan. Ia memerintahkan pengumpulan hadis. Ia mampu mendamaikan antara Mu'āwiyah, Khawarij, dan Syi'ah. Gaji gubernur dinaikkan. Pemerataan kemakmuran diberikan melalui santunan kepada fakir miskin. Dinas pos diperbaharui. Kedudukan orang non Arab yang dinomorduakan dengan orang-orang Arab menjadi disamakan. Ia mampu menciptakan kesatuan muslim secara umum. Selain itu, pajak dapat dikurangi. Pembayaran *jizyah* dihentikan bagi orang yang baru masuk Islam.

Marwān bin Muḥammad merupakan khalifah terakhir Umayyah di Damaskus. Pemerintahan pada masanya sedang mengalami perpecahan. Masa jabatannya hampir seluruhnya difokuskan untuk menjaga kekuasaan Umayyah, seperti rongrongan dari keluarga 'Abbasiyyah.

Kekuasaannya dikalahkan oleh Abū al-'Abbās al-Saffah dari keluarga Abbasiyah dalam sebuah pertempuran di Sungai Zab. Sekitar 300 orang lebih, anggota keluarga Umayyah terbunuh.

Marwān bin Muḥammad mencari perlindungan. Ia berharap memperoleh perlindungan di barat, namun tertangkap di Sungai Nil. Meninggalnya Marwan menjadi tanda berakhirnya kekuasaan Umayyah di Damaskus.

Namun, ada satu orang yang selamat dalam proses pembunuhan kepada keturunan Bani Umayyah, yaitu ‘Abd al-Rahmān bin Mu’āwiyah. Dia dapat lolos dengan melarikan diri ke Spanyol. Selanjutnya, pemerintahan Islam didirikan di Spanyol.

Gambar 5.4
Selat Gibraltar.

Aktivitas 5.5

Cari informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung kemajuan pada Bani Umayyah di Damaskus! Informasi ini dapat ditemukan pada buku atau sumber lain. Tugas kalian ditulis pada buku tugas.

2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus

Peradaban Islam pada Bani Umayyah di Damaskus dicirikan dengan berbagai kemajuan tata kelola di berbagai bidang. Bidang yang dikembangkan di antaranya adalah pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.

a. Pemerintahan

Struktur dan administrasi pemerintahan Bani Umayyah merupakan penyempurnaan dari *al-khulafā al-rāsyidūn* yang dibentuk oleh Khalifah ʻUmar bin Khattāb. Wilayah kekuasaannya yang luas terbagi pada beberapa provinsi yang dipimpin oleh gubernur (wali atau amir) yang diangkat oleh khalifah. Beberapa orang *kātib* (sekretaris) mendampingi gubernur, seorang *ḥājib* (pengawal dan kepala rumah tangga istana), dan pejabat-pejabat lainnya antara lain *ṣāḥib al-kharaj* (pejabat pendapatan), *ṣāḥib al-syurṭah* (pejabat kepolisian) dan *kadi* (hakim/ kepala keagamaan). *Kadi* dan pejabat pendapatan diangkat oleh khalifah dan bertanggung jawab kepadanya secara langsung.

Lembaga dan departemen seperti *al-kātib, al-ḥājib*, dan *dīwān* dapat terbentuk di tingkat pemerintahan pusat. Lembaga *al-kātib* terdiri atas *kātib al-rasā'il* (sekretaris negara), *kātib al-kharaj* (sekretaris pendapatan negara), *kātib al-jund* (sekretaris militer), *kātib al-syurṭah* (sekretaris kepolisian), dan sekretaris *kadi* (panitera). Para *kāti*b tersebut memiliki tugas untuk mengelola administrasi negara secara rapih dan baik untuk mewujudkan kemaslahatan. Pengaturan pejabat atau siapapun yang ingin bertemu dengan khalifah dipegang oleh *Al-Ḥājib*. Adapun tugas pemeliharaan keamanan masyarakat dan negara dikelola oleh lembaga *al-syurṭah.*

Selain itu dalam pemerintahan Bani Umayyah dibentuk juga beberapa *dīwān* atau departemen yaitu:

1) Departemen yang mengurusi surat-surat negara dari khalifah kepada para gubernur atau menerima surat-surat dari gubernur adalah *Dīwān al-Rasā'il.*
2) Lembaga atau pencatatan yang meregistrasi dan menyalin semua keputusan khalifah atau peraturan-peraturan pemerintahan yang dikirim ke daerah adalah *Dīwān al-Khatam.*
3) Departemen yang mengelola pendapatan negara adalah *Dīwān al-Kharaj.*
4) Layanan pos dan pengiriman informasi berita dari pusat ke daerah atau sebaliknya dikelola oleh *Dīwān al-Barīd.*
5) Lembaga atau departemen pertahanan yang bertugas mengorganisasi militer adalah *Dīwān al-Jund.*

b. Hukum

Al-qadā, *al-ḥisbah*, dan *maẓalim* merupakan bagian dari pelaksanaan hukum. *Al-qadā* sebagai badan peradilan dipimpin oleh seorang *kadi*. Ia memiliki tugas membuat fatwa-fatwa hukum dan peraturan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an, sunah dan ijtihad. Badan ini terbebas dari pengaruh penguasa, terutama dalam menerapkan keputusan hukum terhadap pejabat atau pegawai yang melakukan pelanggaran. Masalah kriminal yang perlu penyelesaian ditangani oleh badan *al-ḥisbah*. Badan *al-maẓalim* bertugas meninjau kembali kesahihan dan keadilan putusan hukum oleh *kadi*. Badan ini lebih tinggi dari *Al-qadā* dan *al-ḥisbah*.

c. Sosial

Hubungan antar banngsa Arab Muslim dibuka oleh dinasti ini. Begitu pula, terhadap negara taklukan seperti Mesir, Persia, dan Eropa. Berkat hubungan ini, lahir kreativitas baru pada bidang seni dan ilmu pengetahuan. *Dome of The Rock* di Jerussalem merupakan salah satu bangunan monumen terbaik pada masa Bani Umayyah.

Gambar 5.5
Dome of The Rock

d. Ekonomi

Jalur perdagangan pada masa ini menjadi semakin lancar. Pelabuhan dagang yang ramai dan makmur di antaranya adalah Basrah di Teluk Persia, begitu pula Aden.

Pada masa Bani Umayyah dicetak mata uang khusus, juga mengembangkan beberapa jabatan sehingga memperbesar lapangan pekerjaan. Gaji tetap yang diperoleh berdampak pada kesejahteraan. Pengumpulan pajak ditetapkan oleh khalifah. Misalnya, pada zaman Mu'āwiyah bin Abū Sufyān , ditetapkan 2,5% pajak dari pendapatan. Hal ini hampir sama dengan zakat penghasilan pada masa sekarang.

Ekonomi diperbaiki pada masa awal pendirian dinasti ini. Kondisi ini tidak secara langsung berdampak luas pada sektor ekonomi. Penataan hukum dipengaruhi oleh pemberian gaji dari *Bait al-Māl* kepada *kadi* sebagai sebuah jabatan profesional. Seorang *kadi* bersifat independen dan dapat memutuskan satu perkara dengan leluasa, termasuk menindak pejabat negara.

Perekonomian yang dibangun menjadi salah satu pilar utama di zaman Bani Umayyah. Ekonomi dapat ditumbuhkan. Ekonomi yang mapan mampu mendorong terbentuknya bangunan masyarakat Muslim yang rapi, khususnya pada aspek kerukunan antar umat beragama.

Keragaman sosial masyarakat merupakan dampak dari wilayah kekuasaan yang luas. Hal ini terjadi pada aspek sosial, budaya, dan agama. Meskipun demikian, tatanan yang kokoh dan terbuka dapat ditingkatan lebih berhasil bagi setiap masyarakat sesuai dengan perannya dalam pembangunan.

e. Keagamaan

Kehidupan masyarakat pada masa ini dipengaruhi oleh Islam. Fanatisme bangsa Arab dipandang efektif dalam membangun negara Islam. Bangsa Arab menjadi bagian dari bangsa Islam.

Masjid dan bangunan artistik banyak dibangun memenuhi kota. Gaya Persia dengan nuansa Islam dipadukan secara kental pada setiap sisi bangunan. Sebuah masjid agung terkenal dengan sebutan Masjid Damaskus dibangun pada masa al-Wālid dengan rancangan Abū 'Ubaidah bin Jarrah. Begitu pula, kota baru yaitu kota Kairawan dibangun oleh 'Uqbah bin Nāfi.

Ilmu agama sudah tampak berkembang pada masa Bani Umayyah ini. Banyak ulama yang fokus pada kajian ilmu keagamaan, seperti ilmu

tafsir, hadis, dan hukum Islam. Selain itu, berkembang pula ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu agama, yaitu ilmu-ilmu bahasa seperti nahwu, bahasa, dan sastra.

Imam mazhab yang hidup pada masa ini adalah Imām Ḥanafi (Abū Ḥanifah) dan Imām Mālik bin Anas. Pada bidang tasawuf, terdapat Ḥasan al-Baṣri dan Rabī'ah al-'Adawiyah. Dalam bidang hadis, terdapat 'Umar bin 'Abd al-'Azīz. Dalam bidang tafsir, terdapat 'Abdullāh bin 'Abbās dari Madinah, 'Abdullāh bin Mas'ūd dari Mekah, Sa'ad bin Zubair, dan Mujāhid murid Ibn 'Abbās.

Gambar 5.6
Kitab keislaman tersimpan diperpustakaan klasik

f. Pendidikan
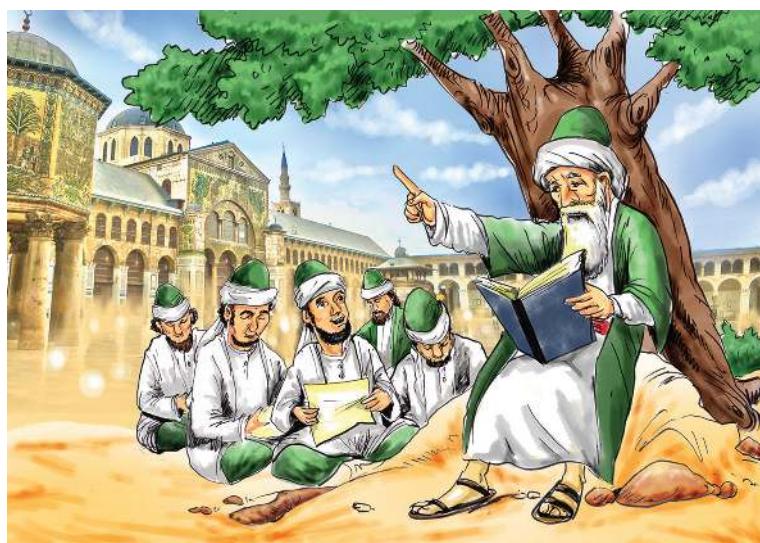
Pada masa Bani Umayyah, perkembangan pendidikan dalam hal ini ilmu-ilmu non keagamaan belum begitu menonjol. Penerjemahan buku-buku dari bahasa non-Arab belum memiliki arti yang penting. Khalifah sibuk dalam menyelenggarakan pemerintahan yang mapan selain terjadinya pembebasan wilayah-wilayah baru.

Tradisi Arab dengan produk syair lebih menonjol dibandingkan tradisi ilmiah. Meskipun demikian, ilmu kimia dan pengobatan menjadi disiplin ilmu yang dikembangkan pertama kali.

Dinasti Umayyah berjasa besar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Mereka menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas ilmiah,

termasuk syair, sejarah, diskusi, dan akidah serta pembelajaran lainnya. Di daerah taklukan, banyak pula didirikan masjid. Masjidilharam di Mekah dan Masjid Nabawi di Madinah menjadi pusat pengkajian ilmu yang sering dikunjungi oleh orang-orang Islam dari berbagai daerah.

Pendidikan Islam telah dikembangkan pada pola yang lebih baik dibandingkan pada masa sebelumnya. Semarak kajian ilmu di masjid, *kuttāb* serta majelis sastra menjadi tanda perkembangan tersebut.

Gambar 5.7
Pengajian kitab di pelataran masjid

Adapun beberapa cendekiawan muslim pada masa Bani Umayyah sebagai berikut:

1) Ilmuwan yang pertama kali menerjemahkan buku-buku berbahasa Koptik dan Yunani tentang astrologi, kimia, dan kedokteran adalah Khālid.
2) ‘Abdullāh bin ‘Abbās dan muridnya yang bernama ‘Aṭā bin Rabbaḥ adalah orang pertama yang mendalami ilmu fikih di Mekah.
3) Zaid bin Ṡābit adalah sahabat nabi di Madinah yang menjadi sekretaris Nabi saw. dalam menuliskan wahyu.
4) Hasan al-Baṣri, Ibn Syihāb al-Zuhri dan ‘Abdullāh bin Mas’ūd adalah tokoh otoritatif dalam bidang hadis. Adapun ahli hadis dari Kuffah adalah ‘Āmir bin Syarahīl al-Sya’bi.

5) Al-Akhtal dikenal sebagai penyair istana pada masa ʻAbd al-Mālik, Penyair favorit pada masa ʻUmar bin ʻAbd al-ʻAzīz adalah Jarīr dan al-Farazdaq. Jāmil terkenal dengan lirik cinta dan ʻUmar bin Abū Rābi'ah dikenal sebagai sang penyair tentang cinta.

Aktivitas 5.6

Cari informasi lebih lanjut mengenai perkembangan ilmu agama pada masa Bani Umayyah dilengkapi dengan nama tokohnya! Kalian dapat membacanya pada buku atau sumber lain. Tugas dikerjakan secara individu, kemudian diberikan pada guru.

3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus

Setelah mempelajari sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Damaskus, kita dapat memetik pelajaran penting. Adapun hikmahnya antara lain:

a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

b. Mencontoh semangat menuntut ilmu.

c. Mengembangkan budaya sesuai dengan ajaran Islam

d. Menguatkan persatuan dan kesatuan dengan tidak membeda-bedakan warna kulir, negara, suku, bangsa, dan lainnya.

e. Memiliki semangat untuk membela agama, bangsa, dan negara.

f. Menumbuhkan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

g. Mencontoh seorang pemimpin yang dicintai oleh rakyatnya.

h. Menumbuhkan semangat cinta tanah air dan membangun bangsa.

Ikhtisar

1. Dinasti Bani Umayyah di Damaskus didirikan Mu'āwiyah bin Abū Sufyān bin Harb bin Umayyah. Dinasti ini berdiri selama ± 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M). Pusat pemerintahannya di Damaskus.
2. Sistem pemerintahan Bani Umayyah adalah kepemimpinan turun temurun.
3. Administrasi dan struktur pemerintahan yang dikelolanya merupakan penyempurnaan dari pemerintahan sebelumnya.
4. Bani Umayyah di Damaskus memiliki wilayah sangat luas. Pelaksanaan pemerintahan dibantu oleh para gubernur dan dibentuknya beberapa departemen.
5. Hubungan antara bangsa-bangsa Arab Muslim dengan negeri-negeri taklukan mulai dibuka terutama dengan Persia, Mesir, dan Eropa.
6. Tata kelola yang dikembangkan oleh Dinasti Umayyah di antaranya adalah pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.
7. Pada masa Bani Umayyah, ilmu kimia dan pengobatan menjadi disiplin ilmu yang pertama kali dikembangkan dan diikuti dengan ilmu pengetahuan lainnya.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Cintaku dalam Imanku

Seorang sahabat Rasulullah saw. bernama 'Aṣil al-Gifari, suatu hari baru pulang dari Mekah. Ia tidak segera pulang ke rumahnya di Madinah, justru menemui dulu Rasulullah saw. Sampai di rumah Rasulullah saw., ia disambut oleh 'Aisyah r.a. istri Rasulullah saw.

"Ceritakan kepadaku wahai 'Aṣil, bagaimana kondisi Mekah saat ini?" tanya 'Aisyah r.a. "Aku menyaksikan, Mekah sudah

sangat subur serta bening aliran sungainya," jawab 'Aṣil. Rasulullah saw. yang masih berada di kamar segera menimpali percakapan mereka. "Coba ulangi. Bagaimana kondisi Mekah terkini?" "Demi Allah ya Rasulullah, Mekah tumbuh subur dengan tanaman-tanamannya, serta tampak hijau dan sejuk dengan aliran sungainya". Mendengar jawaban itu, Rasulullah saw. menatap jauh ke luar rumah, sebuah tanda rindu Mekah. "Cukup, jangan membuatku tambah bersedih," ucap Rasulullah saw.

Kisah tentang kecintaan terhadap tanah air digelorakan pula oleh para ulama. Salah satunya perlawanan terhadap penjajahan yang dilakukan oleh dua ulama karismatik, yakni K.H A. Wahab Hasbullah dan K.H. Hasyim Asy'ari. Keduanya punya andil besar dalam menggelorakan semangat perlawanan terhadap kolonial Belanda.

K.H. Hasyim Asy'ari mengeluarkan fatwa jihad yang dijadikan rujukan utama Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dalam memutuskan fatwa Resolusi Jihad 22 Oktober 1945. Melalui fatwa ini, semangat perlawanan anti penjajahan menguat pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.

Sementara K.H A. Wahab Hasbullah menciptakan mars *Syubbān al-Watan* (Pemuda Cinta Tanah Air) yang mampu menyulut semangat anti penjajahan di bumi Nusantara. Mars itu sampai saat ini masih tetap berkumandang di hampir segenap pelosok dan penjuru tanah air. Kedua kiai ini merupakan pencetus *ḥubb al-watan min al-īmān* (cinta tanah air adalah bagian dari iman)".

(Sumber: Fariz Alnezar, Senandung Cinta Tanah Air dari Rasulullah hingga para Ulama, dalam https://tirto.id/senandung-cinta-tanah-air-dari-rasulullah-hingga-para-ulama/ diunduh pada tanggal 17 Oktober 2020)

Aktivitas 5.7

Tuliskan hikmah atau pelajaran penting yang dapat dipenting dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Damaskus: Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M), sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.		
2	Mencontoh perilaku semangat menuntut ilmu pada masa Bani Umayyah di Damaskus.		
3	Mengembangkan budaya yang sesuai dengan ajaran Islam.		
4	Berteman tanpa membedakan suku, ras dan Agama.		
5	Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.		
6	Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.		
7	Cinta tanah air dan membangun bangsa.		
8	Berperilaku semangat membela bangsa dan negara.		

Tabel 5.3
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk semangat membangun negeri dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 5.8

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menumbuhkan semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu.		
2.	Mengaitkan proses belajar dengan nama Allah Swt.		
3.	Mempersiapkan bahan belajar sebelum belajar dimulai.		
4.	Senang mempelajari kandungan ayat al-Qur'an.		
5.	Merasa kurang terhadap llmu pengetahuan yang di miliki.		

Tabel 5.4
Penilaian Sikap Spiritual Bab 5

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 🙂 (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹
1.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			
2.	Disiplin dalam belajar.			
3.	Menghormati orang yang punya ilmu.			
4.	Menjaga persatuan dan kesatuan dengan sesama.			
5.	Terlibat dalam kegiatan yang baik di masyarakat.			

Tabel 5.5
Penilaian Sikap Sosial

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Nama Bani Umayyah berasal dari nama nenek moyangnya yang bernama....

   A. ‘Umar bin ‘Abd al-‘Azīz

   B. ‘Abd al-Mālik bin Marwān

   C. Umayyah bin ‘Abd al-Syams

   D. Mu’āwiyah bin Abū Sufyān

2. Kesepakatan antara Hasan bin ‘Ali dengan Mu’āwiyah, sepeninggal Mu’āwiyah, pemerintahan harus dikembalikan ke tangan umat Islam yang terkenal dengan....

   A. Yaum al-Qiyāmah

   B. ‘Am al-Jamāah

   C. ‘Am al-Sa’ādah

   D. ‘Am al-Huzn

3. Dalam Al-Qur’an dinyatakan bahwa Allah Swt. tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya sendiri. Hal ini tercantum dalam ....

   A. Q.S. al-Anfāl/8: 30

   B. Q.S. al-An’ām/6: 165

   C. Q.S. ar-Ra’d/13: 11

   D. Q.S. al-Baqarah/2: 11

4. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:

   A. Ṭāriq bin Ziyād

   B. ‘Umar bin ‘Abd al-‘Azīz

   C. Wālid bin ‘Abd al-Mālik

   D. ‘Abd al-Mālik bin Marwān

5. Sebuah masjid yang dibangun di Damaskus pada masa Wālid bin ‘Abd al-Mālik merupakan hasil karya arsitek terkenal. Tokoh tersebut yang bernama....

   A. ‘Uqbah bin Nāfi’

   B. Rabi’āh al-Ra’i

   C. Sa’īd bin Musayyab

   D. Abu ‘Ubaidah bin Jarrah

6. Mu’āwiyah bin Abū Sufyān merupakan salah satu sahabat Rasulullah saw. yang terlibat aktif dalam menuliskan wahyu dan meriwayatkan hadis. Dia masuk islam ketika...

   A. Fath al-Makkah

   B. Perjanjian Aqabah I

   C. Perjanjian Aqabah II

   D. Perjanjian Hudaibiyah

7. Perhatikan uraian berikut !

   Keadaan negara sangat tenteram, makmur, dan tertib. Umat Islam merasa nyaman dan hidup bahagia ketika dipimpin oleh Wālid bin ‘Abd al-Mālik (705-715 M / 86-97 H). Pada 10 tahun kepemimpinannnya, wilayah diperluas ke Afrika Utara menuju wilayah barat daya Eropa. Infrastruktur dibangun dengan megah. Dia menbangun rumah jompo dan panti asuhan serta Masjid al-Umawi di Damaskus.

   Nilai yang dapat dipetik pada kisah perjuangan tersebut yang dapat diteladani adalah ...

   A. Mencintai rakyat

   B. Membahagiakan rakyat

   C. Mensejahterakan rakyat

   D. Memajukan ilmu pengetahuan

8. Berikut ini yang merupakan bentuk-bentuk pertumbuhan kebudayaan pada masa Bani Umayyah adalah....

A. Perkembangan di bidang bahasa dan sastra oleh al-Qāli dengan karyanya *al-Amali* dan *al-Mawādir.*

B. Perkembangan di bidang arsitektur ditandai dengan dibangunnya masjid-masjid yang memenuhi kota.

C. Perkembangan ilmu kimia murni dan kimia terapan di bidang keilmuan kimia oleh *Abu al-Qāsim Ibn Farnas.*

D. Perkembangan di bidang kedokteran oleh *Abu al-Qāsim al-Zahrawi* berupa ilmu bedah, ilmu telinga dan ilmu penyakit kulit.

9. Perhatikan tabel para ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah dan karyanya berikut!

1	Ibnu 'Abbās	a	Penyair
2	Zaid bin Śābit	b	Penerjemah Bahasa Yunani
3	Khālid	c	Sekretaris Nabi
4	al-Akhtal	d	Ilmu tafsir

Tabel 5.6
Pasangan Nama Ilmuwan dan Bidang Ilmu

Pasangan yang tepat antara ilmuwan muslim dan karyanya pada tabel tersebut ditunjukkan pada nomor ... .

A. 1 – d, 2 – c, 3 – a, 4 – b

B. 1 – b, 2 – d, 3 – a, 4 – c

C. 1 – c, 2 – b, 3 – d, 4 – a

D. 1 – a, 2 – d, 3 – c, 4 – b

10. Khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azīz memerintahkan unuk penghimpunan dan penyempurnaan hadis dengan alasan sebagai berikut ***kecuali....***

A. Banyak pemalsuan hadis-hadis

B. Para penghafal hadis semakin berkurang karena meninggal

C. Digunakan sebagai alat untuk menguatkan kedudukan kelompok tertentu

D. Digunakan sebagai alat dalam memperkokoh keyakinan masyarakat terhadap Islam

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan secara singkat sejarah pendirian Bani Umayyah di Damaskus (661-750 M)?
2. Bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri kepada generasi penerus bangsa?
3. Mengapa kita harus meneladan nilai-nilai yang ada pada sejarah Bani Umayyah di Damaskus?
4. Buatlah biografi secara singkat khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azīz!
5. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh Bani Umayyah dalam bidang pendidikan!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Cari informasi dan data dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri dalam kehidupan sehari-hari!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
2. Tugas individu

Buatlah bagan *time line* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus!

Selangkah Lebih Maju

1. Buatlah tabel mengenai perbedaan kebijakan *al-khulafa' al-rasyidun* dengan Bani Umayyah dalam bidang pemerintahan dan pendidikan! Catatan kalian dituangkan pada buku tugas, lalu disajikan di kelas.
2. Cari informasi pada berbagai sumber mengenai tokoh-tokoh ulama dan karyanya pada masa Dinasti Umayyah di Damaskus! Hasil pencarian kalian dibuat dalam bentuk gambar dan dimasukkan pada media sosial.

Untaian Hikmah

Sejarah tidak hanya berisi fase kehidupan. Sejarah adalah guru terbaik. Banyak ibrah atau pelajaran yang dapat dipetik dari sejarah masa lalu untuk masa kini dan mendatang. sejarah Islam diharapakn diteladani untuk hikmah yang baik, sedangkan kejadian yang buruk bisa dikaji agar polanya tidak muncul lagi di kemudian hari. Sejarah mengajarkan kepada kita, untuk berbuat yang terbaik hari ini dan esok.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran tutor sebaya, kalian dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah.*

2. Melalui pembelajaran praktik, kalian dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 sesuai kaidah tajwid.

3. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.

4. Melalui teknik pembelajaran diskusi, kalian dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

5. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

Infografis

ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT

Membaca *Q.S. al-Anbiya/*21: 30 dan *Q.S. al-A'raf/*7: 54

Menulis *Q.S. al-Anbiya/*21: 30 dan *Q.S. al-A'raf/*7: 54

Menghafal *Q.S. al-Anbiya/*21: 30 dan *Q.S. al-A'raf/*7: 54

Menelaah makna *Q.S. al-Anbiya/*21: 30 dan *Q.S. al-A'raf/*7:

Pesan Nabi Muhammad Saw untuk Menguasai Ilmu Pengetahan

Bersyukur dan cinta terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini:

Daun jambu, buah bidara
Buah blewah enak dimakan
Bumi hijau harus di pelihara
Anugrah terindah ciptaan tuhan

Pergi menyelam ke dalam laut
Menyelamnya pergi ke laut Cina
Kita perlu menjaga laut
Khazanahnya agar terpelihara

Aktivitas 6.1
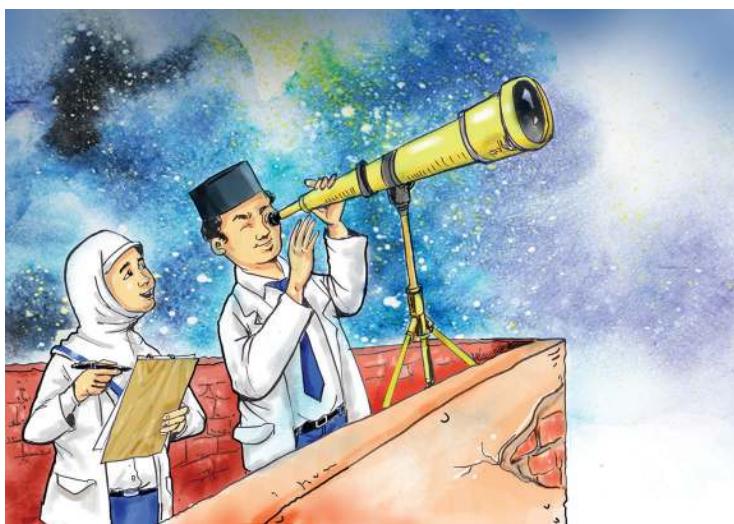
Setelah pantun di atas dibaca, tuliskan apa pesan dari pantun di atas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Alam semesta memiliki cakupan yang sangat besar. Di dalamnya Terkandung ragam ciptaan dan peristiwa yang mengagumkan. Tak seorang ahli pun menciptakan dan mengaturnya, sehebat apapun ahli tersebut. Semuanya tercipta dan terjadi hanya karena kehendak Allah Swt. Dialah Allah Swt, satu-satunya Yang Maha Berkehendak dan Maha Kuasa atas segala ciptaan-Nya. Alam semesta terjadi karena kehendak Allah Swt. Dia Maha Kuasa dan Maha Berkehendak atas segala ciptaannya.

Gambar 6.1
Peneropongan galaksi dengan teleskop

Alam semesta beserta seluruh isinya menjadi tanda kekuasan-Nya. Langit dan bumi serta segala isinya diciptakan oleh Allah Swt. dalam beberapa fase. Siang dan malam silih berganti. Bintang, bulan, dan matahari, semuanya tunduk pada sunnah-Nya. Penciptaan dan pengurusan alam adalah wewenang-Nya. Allah Swt. adalah Tuhan seluruh alam.

Asal-usul kejadian alam semesta dengan berbagai aspeknya telah dikaji oleh para ilmuwan dan menarik perhatiannya sejak dulu. Hasilnya adalah muncul dan berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan. Ada ilmu astronomi, kimia, biologi, geografi, antropologi dan lain sebagainya. Semuanya diungkap oleh manusia dari tatanan dan aturan yang telah diberlakukan oleh Allah Swt, pada alam. Maka tak heran, jika pada akhirnya ilmu itu hanya membuktikan keagungan dan kebesaran Sang Pencipta, Allah Swt.

Ilmu pengetahuan berkembang membenarkan dan menguatkan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan yang telah maju seharusnya mengantarkan manusia kepada keimanan terhadap isi Al-Qur'an, khususnya keimanan kepada Allah Swt. serta seluruh sifat kesempurnaan-Nya.

Aktivitas 6.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 6.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 6

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Fahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Penciptaan dan keteraturan alam.
2. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta.
3. Hukum bacaan *gunnah.*

Ṭalab al-'Ilm

1. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

a. Tilawah

Aktivitas 6.3

Perhatikan dan baca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf* /7: 54!

1) *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَاۗ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاۤءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّۗ اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ (سُوْرَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ٣٠)

"Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?." (*Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30)

Gambar 6.2
Ledakan Besar (Big Bang)

2) *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِۗ
يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًاۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖۗ اَلَا
لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ (سُوْرَةُ الأَعْرَافِ : ٥٤)

"Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Maha Suci Allah, Tuhan seluruh alam." (*Q.S. al-A'rāf*/7: 54)

b. Mengartikan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

Aktivitas 6.4

a. Secara berkelompok, isilah arti tiap kata pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 seperti pada tabel di bawah ini!
b. Jawaban ditulis di buku tugas dan boleh melihat Al-Qur'an dan Terjemahnya.

1) Arti Kata pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

Kata	Arti	Kata	Arti
اَوَلَمْ يَرَ	Dan Apakah tidak mengetahui	رَتْقًا	Suatu yang padu
الَّذِيْنَ	....	فَفَتَقْنٰهُمَا ۗ	....
كَفَرُوْٓا	....	وَجَعَلْنَا	....
اَنَّ السَّمٰوٰتِ	....	مِنَ الْمَآءِ	....
وَالْاَرْضَ	....	كُلَّ شَيْءٍ	....
كَانَتَا	....	حَيٍّ ۗ	....
	....	اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ	....

Tabel 6.2
Arti Kata *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

2) Arti Kata pada *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

Kata	Arti	Kata	Arti
اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ	Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah	حَثِيْثًا ۙ	dengan cepat
الَّذِيْ	....	وَّالشَّمْسَ	....
خَلَقَ	....	وَالْقَمَرَ	....
السَّمٰوٰتِ	....	وَالنُّجُوْمَ	....

Kata	Arti	Kata	Arti
وَالْاَرْضَ	....	مُسَخَّرٰتٍۢ	....
فِيْ سِتَّةِ	....	بِاَمْرِهٖ ۙ	....
اَيَّامٍ	....	اَلَا	....
ثُمَّ اسْتَوٰى	....	لَهُ	....
عَلَى الْعَرْشِۗ	....	الْخَلْقُ	....
يُغْشِى	....	وَالْاَمْرُۗ	....
الَّيْلَ	....	تَبٰرَكَ اللّٰهُ	....
النَّهَارَ	....	رَبُّ	....
يَطْلُبُهٗ	....	الْعٰلَمِيْنَ	....

Tabel 6.3
Arti Kata *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

c. Menerapkan Hukum Bacaan *Gunnah*

Al-Qur'an dibaca sesuai dengan aturan pada ilmu tajwid. Salah satu aturan dalam ilmu ini adalah hukum bacaan *gunnah.* Hukum bacaan *gunnah* adalah apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نّ) atau *mim* bertasydid (مّ) maka dibaca *gunnah* (dengung) yang sempurna. Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat. Setiap membaca *nun* atau *mim* yang

Gambar 6.3
Siswa mengikuti MTQ cabang Tilawah

bertasydid, cara membacanya dengan mendengungkan *nun* atau *mim* bertasydid itu.

Sifat *gunnah* menjadi inti pada hukum bacaan *gunnah.* Hukum bacaan *gunnah* terdapat pada huruf yang bertasydid, yaitu hanya pada *nun* atau *mim* bertasydid. Selain *nun* atau *mim* tidak dibaca dengan *gunnah.*

Adapun contoh hukum bacaan *gunnah* sebagai berikut:

Lafal	Sebab	Hukum bacaan
إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ	*nun* bertasydid	*gunnah*
لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ	*nun* bertasydid	*gunnah*
وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ	*mim* bertasydid	*gunnah*
فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ	*mim* bertasydid	*gunnah*

Tabel 6.4
Lafal *Gunnah*

Hukum bacaan gunnah pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30, terdapat pada kata أَنَّ, karena *nun* bertasydid. Pada *Q.S. al-A'rāf*/7: 54, terdapat kata ثُمَّ, juga memiliki hukum bacaan gunnah, karena *mim* bertasydid.

Aktivitas 6.5

Untuk mengasah kemampuan kalian dalam memahami penerapan huruf *gunnah*, bersama teman sekelompok, cari hukum bacaan *gunnah* pada surah yang lain!

Kata	Sebab	Hukum bacaan

Tabel 6.5
Latihan Penerapan Bacaan *Gunnah*

2. Memahami Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

a. Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang musyrik Mekah tidak memperhatikan alam ini. Peristiwa di dalamnya pun tidak pernah mereka perhatikan. Padahal, peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti bahwa Allah Swt. itu ada, begitu pula penciptaan, pengaturan, dan kekuasaan-Nya. Ayat ini menjelaskan pula bahwa langit dan bumi pada awalnya bersatu. Allah Swt. memisahkan keduanya.

Teori sains menjelaskan bahwa persitiwa ini diungkap dalam teori Big Bang. Isi dari teori ini adalah gambaran pecahnya alam semesta dengan dentuman yang dahsyat. Semua peristiwa ini terjadi atas kehendak dan kekuasaan-Nya.

Planet bumi merupakan tempat hidup berbagai makhluk hidup. Ia menjadi bagian dari tata surya yang mengelilingi matahari. Awalnya bumi panas karena perputaran yang terus-menerus, kemudian dalam waktu yang lama menjadi dingin dan berembun. Embun yang muncul seiring waktu menjadi air. Sumber kehidupan berasal dari air tersebut.

Gambar 6.4
Planet bumi

Kehidupan berawal dari air, terutama pada air laut. Teori ini menjelaskan bahwa rantai kimia dimulai dari air laut. Penjelasan lain mengemukakan bahwa semua benda hidup khususnya hewan dan manusia berasal dari sperma. Aneka ragam hewan berasal dari air tersebut.

Air menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Tubuh makhluk hidup sebagian besarnya terdiri atas air. Hampir 70% tubuh manusia adalah air. Apabila 20% persediaan air dalam tubuhnya yang tersisa, manusia tidak akan hidup bertahan lama. Tanpa makan, manusia dapat bertahan hidup selama 60 hari. Namun, manusia akan cepat mati apabila dalam waktu 3-10 hari tanpa minum air. Air menjadi bahan utama dalam proses biologis pembentukan darah, limpa, kencing, susu, dan semua organ yang ada pada manusia.

Ayat ini menjelaskan bahwa air sangat berperan penting dalam kehidupan. Prosesnya mulai dari awal keberadaan makhluk hidup, kelangsungan hidup, dan memulai kehidupan, terutama pada pembentukan makhluk dengan bahan sperma. Penjelasan ayat ini bukan berarti mendukung teori evolusi. Walaupun mengindikasikan penciptaan makhluk dari air.
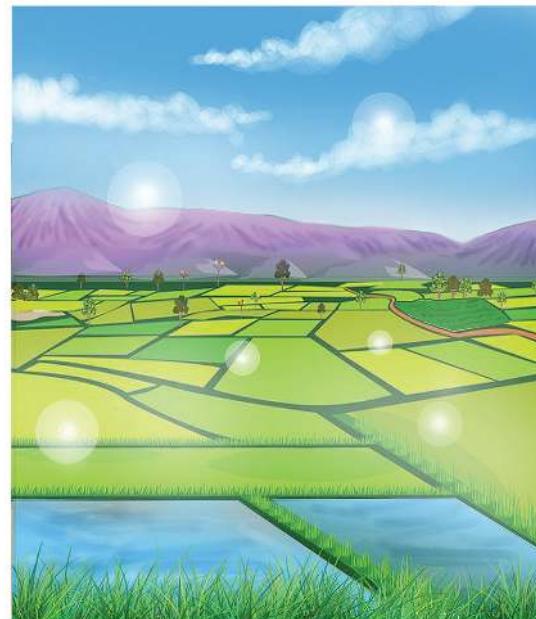
Penjelasan mengenai hal di atas, membuktikan bahwa Al-Qur'an tidak hanya memiliki kemukjizatan pada aspek gaya bahasa. Ia memiliki mukjizat pula pada isi kandungan ayat. Pada ayat Al-Qur'an, diungkapkan beraneka ragam ilmu pengetahuan baik dari jenis maupun kemanfaatannya.

Ilmu pengetahuan modern yang telah maju berkembang akan membenarkan dan menguatkan ungkapan Al-Qur'an. Kemajuan tersebut hendaknya mendorong manusia memperkokoh keimanan kepada Allah Swt.

Mari kita perhatikan, sampai saat ini, tidak ada manusia yang mengingkari pentingnya air bagi kehidupan dan berbagai kebutuhannya. Contohnya, kalian membutuhkan minum tiap hari, juga ladang perlu diisi oleh air irigasi.

Gambar 6.5
Irigasi dengan hamparan sawah

Air sangat penting dalam kejadian dan kehidupan manusia. Manusia hendaknya bersyukur bahwa air adalah anugerah terbesar bagi manusia. Air menjadi nikmat yang besar bagi umat manusia.

Akhir ayat *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 ini mengingatkan manusia, apakah manusia tetap tidak beriman meskipun Allah Swt. itu Maha Kuasa? Manusia dengan akal sehatnya hendaknya dapat memahami dan mendalami alam semesta ini dilandasi dengan keimanan pada-Nya. Dengan mengamati keteraturan dan keindahan alam ini, manusia akan mampu melihat betapa Allah Swt terlibat, betapa Allah Swt Maha Agung, dan betapa Allah Swt Maha kuasa.

Aktivitas 6.6

Cari ayat lengkap dengan terjemahnya selain *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 yang berkaitan dengan penciptaan dan pengaturan alam semesta! Jawaban ditulis pada buku tugasmu.

b. Kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

Pada awal ayat, dijelaskan bahwa Allah Swt menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Dia adalah Penguasa, Pemilik, dan Pengatur. Hanya Allah Swt yang berhak disembah. Manusia hanya meminta pertolongan kepada-Nya.

Yang disebut pada ayat ini adalah langit dan bumi. Namun maksudnya bukan hanya kedunya. Yang dimaksud adalah semua yang ada pada semesta ini. Bumi adalah semua alam yang ada di bawah, sementara langit adalah semua alam yang ada di atas, seperti pada firman-Nya pula di *Q.S. al-Furqān*/25: 59.

Pernyataan enam masa penciptaan langit dan bumi terdiri atas penciptaan keduanya setelah terbentuknya langit. Enam masa ini meliputi awal proses penciptaan alam. Dentuman besar diciptakan oleh Allah Swt. dengan sangat dahsyat yang disebut *Big-Bang*. Materi yang semula termuat di dalamnya (bongkahan yang menyatu) berhamburan memecah dengan kecepatan yang amat sangat tinggi.

Hasil pecahan tersebut menyebar dan mengembang ke segala penjuru. Alam terbentuk akibat pecahan-pecahan tersebut. Begitu pula, ia yang mewarnai permukaan bumi dan langit dengan mengisi ruang-ruang kosong yang dapat ditempati.

Pemahaman mengenai konsep penciptaan alam semesta menurut sains tidak bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh Al-Qur'an. Sains yang berkembang dan maju pada masa sekarang ternyata sesuai dengan keterangan Al-Qur'an. Ilmu pengetahuan dan teknologi menguatkan dan membuktikan kebenaran Al-Qur'an.

Para ilmuwan dan peneliti telah dapat menggambarkan mengenai permulaan alam semesta. Penciptaan alam semesta ditandai dengan peristiwa *Big Bang*, sebuah dentuman besar. Teori ini muncul untuk menggambarkan proses penciptaan alam semesta. Selain itu, muncul pula Teori Keadaan Tetap (*Steady–state Theory*) dan teori lainnya. Semua teori tersebut saling berketerkaitan dengan ungkapan Al-Qur'an. Menghubungkan teori ilmiah

dengan Al-Quran tidak berarti memandang Al-Qur'an sebagai teori. Sebab, teori hasil temuan manusia bisa berubah, sedangkan Al-Qur'an tidak akan mengalami perubahan.

Bumi dan isi langit seluruhnya adalah satu kesatuan. Keduanya, begitu juga matahari, bulan, bintang, planet, galaksi, dan sebagainya terbentuk dari "asap" yang sama. Hal ini dapat disimpulkan bahwa benda-benda ini berasal dari "asap" yang sama ini, kemudian mereka terpisah satu sama lain.

Aktivitas 6.7

Pada *Q.S. al-A'rāf* /7: 54, disebutkan penciptaan alam semesta pada enam masa. Secara berkelompok, cari informasi mengenai enam masa tersebut! Jawaban kalian ditulis pada kertas plano, kemudian disajikan di depan kelas.

3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan

Allah Swt. menciptakan dan mengurus alam semesta dengan teratur. Untuk memahami alam semesta, manusia diberi-Nya akal dan berbagai kecerdasan. Dengan kemampuan akal, manusia mengungkap rahasia alam, dan melahirkan berbagai cabang ilmu. Ilmu pengetahuan penting dalam menjalani kehidupan.

Banyak pesan dan ajaran Nabi Muhammad saw. yang berhubungan dengan dorongan mencintai dan menguasai ilmu. Bagi umat muslim, beliau berpesan bahwa menuntut ilmu itu suatu keharusan.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رَوَاهُ اِبْنُ مَاجَهْ)

Dari Anas bin Mālik r.a, Nabi Muhammad saw. bersabda "menuntut ilmu itu kewajiban bagi setiap muslim (H.R. Ibnu Majah)

Rasulullah saw. memberikan gambaran bahwa dengan ilmu, surga akan didapat. Dengan ilmu, orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt. dan berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah Swt.

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ
عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abū Hurairah r.a., dari Nabi saw. beliau bersabda, ‘Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah Swt akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R. Muslim)

Ilmu merupakan sinar bagi kehidupan umat manusia yang mendorong berbuat baik di jalan-Nya. Ilmu menjadi ladang amal (pahala) juga menyebabkan seseorang mudah masuk ke dalam surga-Nya.

عَنْ اَبِى بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: كُنْ عَالِمًا اَوْ مُتَعَلِّمًا اَوْ
مُسْتَمِعًا اَوْ مُحِبًّا لاَ تَكُنِ الْخَامِسَ فَتَهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Dari Abu Bakrah r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda, ‘Jadilah kamu orang yang pandai, atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang senang (cinta), janganlah kamu menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka”. (H.R. al-Baihaqi)

Pada hadis ini, Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Ia dapat mengajarkannya kepada orang lain sehingga dapat mengubah masyarakat memiliki wawasan luas dan beradab. Apabila tidak mampu menjadi orang pandai, jadilah sebagai orang yang terus mau belajar. Apabila tidak bisa menjadi orang yang belajar, jadilah orang yang mau mendengarkan ilmu pengetahuan. Dengan mendengarkan ilmu pengetahuan, kita bisa mengambil hikmah dari apa yang didengar.

Gambar 6.6
Seorang siswa bertanya kepada ustaz

Apabila menjadi pendengar juga masih tidak bisa, maka jadilah orang yang menyukai ilmu pengetahun. Perwujudannya di antaranya memuliakan

dan membantu orang-orang yang berilmu, memfasilitasi kegiatan ilmiah seperti menyediakan tempat pengajian dan lain-lain.

Kalian jangan menjadi orang yang kelima. Orang yang tidak berilmu, tidak belajar, tidak mau mendengar, dan tidak menyukai ilmu. Apabila yang kelima ini dipilih, maka akan celaka.

4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta

Penciptaan dan pengaturan alam semesta memiliki nilai positif yang dapat dijadikan landasan dalam menjalani kehidupan.

a. Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

b. Aspek spiritual mengantarkan pada keyakinan kepada Allah Swt. yang menciptakan segala sesuatu dengan teratur.

c. Menguatkan keyakinan bahwa Al-Qur'an memiliki kemukjizatan dalam dasar-dasar teori sains tentang alam semesta.

d. Keteraturan alam semesta menjadi pendorong agar kehidupan manusia harus teratur.

e. Dorongan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

f. Merawat dan menjaga lingkungan sebagai bagian tak terpisahkan dari ketakwaan.

g. Mendorong manusia untuk bersyukur atas seluruh apa yang diciptakan oleh-Nya.

h. Mendorong manusia untuk cinta tanah air.

i. Manusia terdorong untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekaligus menjadi keutamaan bagi dirinya.

j. Keteraturan alam semesta mendorong manusia untuk mengelola lingkungan dengan berkelanjutan.

5. **Hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.**

Setelah membaca dan memahami kandungan kedua ayat tersebut, kalian harus dapat menunjukkan hafalan kedua ayat tersebut dengan baik dan benar kepada bapak atau ibu gurumu.

Aktivitas 6.8

1. Hafalkan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54!
2. Tulislah di buku latihan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 untuk memperkuat hafalanmu!
3. Tunjukan hafalanmu di depan guru untuk diberi penilaian!

Ikhtisar

1. Alam semesta merupakan ciptaan (makhluk) yang teratur sesuai dengan kehendak dan kekuasaan-Nya.
2. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 menjelaskan tentang pecahnya alam (pisahnya langit dan bumi) dengan dentuman yang sangat dahsyat sekali.
3. *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan tentang bahwa penciptaan langit dan bumi terjadi pada 6 masa (periode). Enam masa tersebut meliputi penciptaan keduanya setelah langit terbentuk.
4. Apabila terdapat huruf *nun* bertasydid (نّ) atau *mim* bertasydid (مّ) maka di baca *gunnah* (dengung). Cara membacanya adalah dibaca dengung dengan panjang 2 harakat.
5. Penciptaan alam semesta mendorong manusia untuk meyakini kekuasaan-Nya. Orang yang diberi akal oleh-Nya, tidak selayaknya untuk mengingkari keberadaan-Nya.
6. Rasulullah saw. berpesan pada umatnya untuk menjadi orang berilmu. Apabila tidak mampu menjadi orang yang berilmu, umatnya dituntut menjadi orang yang selalu belajar, mendengarkan ilmu, dan mencintai orang yang berilmu.
7. Perilaku bersyukur dan cinta terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah sesuai dengan

Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 antara lain meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada-Nya, sadar lingkungan, mengelola lingkungan secara berkelanjutan, dan membuat perbaikan di bumi dengan beramal pada kebaikan yang dilandasi ketaatan kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Inspirasiku

Bacalah uraian di bawah ini!

Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut

Nabi Sulaiman a.s. sangat cerdas dan kaya. Dia membangun istana dengan kilauan permata. Dia diberi anugerah ilmu oleh Allah Swt., sehingga menjadi nabi yang adil, cerdas, dan bijaksana.

Allah Swt memberikan mukjizat padanya untuk menundukkan laut, binatang, dan angin. Dengan mukjizat ini, ia dapat bepergian dengan mengendarai angin.

Jin dan burung berada dalam perintahnya. Keduanya dapat membantu peperangan. Nabi Sulaiman a.s. memiliki mukjizat yaitu mengerti dan berbicara bahasa binatang. Kalian tentu menyadari bahwa binatang adalah makhluk Allah Swt. dan menjadi bagian dari isi alam semesta. Mereka berada di sekitar kita.

Pada suatu hari, dia melakukan perjalanan dengan pasukan yang banyak. Mereka terdiri atas manusia, jin, dan burung. Burung terbang menaungi pasukan. Sementara manusia dan jin berjalan bersama Nabi Sulaiman as.

Pasukan bagian depan memiliki tugas menjaga agar tidak ada yang melewati batas. Sementara bagian belakang menjaga pasukan agar tidak ada anggota yang ketinggalan.

Beliau dan pasukannya memasuki sebuah lembah yang banyak sarang semut. Semut merasa ketakutan. Mereka khawatir terinjak oleh pasukan tersebut.

Dikisahkan, pemimpin semut berkata pada semut lain: ‘’Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari.” (QS an-Naml/39: 18). Nabi Sulaiman a.s. tertawa, ketika mendengar perkataan raja

semut tersebut. Semut yang kecil saja mampu didengar oleh Nabi Sulaiman as dan dipahami, apalagi hewan yang lebih besar lagi. Ini salah satu anugerah Allah kepadanya.

Beliau kemudian bersyukur kepada-Nya. Ia diberi keistimewaan untuk mengerti dan memahami bahasa binatang. Ia berdoa, "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai, dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh." (*Q.S. an-Naml*/39: 19).

Gambar 6.7
Tulisan ayat tentang doa syukur

Nabi Sulaiman a.s. memerintahkan pasukan untuk berhenti. Mereka bingung bahkan tidak tahu maksud Nabi Sulaiman a.s. Kemudian dijelaskan peristiwa terkait dengan raja semut dan rakyatnya tersebut. Akhirnya, jalan lain dicari untuk sampai ke tujuan.

(Sumber: Redaktur, *Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut*, dalam https://republika.co.id/berita/n8or8722/nabi-sulaiman-dan-pasukan-semut, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020)

Setelah mempelajari materi *Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah*

Aktivitas 6.9

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Swt., sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.		
2	Semangat untuk mengelola lingkungan sekitar.		
3	Menjaga ketertiban dan kelestarian lingkungan sekitar.		
4	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.		
5	Bersyukur kepada Allah Swt. atas seluruh apa yang diciptakan-Nya.		
6	Melatih kedisiplinan dimulai dengan rutinitas harian.		
7	Terbiasa menyiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan.		
8	Bertanggung jawab pada rencana yang telah direncanakan sebelumnya.		

Tabel 6.6
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Kalian sudah mengetahui tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta, dan pesan Nabi Muhammad saw. untuk belajar. Dari hal ini, kalian dapat menumbuhkan perilaku positif untuk kebaikan kehidupan.

Aktivitas 6.10

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membaca buku agama dan ilmu pengetahuan.		
2.	Semangat dalam menuntut ilmu.		
3.	Fokus pada waktu belajar.		
4.	Mengatur waktu belajar.		
5.	Meyakini bahwa segala nikmat berasal dari Allah Swt.		

Tabel 6.7
Penilaian Sikap Spritual Bab 6

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		☺	😓	☹
1.	Mengajak teman untuk belajar bersama.			
2.	Membuang sampah pada tempatnya.			
3.	Menjaga kelestarian lingkungan hidup.			
4.	Hemat dalam menggunakan air dan listrik.			
5.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.			

Tabel 6.8
Penilaian Sikap Sosial Bab 6

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan ....

   A. Q.S. al-A'rāf/7: 44

   B. Q.S. al-A'rāf/7: 54

   C. Q.S. al-Anbiyā'/21: 30

   D. Q.S. al-Anbiyā'/21: 40

2. Kalimat رَتْقًا yang terdapat pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 mempunyai arti....

   A. Suatu yang padu

   B. Sebagai suatu kesatuan

   C. Sesuatu yang saling melengkapi

   D. Suatu yang tidak dapat dipisahkan

3. Makna *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada....

   A. 3 masa

   B. 6 masa

   C. 9 masa

   D. 11 masa

4. اِنَّ هٰذَا الْقُرْاٰنَ يَهْدِيْ لِلَّتِيْ هِيَ اَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِيْنَ الَّذِيْنَ يَعْمَلُوْنَ الصّٰلِحٰتِ اَنَّ لَهُمْ اَجْرًا كَبِيْرًاۙ

   Dalam ayat terbut di atas terdapat hukum bacaan *gunnah* berjumlah ....

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

5. Perhatikan kalimat berikut!

   3) فَفَتَقْنٰهُمَاۗ

   4) كَانَتَا رَتْقًا

   5) اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ

   6) اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا

   Susunan kalimat diatas yang benar ditunjukkan pada nomor....

   A. 1), 2), 3), 4)

   B. 2), 3), 4), 1)

   C. 3), 4), 1), 2)

   D. 4), 3), 2), 1)

6. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu....

   A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran

   B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup

   C. Dapat mengakses fasilitas ilmu

   D. Beriman kepada Allah Swt.

7. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan....

   A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.

   B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah

   C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.

   D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

8. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan....

   A. Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim

   B. Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar

   C. Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia

   D. Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta

9. Perhatikan potongan hadits berikut !

   مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا يَلْتَمِسُ فِيْهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ طَرِيْقًا إِلَى اْلجَنَّةِ

   Pernyataan yang sesuai dengan makna hadis tersebut adalah...

   A. Balasan orang yang mempermudah jalan orang yang mencari ilmu adalah surga

   B. Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan

   C. Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat

   D. Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya

10. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan banyak mempunyai keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca Al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah....

    A. Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarinya

    B. Menerima untuk mengajarinya dengan syarat harus ada imbalan

    C. Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya

    D. Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa-peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti keberadaan Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Maha Kuasa. Langit dan bumi pada awalnya kemudian Allah Swt. memisahkan keduanya. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan peristiwa tersebut!
2. Jelaskan kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54!
3. Tuliskan 3 contoh hukum bacaan *gunnah*!
4. Bagaimana cara mensyukuri dan mencintai tanah air yang diciptakan Allah Swt. dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah?
5. Jelaskan nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta!

Siap Berkreasi

1. Penerapan bacaan

Bacalah ayat Al-Qur'an di bawah ini kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai kemampuanmu. Isilah kolom tersebut dengan jujur.

a. Bacaan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

1) *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَاۗ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاۤءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّۗ اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ (سُوْرَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ٣٠)

Kemampuan Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30	Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Tabel 6.9
Kemampuan Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30

2) *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

إِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِۗ
يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًاۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖٓ ۗ اَلَا
لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ (سُوْرَةُ الْاَعْرَافِ : ٥٤)

Kemampuan Membaca *Q.S. al-A'rāf*/7: 54	**Sangat Lancar**	**Lancar**	**Sedang**	**Kurang Lancar**	**Tidak Lancar**

Tabel 6.10
Kemampuan Membaca *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

b. Hafalan

Hafalkan kedua ayat di atas dengan baik dan benar. Untuk mengukur kemampuanmu, isilah kolom berikut ini sesuai tingkat hafalan.

Kemampuan Hafalan	**Lancar**	**Kurang Lancar**	**Tidak Lancar**
Q.S. al-Anbiyā'/21: 30			
Q.S. al-A'rāf/7: 54			

Tabel 6.11
Kemampuan Hafalan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

2. Penerapan Hukum Bacaan *Gunnah*

Setelah kalian membaca dan menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf* /7: 54, tuliskan kata dalam kedua ayat ini yang mengandung hukum *gunnah*.

Q.S. al-Anbiyā'/21: 30	Kata	Sebab Dibaca *Gunnah*

	Kata	Sebab Dibaca *Gunnah*
Q.S. al-Anbiyā'/21: 30		

	Kata	Sebab Dibaca *Gunnah*
Q.S. al-A'rāf/7: 54		

Tabel 6.12
Penerapan Hukum Bacaan *gunnah*

Selain kedua hukum bacaan di atas, tulislah hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas berikut kalimatnya!

Hukum Bacaan	Kalimat

Tabel 6.13
Hukum Bacaan Lain pada *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

3. Menulis Kaligrafi

Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah kaligrafi ayat *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54 dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Kaligrafi dilengkapi dengan hiasan pinggir yang artistik.
b. Kaligrafi ditulis di atas kain/ kertas karton/ manila/ plano dengan ukuran 60 cm x 60 cm.

4. Buatlah karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano.

Selangkah Lebih Maju

1. Dalam Al-Qur'an, disebutkan bahwa Allah Swt adalah *rabb al-'alamin.* Cari informasi mengenai makna kata *rabb al-'alamin!* Kalian dapat mencarinya pada buku tafsir atau sumber lainnya. Jawaban ditulis pada buku tugas dan diserahkan hasilnya kepada guru.
2. Terdapat salah satu hadis qudsi yang menyatakan bahwa jika tidak ada Nabi Muhammad saw., maka alam semesta ini tidak tercipta. Cari kalimat hadis qudsi tersebut lengkap dengan syakal, terjemah, dan kandungan maknanya! Tugas ini ditulis pada fasilitas pengolah tampilan (*Microsoft Power Point*).

Untaian Hikmah

“Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi). Yang mahir membaca al Qur’an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al Qur’an sedangkan ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala.” (HR. al-Bukhari / 4937 dan Muslim / 798).

Manfaat membaca Al-Quran begitu menakjubkan. "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Alquran maka ia akan mendapat satu kebaikan dan dari satu kebaikan itu berlipat menjadi sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alif lam mim sebagai satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." (HR. al-Bukhari).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati

ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB VII

“Koreksi kesalahan diri Sebelum melihat Kesalahanorang lain“

MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.

2. Melalui pembelajaran *jigsaw*, kalian dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan *Canva* atau *Piktochart* dengan benar.

Infografis

MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Iman kepada malaikat sebagai pondasi kepercayaan dalam Islam

Hubungan Iman kepada Malaikat untuk menjalani kehidupan

Hikmah beriman kepada Malaikat

Perilaku menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Pada hari libur di ajak main
Di ajak main berlari lari
Jangan suka menyalahkan orang lain
Lebih baik introspeksi diri

Tujuh belas agustus ada pentas tari
Saat datang ternyata terlambat
Tidak ada salahnya introspeksi diri
Sebelum semuanya terlambat

Aktivitas 7.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah peta konsep mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Allah Swt. menciptakan dua macam makhluk di dunia ini, yaitu makhluk yang bisa dilihat dan yang tidak dapat dilihat oleh mata. Contoh makhluk yang dapat dilihat oleh mata di antaranya adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Sementara makhluk yang tidak dapat dilihat atau makhluk gaib antara lain malaikat, jin, dan setan.

Keberadaan malaikat dapat dipahami sebagai perantara antara Allah Swt. dengan dan makhluk lainnya. Orang beriman wajib percaya terhadap adanya makhluk Allah Swt. yang gaib ini. Keyakinan seseorang terhadap adanya malaikat akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik. Jika

keyakinannya sudah benar, maka ia malu untuk berbuat dosa karena setiap yang ia kerjakan akan diawasi oleh malaikat.

Gambar 7.1
Menaati lampu lalu lintas

Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt. Mereka selalu bertasbih dan berzikir kepada Allah Swt. Oleh sebab itu, apabila kita beriman kepada malaikat, kita harus merasa malu kepada mereka yang selalu memuliakan Allah Swt, patuh dalam beribadah, dan selalu mendoakan agar kita mendapatkan ampunan dari Allah Swt.

Aktivitas 7.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 7.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 7

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Iman kepada malaikat.
2. Tugas-tugas malaikat.
3. Hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari.
4. Hikmah beriman kepada malaikat.

Ṭalab al-'Ilm

1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari Nur Ilahi (cahaya Allah Swt.). Mereka bertugas untuk mengurusi berbagai urusan yang diperintah oleh-Nya.

Iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan mereka yang selalu taat kepada Allah Swt. Malaikat diciptakan untuk mengabdi kepada-Nya. Mereka tidak pernah membangkang dan tidak pula merasa letih. Allah Swt. mengisyaratkannya dalam *Q.S. al-Anbiyā*/21: 19.
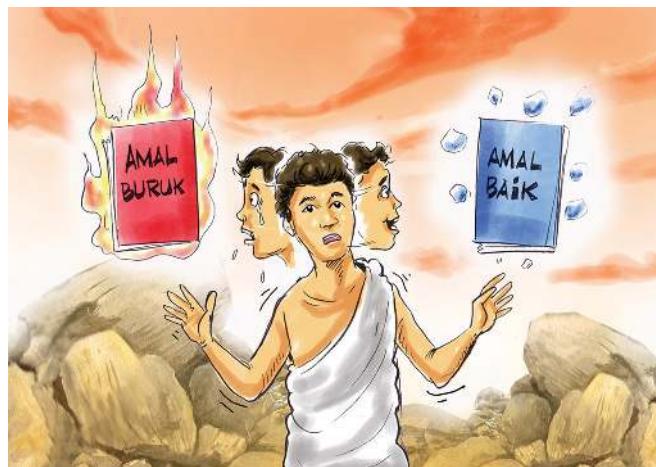
وَلَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ وَمَنْ عِنْدَهٗ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَۚ (سُوْرَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ١٩)

"Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (Malaikat-Malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih." (*Q.S. al-Anbiyā*/21: 19)

Ayat di atas menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang taat dalam melaksanakan tugas. Allah Swt. yang memiliki kekuasaan baik di langit maupun di bumi. Dia yang menciptakan, mengatur, dan menguasai makhluk-Nya. Kekuasaan-Nya meliputi malaikat yang ada di

sisi-Nya. Mereka tidak merasa letih dan lelah untuk mengabdi kepada-Nya.

Ingin tahu tentang sifat dan perilaku mereka? Mari kita baca uraian berikut.

Gambar 7.2
Buku catatan amal baik dan buruk

Sifat dan perilaku Malaikat antara lain adalah:

a. Selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah maksiat kepada-Nya.
b. Sesuai kehendak Allah Swt., Malaikat dapat berubah wujud. Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan menyamar seperti sahabat dengan nama *Dihyah al-Kalbi* juga seperti sahabat dari Arab Badui.
c. Tidak makan dan minum.
d. Tidak berjenis kelamin.
e. Tidak pernah berhenti dan letih beribadah kepada Allah Swt.
f. Senang terhadap majelis zikir.
g. Mendoakan hamba yang menunggu salat berjamaah.

Setelah mengetahui sifat-sifatnya, kita akan membahas perbedaannya dengan sifat jin dan manusia. Sifat-sifat jin antara lain yaitu: a) diciptakan dari nyala api, b) makhluk gaib, c) ada yang patuh dan durhaka, d) memiliki nafsu, dan e) seperti manusia, mereka makan dan minum.

Sedangkan sifat manusia antara lain yaitu: a) berasal dari tanah, b) makhluk kasat mata, c) seperti jin, ada yang taat dan durhaka, d) memiliki

potensi biologis, seperti makan dan minum, e) potensi berpikir yang dapat berubah, dan f) memiliki hawa nafsu.

Malaikat tidak diberikan kekuatan menganalisis seperti manusia. Malaikat tunduk dan patuh kepada ketentuan Allah Swt. Malaikat tidak memiliki kekuatan untuk menyangkal atau durhaka kepada Allah Swt.

Setelah kalian membaca uraian di atas, untuk mengasah kemampuan, ikuti petunjuk berikut ini!

Aktivitas 7.3

Cari dan tuliskan ayat lengkap dengan terjemahnya mengenai ketaatan malaikat selain *Q.S. al-Anbiyā*/21: 19! Jawaban kalian dituangkan pada kertas plano dan disajikan di kelas.

2. Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan wahyu atau risalah kepada para nabi.

b. Meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.

c. Menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.

d. Perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.

e. Mendorong manusia untuk berbuat baik.

Di bawah ini dipaparkan nama malaikat berikut tugasnya:

a. Jibril

Wahyu kepada nabi dan rasul disampaikan oleh Jibril. Malaikat Jibril memiliki nama lain yaitu *Rūh al-Quds*, *Rūh al-Amīn*, dan *Namūs.*

b. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail memiliki tugas sebagai pengatur kesejahteraan makhluk seperti menurunkan hujan, mengatur awan dan angin, dan membagi-bagikan rezeki ditugaskan pada Mikail.

c. Malaikat Israfil

Israfil memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) pada hari kiamat dan saat hari kebangkitan di Padang *Mahsyar.*

d. Malaikat Izrail

Izrail memiliki tugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, maupun malaikat apabila telah tiba waktunya.

e. Malaikat Munkar

Munkar memiliki tugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

f. Malaikat Nakir

Nakir sama seperti Munkar bertugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

g. Malaikat Rakib

Semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Rakib.

h. Malaikat Atid

Semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Atid.

i. Malaikat Ridwan

Ridwan memiliki tugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

j. Malaikat Malik

Malik disebut juga *Zabāniyah* yang bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.

3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan

Ketika kalian berada di tempat tersembunyi sendirian, apakah benar-benar kalian sendirian? Apakah benar-benar tidak ada yang melihat dan mengawasi kalian? Oh, tidak. Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Siapa mereka? Tentu kalian sudah tahu, yaitu Rakib dan Atid. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Oleh karena itu, kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus

terkoneksikan langsung dengan seluruh gerak-gerik kita, seluruh sikap dan perilaku kita.

Iman kepada malaikat, bukan semata-mata meyakini bahwa malaikat itu ada. Atau hanya meyakini bahwa malaikat itu punya tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat hendaknya dapat dihubungkan dengan sikap dan perilaku pada kehidupan.

Aktivitas 7.4

Secara berkelompok, cari ayat dan terjemahnya mengenai 10 malaikat yang wajib diimani! Kemudian, temukan pula kandungan masing-masing ayat tersebut untuk dihubungkan pada kehidupan sehari-hari! Jawaban kalian disajikan dalam bentuk tabel, lalu disajikan di depan kelas.

No	Nama Malaikat	Ayat	Terjemah	Perilaku dalam Kehidupan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Tabel 7.2
Nama Malaikat dan Penjelasan Ayat

4. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat Allah Swt. memiliki beberapa hikmah yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah Swt. dengan bercermin diri kepada ketaatan malaikat.

b. Menimbulkan kewaspadaan dalam berperilaku dengan merasa diperhatikan oleh malaikat.

c. Tetap optimis dalam berusaha. Allah Swt. akan memberi ilmu melalui Jibril dan memberi rezeki melalui Mikail.

d. Berusaha dengan optimis dilandasi keyakinan bahwa Allah Swt. akan memberikan rezeki melalui malaikat yang ditugaskannya.

e. Mendorong peningkatan amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan akhirat.

5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk

Perwujudan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat antara lain:

a. Selalu memohon hidayah kepada-Nya dan bersyukur dengan cara berbagi ilmu dengan orang lain. Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Jibril.

b. Berusaha secara maksimal dan bertawakal penuh kepada-Nya untuk mencari rezeki yang baik dan halal, sebagai cerminan beriman kepada malaikat Mikail.

c. Sebagai orang yang beriman kepada Malaikat Israfil, perilaku yang dapat diwujudkan adalah selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat.

d. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakaratul maut* (ketika ajal menjemput). Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Izrail.

e. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur menjadi cerminan beriman kepada Munkar dan Nakir.

f. Mewujudkan niat dan perbuatan baik sebagai cerminan beriman kepada Malaikat Rakib.

g. Cerminan beriman kepada malaikat 'Atīd dapat diwujudkan dengan menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjauhi perilaku tercela.

h. Cerminan beriman kepada malaikat Ridwan diwujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman, menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.

i. Cerminan beriman kepada malaikat Malik adalah memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka.

Ikhtisar

1. Iman kepada malaikat adalah keyakinan bahwa malaikat diciptakan dari cahaya (*nur*) dan ditugaskan untuk mengatur dan mengurus alam semesta oleh Allah Swt.
2. Malaikat memiliki beberapa sifat antara lain yaitu: a) hamba-Nya yang mulia, b) menyamar bentuk sesuai kehendak-Nya, c) tidak makan dan minum, d) tidak berjenis kelamin, dan e) tidak pernah berhenti dan letih beribadah.
3. Nama-nama malaikat yang wajib diketahui adalah Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar dan Nakir, Rakib, Atid, Malik, dan Ridwan.
4. Perwujudan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat antara lain: a) selalu memohon petunjuk kepada-Nya dan mensyukurinya dengan kesediaan diri berbagi ilmu kepada orang lain, b) Tetap berusaha maksimal untuk memperoleh rezeki yang baik dan halal, c) memohon untuk diselamatkan di dunia dan akhirat, d) memohon untuk dihindarkan dari siksaan ketika ajal menjemput, e) memohon untuk dilapangkan dan diringankan dari siksa kubur, dan f) mewujudkan niat dan perilaku yang baik.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Hārūt* dan *Mārūt

Alkisah, terdapat dua malaikat yang diutus oleh Allah Swt. ke Kota Babil. Kota yang terletak di Irak ini merupakan bekas ibu kota Babilonia Kuno. Mereka adalah *Hārūt* dan *Mārūt*. Pada masa itu, kegelisahan dan kesyirikan akibat tersebarnya sihir meliputi warga. Negeri tersebut dipimpin oleh Raja Nebukadnezar. Kacau-balau pada waktu itu terjadi akibat menyebarnya sihir. Sihir tersebut dapat menyebabkan penyakit bahkan membuat suami istri bercerai.

Sihir tersebut berawal ketika raja tersebut menahan orang-orang Yahudi setelah menyerang Palestina. Tahanan tersebut mulai memainkan sihir ketika tiba di Kota Babil. Bangsa Yahudi terkenal sebagai bangsa yang mahir mempraktikkan ilmu sihir. Mereka menguasai pengetahuan sihir. Warga Babil ditakut-takuti dengan lingkaran besar sebagai lingkaran sihir yang dibuatnya.

Dua malaikat, yaitu *Hārūt* dan *Mārūt* diutus ke Kota Babil. Keduanya ditugasi untuk menghilangkan ketakutan warga akibat sihir tersebut dengan mengajarkan sihir kepada mereka. Sihir yang diajarkan bukan untuk kejahatan, melainkan untuk mengungkap hakikat sihir.

Hārūt dan *Mārūt* mendatangi warga Babil. Keduanya mulai bertugas mengajarkan sihir. Keduanya memperingatkan agar mempelajari sihir tidak disalahgunakan. "Sesungguhnya kami hanya cobaan bagimu, maka sebab itu janganlah kamu kafir," ujar keduanya.

Hārūt dan *Mārūt* mengajarkan dasar-dasar sihir dan cara melenyapkan lingkaran besar sihir yang dibuat Yahudi. Keduanya pun memperingatkan bahwa sihir tidak dapat memberikan manfaat bagi manusia.

Tugas *Hārūt* dan *Mārūt* selasai. Mereka pun kembali ke langit. Akan tetapi, warga Kota Babil tak mengikuti peringatan *Hārūt* dan *Mārūt*. Mereka justru berbuat kerusakan dengan ilmu sihir yang diajarkan keduanya. Semakin rusaklah negeri tersebut.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/ *Hārūt* dan *Mārūt*, diunduh pada tanggal 30 Oktober 2020

Aktivitas 7.5

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi *Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan*, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Berperilaku jujur kepada siapapun dan dimanapun berada.		
2	Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.		
3	Menaati peraturan dan tata tertib di keluarga, sekolah dan masyarakat.		
4	Ikhlas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.		
5	Memperbaiki diri dari waktu ke waktu.		
6	Berhati-hati di semua bentuk perkataan dan perbuatan.		
7	Menjadi teladan yang baik di lingkungannya.		
8	Memberikan bantuan terhadap sesama yang membutuhkan.		

Tabel 7.3
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Keimanan kepada malaikat mendorong kita untuk memiliki sikap mawas diri dan introspeksi. Sikap ini penting untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup.

Aktivitas 7.6

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan sebagai implementasi dari materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Melakukan perbuatan terpuji dalam perilaku sehari-hari.		
2.	Menghindari perbuatan tercela dalam perilaku sehari-hari.		
3.	Membaca *hamdalah* atas nikmat yang telah diberikan Allah Swt.		
4.	Bersabar atas musibah yang menimpa.		
5.	Membaca *istighfar* ketika berbuat salah.		

Tabel 7.4
Penilaian Sikap Spiritual Bab 7

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		☺		☹
1.	Mengucapkan salam ketika bertemu teman.			
2.	Berlaku sopan terhadap teman.			
3.	Meminta maaf pada sesama ketika berbuat salah.			
4.	Mengurungkan niat untuk berbuat kejelekan kepada orang lain.			
5.	Membantu orang yang membutuhkan.			

Tabel 7.5
Penilaian Sikap Sosial Bab 7

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Angga mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada Malaikat....

   A. Jibril

   B. Mikail

   C. Rakib dan Atid

   D. Israfil

2. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua yang menjadi larangan-Nya. agar di akhirat dapat balasan surganya Allah Swt. Hal ini cerminan dari iman kepada malaikat...

   A. Ridwan

   B. Malik

   C. Nakir

   D. Jibril

3. Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah ...

   A. Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan

   B. Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang

   C. Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

   D. Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah Swt.

4. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Nama Malaikat	Huruf	Tugasnya
1	Jibril	A	Membagi rizki
2	Mikail	B	Menyampaikan wahyu

No.	Nama Malaikat	Huruf	Tugasnya
3	Izrail	C	Penjaga surga
4	Munkar	D	Pencatat amal buruk
5	Atid	E	Pencatat amal baik
6	Rakib	F	Penanya dalam kubur
7	Israfil	G	Pencabut nyawa
8	Ridwan	H	Penjaga neraka
9	Malik	I	Peniup sangkala

Tabel 7.6
Nama Malaikat dan Tugasnya

Dari tabel tersebut pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya tunjukkan nomor... .

A. 5 dengan A, 1 dengan F, dan 6 dengan G

B. 3 dengan C, 2 dengan D, dan 7 dengan B

C. 2 dengan I, 3 dengan B, dan 8 dengan C

D. 1 dengan B, 4 dengan F, dan 9 dengan H

5. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakratul maut* merupakan cerminan perilaku iman kepada malaikat...

   A. Ridwan

   B. Israfil

   C. Jibril

   D. Izrail

6. Yuliani adalah seorang wanita shalihah yang rajin beribadah dan beramal saleh sebagai bekal untuk kehidupan setelah mati. Ia yakin di alam kubur, setiap manusia akan ditanya tentang seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia. Sikap tersebut merupakan perwujudan dari iman kepada malaikat....

   A. Munkar dan Nakir

   B. Rakib dan Atid

C. Mikail

D. Jibril

7. Perhatikan sifat-sifat berikut ini!

   1) Sombong dan takabur serta menyesatkan

   2) Selalu patuh pada perintah Allah

   3) Membutuhkan makan dan minum

   4) Sebagian membangkang

   5) Tidak berjenis kelamin

   6) Tidak berwujud

   Di antara hal tersebut yang menunjukkan sifat malaikat adalah...

   A. 1, 2 dan 3

   B. 1, 3 dan 5

   C. 2, 4 dan 6

   D. 2, 5 dan 6

8. Perhatikan peryataan berikut ini.

   1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

   2) Sering melakukan perbuatan yang dilarang agama.

   3) Tidak sombong.

   4) Bangga terhadap prestasi yang diperolehnya.

   5) Waspada dan berhati-hati.

   6) Tidak percaya diri terhadap apa yang dilakukan.

   Pernyataan yang merupakan fungsi iman kepada malaikat Allah Swt. adalah ....

   A. 1), 2), dan 3)

   B. 1), 3), dan 5)

   C. 4), 5), dan 6)

   D. 2), 4), dan 5)

9. Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama, dan melaksanakan perbuatan yang diperintahkan oleh agama dalam kehidupan sehari-

hari, baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat adalah cerminan iman kepada malaikat... .

A. Mikail

B. Israfil

C. Jibril

D. Atid

10. Berdasarkan *Q.S. al-Anbiyā*/21:20 sifat yang dimiliki para malaikat adalah...

A. Selalu takut dan taat kepada Allah Swt.

B. Tidak pernah melakukan maksiat

C. Tidak pernah makan dan minum

D. Selalu bertasbih siang maupun malam

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Beriman kepada malaikat adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat Islam sebab menjadi salah satu pilar dalam rukun iman. Mengapa keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia?
2. Buatlah tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat!
3. Bagaimana cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk?
4. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfil!
5. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

Buatlah infografis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan *Canva* atau *Piktochart* dengan benar)!

Selangkah Lebih Maju

1. Ibadah yang dilakukan diawasi dan dicatat oleh malaikat. Ibadah yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan, misalnya salat. Beriman kepada malaikat yang memperhatikan ibadah menjadi sikap yang harus ditanamkan. Untuk menguatkan sikap tersebut, kalian harus mampu memahami syarat dan ketentuan ibadah. Cari informasi mengenai salat khusyuk! Tugas kalian ditulis pada buku tugas.
2. Pada Q.S at-Taḥrim/6, dikemukakan penjelasan mengenai malaikat. Cari dan tuliskan kandungan ayat tersebut pada buku tafsir atau sumber lainnya! Tugas kalian ditulis dalam bentuk infografis yang dituangkan pada pengolah tampilan (*Microsoft Power Point*).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB VIII

CEK FAKTA

MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar.

2. Melalui pembelajaran *discovery*, kalian dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan *review* produk di media sosial dengan benar.
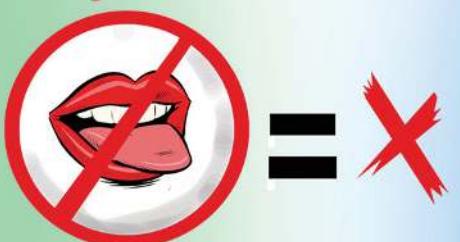
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat menyusun *review* konten di beberapa *flatform* media sosial dengan benar.

Infografis

Menghindari Gibah dan Menegakkan Tabayun

Islam melarang Gibah

Berpijak pada informasi yang benar (tabayun)

Inspirasi Islami untuk menghindari

Memetik Hikmah dari Tabayun

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Jalan jalan dengan Pak Hansip
Makan soto bersama temannya
Janganlah kamu suka bergosip
Akan banyak musuh akibatnya

Pergi ke pasar beli buah-buahan
Buah kedondong dan buah kemiri
Gibah jadi perbuatan menjijikkan
Laksana makan bangkai saudara sendiri

Aktivitas 8.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah gambar ilustrasi sederhana mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Kalian pasti sudah tahu dan sudah tidak aneh lagi bahwa zaman modern ini banyak kemajuan di bidang teknologi informasi. Setiap hari, kita disuguhi berbagai informasi oleh beragam media, baik berupa informasi ringan hingga yang masalah kehidupan. Begitu pula, selebaran, iklan, dan aneka informasi tersebar di jalan-jalan.

Sampai di sekolah, kalian mungkin sering juga mendengar isu, berita, dan rumor yang tidak diberitakan oleh media. Informasi itu diperoleh dari teman.

Internet juga sering menyajikan informasi yang yang tidak jelas, baik isi maupun sumbernya. Fitnah terkadang disuguhkan sebagai kebenaran. Perilaku maksiat dianggap sebagai hiburan, dan keburukan manusia menjadi siaran.

Sikap tabayun penting untuk ditegakkan. Kita hendaknya mencermati setiap informasi yang diterima supaya tidak tersesat dan ikut menyesatkan.

Gambar 8.1
Ikon media sosial

Bagaimana dengan kalian sendiri? Apakah informasi yang kalian terima dan disebar sudah kalian filter dan klarifikasi? Karena, di masyarakat sering terjadi penyebaran informasi mempertimbangkan empati terhadap orang lain, Pendapat dan kesimpulan ditampakkan seolah-olah paling benar mengatasnamakan keterbukaan informasi dan kemerdekaan berekspresi.

Aktivitas 8.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 8.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 8

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini:

1. Pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
2. Perbedaan antara konten gibah dengan kritik.
3. *Review* produk konten di media sosial.

Ṭalab al-'Ilm

1. Islam Melarang Gibah

Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya.

Islam melarang umatnya untuk gibah. Gibah diibaratkan memakan daging saudaranya sendiri yang telah mati. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّۖ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًاۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ (سُوْرَةُ الْحُجُرَاتِ : ١٢)

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."(*Q.S. al- Ḥujurāt*/49: 12)
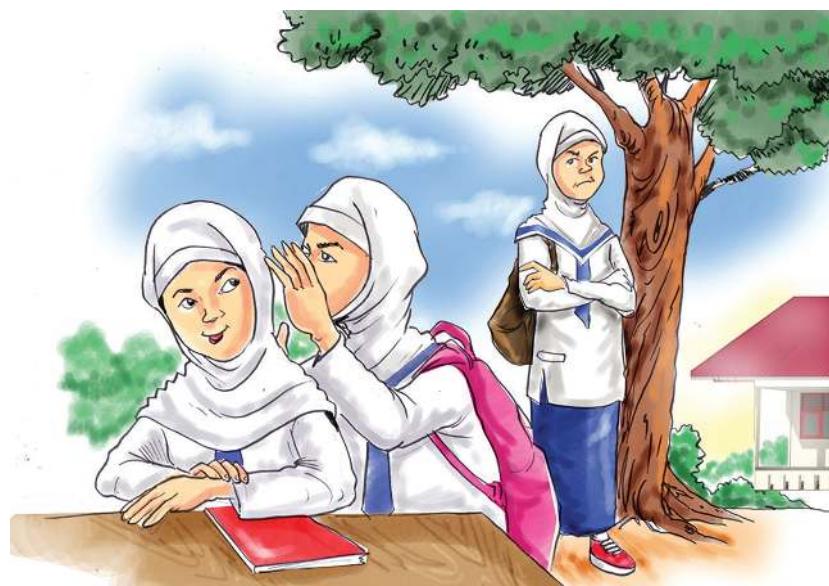
Berdasarkan ayat di atas orang yang beriman didorong untuk menjauhi prasangka buruk, apalagi tidak disertai bukti. Sebagian prasangka yang tidak

disertai bukti adalah perbuatan dosa. Umat Islam jangan pula mencari-cari kesalahan untuk mencemoohnya.

Ayat tersebut menjelaskan pula bahwa gibah merupakan perbuatan keji. Orang yang gibah disamakan dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging tersebut apalagi yang sudah mejadi mayat. Dengan akal sehatnya, orang pasti tidak akan mau memakan daging saudaraya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak. Gibah merupakan perbuatan yang dilarang dan menjijikkan. Perbuatan ini harus dihindari.

Kalian pernah mendengar ungkapan "**lidah tak bertulang**". Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa lidah yang lunak ternyata dapat menyakiti hati. Bahkan, ia akan memberikan bekas yang mendalam. Pembicaraan yang menyakiti hati terkadang tidak disadari. Kita harus memahami pula, bahwa lidah dapat menyebabkan seseorang masuk surga ataupun neraka. Karena, setiap kata yang diucapkan akan dicatat oleh malaikat.

Kita dapat mengingkarinya di dunia ini. Akan tetapi, mulut akan dikunci dan anggota badan lain yang berbicara, ketika di akhirat. Gibah adalah salah satu bahaya lidah. Gibah termasuk perilaku tercela, juga banyak menyebar di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus menjaga lisan dari perilaku gibah.

Gambar 8.2
Sekelompok orang sedang melakukan gosip

Aktivitas 8.3

Cari dan tuliskan hadis lengkap dengan syakal, terjemah, dan sumbernya mengenai larangan gibah! Jawaban kalian ditulis pada kertas karton.

2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

Perbuatan gibah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Agar kalian terhindar dari perilaku jelek ini, perlu diketahui penyebab terjadinya gibah, antara lain:

a. Membicarakan keburukan orang lain dengan keinginan mengangkat derajat dirinya sendiri.
b. Sikap iri terhadap keberhasilan dan kesuksesan orang lain.
c. Sikap egois yang cenderung merendahkan orang lain.
d. Balas dendam terhadap orang lain atas perilaku terhadap dirinya.
e. Amarah yang tidak terkendali.
f. Bercanda tanpa disadari dengan merendahkan orang lain.

Kalian sudah tahu faktor-faktor yang mengakibatkan gibah tersebut. Supaya bisa menghindarinya, di bawah ini terdapat beberapa cara:

a. Berkumpul dengan orang-orang yang saleh

   Setiap muslim didorong untuk memilih dan dengan siapa ia bergaul atau berkumpul. Dalam hadis, Rasululah saw. bersabda: "Pemisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan kalaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap." (H.R. al-Bukhari dan Muslim)

b. Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Seorang muslim hendaknya memperbanyak zikir kepada Allah Swt. juga memohon ampunan atas segala dosa, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

c. Berintrospeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya. Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Intropeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain.

d. Menjaga lisan

   Gibah bisa disebabkan karena lidah dan mulutnya tidak dijaga dengan baik. Agar terhindar dari gibah, lebih baik tidak membicarakan keburukan orang lain.

e. Berfikir positif

   Pikiran buruk hendaknya diubah menjadi pikiran baik. Kita dapat menolak dengan baik ketika ada seseorang yang memancing untuk membicarakan keburukan orang lain. Kita dituntut untuk berprasangka baik dari awal.

Gambar 8.3
Pikiran positif

f. Memohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa. Supaya terhindar dari buruk. Gibah harus disadari sebagai adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Keburukan gibah akan diterima oleh orang melakukan gibah.

3. Islam Menganjurkan Tabayun

Kemajuan teknologi informasi mendorong setiap manusia untuk menggunakannya sebagai media dalam memcari dan memperoleh berbagai infromasi. Setiap orang harus mampu memilih dan memilah serta kritis terhadap setiap informasi. Dalam hal ini, sikap tabayun menjadi hal penting untuk dijadikan pegangan.

Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya. Adapun menurut istilah, tabayun adalah proses yang dilakukan untuk meneliti dan menyeleksi berita, dengan sikap tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, sehingga permasalahan menjadi jelas dan benar. Tabayun sangat penting untuk memeriksa kebenaran informasi atau berita dengan teliti.

Aktivitas 8.4

Untuk mengasah kemampuan kalian, cari dan tuliskan definisi tabayun menurut para ahli dan nilai pentingnya untuk kehidupan! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain di internet. Jawaban kalian dituangkan dalam buku tugas masing-masing.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ (سُوْرَةُ الْحُجُرَاتِ : ٦)

"Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu." (*Q.S. al- Ḥujurāt*/49: 6)

Agama memberikan perintah agar mansia dapat meneliti berita yang dibawa oleh orang-orang fasik. Hal ini dilakukan dalam rangka mewaspadainya. Ketelitian ini untuk mendorong agar tidak ada seorangpun

membenarkan dan memberi keputusan yang didasarkan pada informasi orang fasik tersebut.

Informasi yang dibawa oleh orang fasik jangan langsung diterima. Akan tetapi, harus diteliti terlebih dahulu. Penelitian terhadap informasi tersebut meliputi kualitas, pembawa, dan kepentingan berita. Keputusan terhadap berita tersebut jangan langsung diambil, sebelum berita itu jelas kebenarannya. Berita yang tidak benar dengan tanpa dicari kejelasannya, dapat merusak diri dan masyarakat sekitar (berita *hoax*).

4. Tabayun pada Informasi Media Sosial

Setelah kalian memahami tentang Tabayun, bagaimana cara agar informasi yang diterima itu jelas? Berikut ini adalah beberapa teknik yang bisa digunakan.

a. Sumber informasi dipastikan dengan benar. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kompetensi sumber yang dirujuk. Apakah ia memiliki kompetensi untuk menyampaikan informasi yang benar.

b. Pastikan isi informasi berisi kebenaran.

c. Pastikan tempat dan waktu informasi yang diperoleh adalah benar.

Bagaimana kalian bertabayun dalam bermedia sosial? Media sosial yang *online* memudahkan saling komunikasi, partisipasi, berbagi informasi dan menciptakan isi. Kita telah mengenal beberapa *flatform* media sosial. Media sosial ini telah menjadi sarana umum kehidupan individu untuk berkomunikasi dengan sesama, juga pada proses pembelajaran. Tentu kalian sudah memiliki pengalaman mengenai hal ini.

Informasi yang menyebar di kalangan remaja dipandang cepat akibat media sosial. Seperti halnya virus, informasi dalam media sosial berkembang dan cepat menyebar luas. Adaptasi remaja di Indonesia sangat cepat terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang ada saat ini. Mari kita lihat, banyak remaja yang menggunakan gawai di pusat keramaian.

Penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif itu diantaranya adalah:

a. Kebebasan informasi

Keterbukaan informasi yang ada dalam media sosial tersebut dapat menimbulkan dampak negatif. Contohnya dalam internet dapat ditemukan informasi yang seharusnya belum layak di konsumsi.

Siapapun bisa melihatnya, apabila tidak ada penyaringan.

b. Sikap sosial yang melemah

Perhatian, aktivitas dan waktu sebagian orang seolah disita oleh penggunaan ragam media sosial. Kesibukan mengakses berbagai media sosial menyebabkan interaksi dalam lingkungannya mulai berkurang.

Gambar 8.4
Berita pada media sosial atau intenet

c. Kelalaian dalam kewajiban agama. Penggunaan media sosial yang berlebihan menyebabkan orang lalai dalam kewajiban agama. Kesibukan dalam media sosial mengabaikan waktu yang sangat berharga untuk beribadah.

Tabayun sangat berarti untuk menangani berita *hoax.* Pengguna yang mudah menerima berita *hoax,* akan merugikan dirinya dan pihak lain. Bagaimana cara agar kalian tidak tertipu berita *hoax*? Berikut ini adalah beberapa teknisnya.

a. Hati-hati dengan judul *provokatif*

Judul sensasional dalam berita *hoax* biasanya bersifat provokatif. Cari referensi berupa berita serupa dari situs *online* resmi apabila dijumpai berita dengan judul provokatif. Isinya dibandingkan, apakah sama atau berbeda. Sebagai pembaca, kita dapat memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

b. Cermati alamat situs

Cermatilah alamat URL situs untuk informasi yang diperoleh dari *website* atau mencantumkan *link.*

c. Periksa fakta

Sumber berita berasal darimana dan siapa hendaknya diperhatikan. Cari informasi yang berimbang mengenai sumber berita. Pembaca tidak dapat memperoleh gambaran utuh apabila hanya ada satu sumber. Kita dapat pula mengamati perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini.

d. Cek keaslian foto

Konten berupa teks juga foto dapat dimanipulasi. Kita dapat mengecek keasliannya.

e. Ikut serta grup diskusi anti-*hoax*

Sejumlah *fanpage* dan grup diskusi anti *hoax* sudah banyak menyebar di media sosial. Pada grup seperti ini, kita dapat bertanya apakah informasi tersebut *hoax* atau bukan. Begitu pula, kita dapat melihat hasil klarifikasi terkait berita tersebut.

Gambar 8.5
Stop Hoax

Aktivitas 8.5

Secara berkelompok, lakukan tugas berikut:

1. Cari 5 informasi berita tentang keagamaan dengan tema atau judul yang sama pada sumber internet!
2. Bedakan informasi *hoax* dan tidaknya berita tersebut dengan menyertakan alamat URL-nya!
3. Beri penjelasan *hoax* atau tidaknya isi berita tersebut!

Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Memetik Hikmah dari Tabayun

Tabayun memiliki manfaat penting dalam pencermatan informasi yang diperoleh. Sikap sombong, egois, fanatik, merasa sudah paham, dan malas mencari kebenaran akan menghambat proses tabayun. Hal ini akan berdampak pada menunjukkan kualitas sikap masyarakat yang masih rendah. Pada media sosial, sering ditemui tulisan atau pernyataan yang secara jelas bernada saling cela, ejek, berprasangka buruk, dan menggunjing. Akar permasalahannya berawal dari kurangnya sikap tabayun.

Tanpa tabayun, kesalahpahaman akan sering terjadi. Untuk menghindari kesalahpahaman pada informasi yang diterima, lebih baik di cari informasi yang benar terlebih dahulu, sebelum menyampaikan berita kepada orang lain,.

Tabayun berkaitan erat dengan moral. Tabayun berlaku bagi penerima dan penyampai berita. Proses selektif dan kritis (tabayun) diharuskan sebelum berita disampaikan.

Beberapa manfaat tabayun antara lain:

a. Berhati-hati dalam menerima berita.
b. Menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
c. Berbaik sangka terhadap sesama sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kedamainan.
d. Persatuan dan kesatuan dapat terjaga baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.
e. Menciptakan kerukunan dan kedamaian di masyarakat.

Ikhtisar

1. Salah satu perbuatan tercela yang harus dihindari karena akan mengakibatkan perselisihan di kalangan masyarakat adalah gibah.
2. Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya.
3. Seseorang dapat mencegah gibah dengan selalu mengingat bahwa Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui, diri sendiri punya aib, dan tidak iri

terhadap kesuksesan orang lain, serta selalu bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang diberikan.

4. Gibah dapat dihindari dengan berkumpul dengan orang-orang yang saleh, selalu ingat kepada Allah Swt, introspeksi diri, menjaga lisan, berfikir positif, dan memohon perlindungan kepada Allah Swt. agar terhindar dari perbuatan buruk.
5. Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar. Sedangkan menurut istilah tabayun adalah proses penelitian dan penyeleksian berita, tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, hingga jelas benar permasalahannya.
6. Tabayun pada informasi media sosial dapat dilakukan dengan pemastian sumber informasi, isi informasi berisi kebenaran, dan tempat dan waktu informasi yang didapat adalah benar.
7. Manfaat tabayun antara lain berhati-hati dalam menerima berita, menghargai orang lain sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, berbaik sangka, menjaga persatuan dan kesatuan, dan hidup rukun dan damai di dalam masyarakat.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Jangan Gibah

Abū Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tahukah kamu apa itu gibah?". Sahabat menjawab: "Allah Swt. dan rasul-Nya lebih mengetahui". "Gibah itu, apabila engkau membicarakan saudaramu. Ia tidak suka dibicarakan oleh orang lain. Itulah gibah", jawab Rasulullah saw. Lalu, sahabat bertanya: "Bagaimana kalau dia memang betul keadaannya?". Rasulullah saw.," Apabila yang kau sebut itu benar, itu gibah. Namun, apabila tidak benar, maka itu adalah kepalsuan dan pendustaan.

Istri Rasulullah saw. pernah mendapat teguran, ketika ada seorang perempuan pendek datang ke rumah Rasulullah saw. "Alangkah pendeknya orang itu", kata 'Aisyah r.a. Mendengar hal ini, Rasulullah saw. bersabda, "engkau gibah. "Saya tidak menyebutnya, kecuali benar apa adanya", kata

'Aisyah r.a. Kemudian Rasulullah saw. besabda, " Engkau telah menyebut yang paling jelek padanya".

(Sumber: Rusman Siregar, *Jauhi Ghibah! Istri Nabi Pernah Ditegur Gara-gara Sebut si Fulan Pendek,* dalam https://kalam.sindonews.com/berita/1493914/70/, diunduh pada 25 Oktober 2020)

Aktivitas 8.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi **Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun,** sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.		
2	Menyadari bahwa kita memiliki kekurangan dan kelebihan.		
3	Berteman dengan orang-orang yang saleh.		
4	Menasehati teman yang melakukan gibah.		
5	Berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak.		
6	Bertabayun terhadap berita yang diterimanya.		
7	Menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.		

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
8	Mendamaikan teman yang sedang berselisih.		

Tabel 8.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan dalam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 8.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berupaya selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
2.	Teliti terhadap berita yang ia terima.		
3.	Introspeksi diri .		
4.	Berhati-hati dalam mengambil keputusan.		
5.	Menjaga lisan.		

Tabel 8.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 8

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		☺	😓	☹
1.	Mencari teman atau lingkungan yang baik.			
2.	Menghargai pendapat orang lain.			
3.	Berbaik sangka kepada orang lain.			
4.	Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.			
5.	Menjaga kerukunan dan kedamaian hidup di lingkungan masyarakat.			

Tabel 8.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 8

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Membicarakan aib yang ada pada diri seseorang dengan maksud untuk merendahkan harga dirinya dinamakan....

   A. Hasud

   B. Gibah

   C. Dendam

   D. Buruk sangka

2. Perhatikan peryataan berikut ini!

   1) Andi berkata bahwa rapat akan membahas penjatuhan Roni dari jabatan ketua kelas.
   2) Ia mengatakan bahwa hari ini tidak ada ulangan harian.
   3) Gita sangat terkejut atas berita musibah yang menimpa temannya.
   4) Angga berpesan kepada teman-temannya bahwa teman baru di kelasnya suka menipu.

   Yang merupakan contoh sikap gibah adalah....

   A. 1) dan 2)

   B. 2) dan 3)

   C. 3) dan 4)

   D. 1) dan 4)

3. Ransi dan Aksa adalah dua orang yang bersahabat sejak kecil. Suatu ketika Ransi menghadap guru BP untuk konsultasi masalah pelajaran. Pada waktu yang bersamaan Aksa melihatnya. Ia merasa bahwa sahabatnya melaporkan keburukan sikapnya kepada guru BP. Dalam hal demikian Aksa terkena sikap....

   A. Buruk sangka

   B. Hasad

   C. Khianat

D. Iri

4. Perumpamaan perilaku gibah seperti memakan daring saudaranya yang sudah mati terdapat dalam surah....

   A. Q.S. al-Ḥujurāt/49: 2

   B. Q.S. al-Ḥujurāt/49: 12

   C. Q.S. al-Ḥujurāt/49: 22

   D. Q.S. al- Ḥujurāt/49: 32

5. Perhatikan penyataan berikut ini!

   1) Selalu berintrospeksi diri.
   2) Mengunjingkan orang lain.
   3) Selalu menyebar aib orang lain.
   4) Merasa dirinya diawasi oleh Allah Swt.

   Yang merupakan cara menghindari perbuatan gibah adalah ...

   A. 1) dan 2)

   B. 2) dan 3)

   C. 3) dan 4)

   D. 1) dan 4)

6. Meneliti dan menyeleksi berita, serta tidak tergesa-gesa dalam memutuskan sesuatu dinamakan....

   A. Tabayun

   B. Suuzan

   C. Husnuzan

   D. Hasud

7. Ketika mendengar berita dari media sosial yang merugikan kita, sikap kita adalah....

   A. Menerima berita dengan senang hati

   B. Mencari sumber berita tersebut

   C. Marah dengan yang memberikan berita

   D. Mengklarifikasi berita tersebut terlebih dahulu

8. Agama memerintahkan untuk melakukan tabayun. Tabayun berkaitan dengan pembawa berita dan isi berita. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi....

   A. Amarah yang sangat besar
   B. Penyesalan di kemudian hari
   C. Putus asa terhadap masalah yang dihadapi
   D. Kebohongan berita yang diterima dan disebar

9. Farhan berangkat ke sekolah bersama dengan temannya yang bernama Rizki. Sampai di sekolah, mereka bertemu dengan Fulan yang menceritakan bahwasannya Farhan dan Rizki pulang sekolah nanti ditantang untuk berkelahi dengan Bejo tanpa alasan yang jelas. Sikap Farhan dan Rizki sebaiknya ....

   A. Tidak percaya begitu saja dan menanyakan informasi yang benar
   B. Percaya dengan berita tersebut, dengan menemuinya setelah pulang sekolah untuk berkelahi
   C. Cuek terhadap berita tersebut, karena merasa tidak punya masalah
   D. Mengajak teman-temannya untuk ke lokasi yang telah ditentukan.

10. Ani mendapatkan pesan dari orang yang tidak dikenal melalui pesan pada salah satu media sosial bahwa salah satu anggota keluarga mengalami musibah. Ia di rawat di rumah sakit. Di akhir pesan tersebut, Ani harus segera mentransfer uang ke nomor rekening salah satu bank. Sikap yang tepat dilakukan Ani adalah...

    A. Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga yang terkena musibah
    B. Mengirim langsung uang ke nomor rekening tersebut
    C. Memblokir nomor yang tidak dikenal
    D. Panik, menangis dengan histeris

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa gibah dilarang oleh agama?
2. Bagaimana cara menghindari gibah?
3. Berikan penjelasan singkat mengenai perbedaan gibah dengan kritik!

4. Bagaimana langkah kita dalam mengantisipasi berita *hoax*?
5. Jelaskan makna tabayun dalam kehidupan sehari-hari!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah *quote* yang menarik tentang menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Cari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai perbedaan gibah dengan kritik!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu
   a. Cari 3 berita tentang isu keagamaan atau sosial pada media sosial lengkap dengan alamat *URL*-nya atau sumbernya!
   b. Lakukan penelaahan secara mendalam, untuk membedakan apakah isu tersebut benar atau tidak! Tuliskan alasannya!

Selangkah Lebih Maju

1. Cari pada sumber di internet mengenai bagaimana langkah-langkah positif dalam menangani informasi atau berita *hoax*! Tulis lengkap alamat *URL*-nya dan berikan ulasan! Jawabanmu diserahkan pada guru dan disajikan di depan kelas.
2. Ajaran Islam memuat dorongan untuk bertabayun. Cari 2 hadis berkaitan dengan tabayun lengkap dengan syakal dan terjemahnya! Jawaban kalian ditulis pada plano untuk disajikan di depan kelas.

Untaian Hikmah

Menyadari diri bahwa Allah Swt. membenci seseorang yang menggunjing saudaranya. Kebaikan dan keburukan akan kembali pada orang yang membicarakannya. Lakukan introspeksi diri dengan melihat aib diri sendiri dan selalu berusaha memperbaikinya. Setiap orang lebih baik melakukan introspeksi terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain. Intropeksi ini menyebabkan rasa malu untuk membicarakan keburukan orang lain. Mohon perlindungan kepada Allah Swt dengan berdoa supaya terhindar dari keburukan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB IX

Jamak & Qasar

RUKHṢAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menjelaskan makna *rukhṣah* dalam ibadah.

2. Melalui pembelajaran *market place*, kalian dapat mengidentifikasi berbagai *rukhṣah* dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat bagan atau tabel mengenai *rukhṣah* dalam salat, puasa zakat dan haji.

Infografis

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Siang hari ke tukang cukur
Pergi ke pasar membeli ikan
Jangan lupa untuk bersyukur
Banyak kemudahan yang diberikan

Air sungai sangat keruh
Banyak sampah makanan ringan
Janganlah kita mudah mengeluh
Atas apa yang Allah perintahkan

Aktivitas 9.1

Setelah pantun di atas dibaca:

1. Cari kalimat utama yang menjadi pesan dari pantun di atas!
2. Diskusikan dengan teman sekelompok mengenai pesan tersebut!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Islam merupakan agama yang paling sempurna bagi seluruh umat manusia sepanjang zaman. Salah satu bukti kesempurnaan Islam adalah hukumnya yang tegas dan jelas namun mudah dan fleksibel dalam pelaksanaannya.

Setiap muslim diwajibkan melaksanakan ibadah utama seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Namun, Islam tetap memberikan jalan keluar bagi orang yang tidak bisa melaksanakannya dengan sempurna. Salah satu perhatian Islam adalah kemudahan atau keringanan yang dikenal dengan *rukhṣah*.

Tahukah kalian, hukum yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. mempunyai tujuan agar manusia mampu menjalankan amanah. Untuk mengatur segala tatanan kehidupan hamba-Nya agar berjalan dengan baik, Islam memiliki aturan syariat. Setiap perintah dan larangan yang ditetapkan oleh-Nya sesuai kemampuan manusia, dan tidak memberatkan manusia melebihi dari kemampuannya. Sebab, semua yang diperintahkan berarti sangat dibutuhkan oleh manusia, dan semua yang dilarang berarti sangat berbahaya bagi manusia.

Tingkat kemampuan manusia dalam melaksanakan syariat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kondisi normal berbeda pelaksanaannya dibandingkan dengan kondisi tertentu (darurat). Allah Swt. memberikan kemudahan (*rukhṣah)* dalam pelaksanaannya agar tercapai kemaslahatan umat.

Sebagai contoh orang yang sedang dalam berpergian (musafir) diberikan kemudahan yaitu salat wajib dapat dilaksanakan dengan cara menjamak, meringkas atau dengan keduanya. Dalam hal ini Allah Swt. telah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya untuk melaksanakan perintah-Nya. Begitu sayang Allah Swt. kepada semua hamba-Nya.

Gambar 9.1
Jarak Bandung dan Yogyakarta

Aktivitas 9.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 9.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 9

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci, yaitu:

1. Makna *rukhṣah*.
2. *Rukṣah* dalam salat, puasa, zakat dan haji.
3. Disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.

Ṭalab al-'Ilm

1. Memahami Makna *Rukhṣah*

Rukhṣah secara bahasa memiliki arti keringanan atau kelonggaran. Secara istilah, *rukhṣah* diartikan perubahan hukum dari hukum asalnya karena sebab tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan keringanan. Dengan *rukhṣah*, keringanan diperoleh oleh manusia untuk melaksanakan ketentuan Allah Swt. pada keadaan tertentu. Dalam ushul fikih disebutkan bahwa *rukhṣah* dapat memberikan pengecualian atau membolehkan

prinsip umum disebabkan keterpaksaan (darurat) dan kebutuhan.

Pada dasarnya, kewajiban tetap harus dilaksanakan sesuai dengan hukum asal. Akan tetapi, boleh ditinggalkan atau diganti pada bentuk lain karena sebab atau kondisi tertentu. Contohnya, puasa pada bulan Ramadan hukumnya wajib bagi setiap muslim. Akan tetapi, seseorang boleh tidak melaksanakan puasa dikarenakan sedang dalam perjalanan atau sakit dan harus digantikan di hari lain. Kondisi seperti ini dinamakan *rukhṣah.*

Gambar 9.2
Salat di atas ranjang rumah sakit

Hukum *rukhṣah* adalah *al-ibāḥāh* (dibolehkan) karena kebutuhan atau keterpaksaan. Hal ini sesuai dengan penggalan redaksi pada *Q.S. al-Baqarah*/2: 286.

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

(سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ: ٢٨٦)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 286.)

Pada penggalan ayat di atas, Allah Swt. memberikan beban kepada manusia sesuai kesanggupannya. Pahala akan diberikan melebihi dari apa yang diusahakan. Sedangkan siksaan diberikan seimbang sesuai dengan kejahatan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini, manusia tidak diberikan dengan yang berat dan sukar. Islam mempunyai asas mudah, ringan, dan tidak sempit. Agama menghendaki kemudahan, bukan kesukaran.

Apa saja yang menjadi alasan dibolehkan *rukhṣah*? Berikut ini adalah uraian singkatnya.

a. Tujuan *rukhṣah* bukan untuk berlaku zalim, dosa, atau meringan-ringankan suatu hukum yang sudah ringan.

b. Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) diberikan keringanan sesuai dengan jarak dan kondisi yang ditentukan.

c. *Rukhṣah* bagi orang jika tidak mampu menjalankannya seperti puasa di bulan Ramadan dikarenakan musafir atau sakit.

d. *Rukhṣah* bertujuan pula untuk menghilangkan kesulitan dan menghendaki keringanan sampai menemukan kelapangan sesudahnya. Manusia dapat memilih antara melaksanakan *'azīmah* (ketentuan semula) atau *rukhṣah* (keringanan)

Rukhṣah terbagi dua macam, yaitu:

a. *Rukhṣah* yang Mengandung *Istiḥsān* (Kebaikan)

Pelaksanaan *'azīmah* atau *rukhṣah* dapat dipilih oleh seseorang. Apabila *rukhṣah* yang dipilih, itu lebih baik. Contohnya, musafir tidak berpuasa pada Ramadan.

b. *Rukhṣah* yang Menggugurkan Hukum *'Azīmah*.

Hukum yang awalnya haram dapat menjadi halal karena *rukhṣah* dalam keadaan tertentu. Contohnya, meminum tuak atau memakan bangkai pada saat keadaan tertentu dapat dihalalkan. Hal ini didasari bahwa apabila perbuatan ini tidak dilakukan, dapat membahayakan kesehatan atau bahkan nyawanya.

Aktivitas 9.3

Dengan teman sekelompok, cari ayat Al-Qur'an selain *Q.S. al-Baqarah*/2: 286, yang berhubungan dengan keringanan dalam menjalankan ajaran agama! Ayat tersebut ditulis lengkap dengan syakal dan terjemahnya.

2. *Rukhṣah* dalam Salat

Islam memberikan kemudahan bagi umatnya. Terkait dengan salat, terdapat beberapa aturan yang mempermudah pelaksanaan salat. Dalam perjalanan, salat dapat dilakukan dengan cara diringkas atau digabung pada satu waktu. Kemudahan tersebut diberikan kepada orang yang melakukan perjalanan baik karyawisata, silaturahmi, maupun keperluan lainnya yang dipandang baik sesuai ketentuan agama. Kemudahan tersebut salah satunya diisyaratkan dalam *Q.S. an-Nisā'*/4: 101, yaitu:

وَاِذَا ضَرَبْتُمْ فِى الْاَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَقْصُرُوْا مِنَ الصَّلٰوةِ ۖ اِنْ خِفْتُمْ اَنْ يَّفْتِنَكُمُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۗ اِنَّ الْكٰفِرِيْنَ كَانُوْا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِيْنًا (سُوْرَةُ النِّسَاءِ : ١٠١)

"Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu." (*Q.S. an-Nisā'*/4: 101)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang sedang dalam perjalanan diperbolehkan untuk meringkas salat. Begitu pula, Rasulullah saw. pernah melakukan salat jamak sebagaimana yang tertera pada hadis berikut.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اَرَادَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ فِي السَّفَرِ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتّٰى يَدْخُلَ أَوَّلَ وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ يَجْمَعَ بَيْنَهُمَا (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Anas r.a., "Apabila Nabi saw. akan menjamak dua salat dalam perjalanan, beliau mengakhirkan salat zuhur hingga awal waktu Aṣar, kemudian beliau menjamak antara keduanya. (H.R. Muslim)

Seseorang tidak boleh meninggalkan salat, walaupun dalam keadaan sakit. Namun, pelaksanaan salat orang sakit diberi keringanan dan kemudahan. Seperti halnya, pada orang yang melakukan perjalanan, orang yang sakit pun dapat menggabung atau meringkas salatnya.

Aktivitas 9.4

Cari dan tuliskan kondisi yang mempermudah atau memperingan praktik salat bagi orang yang sakit! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain. Tugas ini dituangkan pada buku tugas.

3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa

Puasa adalah salah satu ibadah yang bertujuan untuk mencapai ketakwaan. Setiap pahala dilipatgandakan oleh-Nya pada bulan Ramadan. Apakah tidak rugi apabila tidak berpuasa? Padahal, puasa mendorong seseorang untuk meningkatkan ibadah. Puasa pun dapat menghapus dosa-dosa yang telah dilakukan. Kita meyakini bahwa Allah swt. Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Bagaimana dengan orang yang tidak mampu melaksanakan ibadah puasa? Allah Swt. memberikan kemudahan untuk meninggalkan puasa terutama pada orang-orang musafir, sakit, wanita yang haid atau nifas, wanita hamil atau menyusui, dan orang tua renta yang sudah tidak mampu lagi melaksanakan ibadah puasa.

Untuk lebih jelasnya, mari kita baca uraian di bawah ini:

a. Orang Sakit

Yang disebut orang sakit di sini adalah mereka yang berat berpuasa karena sakitnya. Apabila mereka berpuasa, penyakitnya akan bertambah parah. Penderita sakit berat seperti stroke, ginjal, juga penyakit parah lainnya diberi keringanan dalam berpuasa. Begitu pula, keringanan berlaku bagi penderita sakit yang dirinya diharuskan meminum obat secara teratur baik pagi maupun siang hari. Penyakitnya bertambah parah apabila tidak diobati.

Bagi mereka adalah mengganti puasa di hari lain apabila sudah sembuh. Apabila tidak ada harapan sembuh akibat penyakitnya, ia boleh menggantinya dengan membayar *fidyah*, sebagaimana firman Allah Swt.

اَيَّامًا مَّعْدُوْدٰتٍۗ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا اَوْ عَلٰى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اُخَرَ ۗ وَعَلَى الَّذِيْنَ يُطِيْقُوْنَهٗ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِيْنٍۗ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَّهٗ ۗ وَاَنْ تَصُوْمُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ (سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ: ١٨٤)

“(Yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka Barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar *fidyah*, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka

itulah yang lebih baik baginya. dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 184)

b. Orang yang Sedang dalam Berpergian (Musafir)

Mereka yang diperbolehkan meringkas salat, walaupun perjalanannya tidak sulit dan tidak memberatkan, boleh meninggalkan puasa. Orang-orang dengan pekerjaan dalam perjalanan secara terus-menerus, seperti pengemudi taksi, kereta api, kru pesawat terbang dll, diperbolehkan tidak melaksanakan puasa. Namun, mereka dapat mengganti puasanya di hari lain.

c. Wanita Haid atau Nifas

Wanita yang haid atau nifas wajib meninggalkan puasa dan mengganti puasanya. Seorang wanita yang keguguran, atau mengeluarkan darah saat hamil, kemudian dilakukan operasi agar janinnya keluar, apabila janinnya sudah berbentuk manusia (kira-kira berumur lebih dari 80 hari), maka dihukumi nifas. Wanita tersebut hendaknya berbuka puasa, dan pada hari lain mengganti puasanya. Tetapi jika janinnya belum berbentuk manusia (kurang dari 80 hari), maka wanita tersebut tidak dianggap nifas, dan ia wajib berpuasa.

d. Wanita Hamil atau Menyusui

Kedua perempuan ini wajib mengganti puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit, kalau khawatir puasa akan menjadi *madarat* kepada dirinya sendiri atau pada anaknya. Keduanya diwajibkan mengganti puasanya dan membayar *fidyah* kepada fakir miskin apabila hanya takut akan menimbulkan *madarat* bagi anaknya.

Gambar 9.3
Seorang ibu sedang makan kudapan

e. Orang Tua Renta yang Tidak Mampu Menjalankan Ibadah Puasa

Orang tua yang renta dan tidak mampu lagi melaksanakan puasa dibolehkan meninggalkan puasa dan menggantinya dengan membayar *fidyah*. *Fidyah* diberikan berupa beras mentah atau sejenisnya seberat 1 mud (atau 0,75

liter). *Fidyah* dapat diberikan pula berupa makanan jadi (siap saji). Beberapa fakir miskin diundang sesuai jumlah hari yang ditinggalkan. Akan lebih utama, bila beras tersebut ditambahkan lauk pauk.

Gambar 9.4
Pembagian beras kepada fakir miskin

Aktivitas 9.5

Dengan teman sekelompok, cari hadis lengkap dengan syakal dan terjemahnya, mengenai wanita haid atau nifas dan orang tua yang renta, yang boleh meninggalkan puasa! Jawaban kalian ditulis pada kertas plano.

4. Kemudahan Pembayaran Zakat

Bagi setiap muslim, zakat merupakan kewajiban. Zakat berfungsi membersihkan diri dan hartanya. Orang yang menunaikan zakat, selain melaksanakan perintah, ia pun berupaya untuk menyucikan diri dan hartanya dari kotoran dosanya. Selain itu, zakat mempunyai fungsi sosial, yaitu membantu masyarakat yang kurang mampu (fakir dan miskin) juga kelompok lain sesuai dengan ketentuan syariat.

Seperti halnya pada salat dan puasa, pada zakat terdapat beberapa keringanan. Apa saja keringanan pada zakat? Berikut uraian ringkas mengenai hal ini.

a. Zakat fitrah dapat dibayar dengan uang. Zakat fitrah dibayar oleh jenis makanan pokok langsung seperti beras. Untuk memperingan proses pembayaran, zakat dapat dibayarkan dengan uang yang seharga dengan makanan pokok tersebut.

b. Pembayaran zakat dilakukan oleh pemilik zakat. Untuk kemudahan teknis pembayaran, seseorang dapat mewakilkan pembayaran zakat pada orang lain.

c. Pembayaran zakat fitrah bertujuan untuk membahagiakan fakir miskin pada saat hari raya. Namun demikian, pembayarannya bisa dilakukan beberapa hari sebelum Idul Fitri. Kalian tentu ingat, MUI memberikan saran kepada umat muslim untuk mendahulukan zakat fitrah, terutama pada saat situasi Pandemi Covid-19. Hal ini selain berkaitan dengan manfaat sosial, juga mempermudah pembayaran zakat bagi orang yang wajib zakat.

Gambar 9.5
Pembayaran zakat fitrah

Aktivitas 9.6

Untuk mengasah kemampuan kalian tentang zakat, cari definisi dan pembagian zakat menurut para ulama! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain. Jawaban ditulis pada buku tugas.

5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji.

Ibadah haji memiliki merupakan *napak tilas* sejarah Nabi Ibrahim a.s. dan keluarganya di masa lalu. Semua ritual ibadah haji memiliki hikmah. Haji *mabrur* merupakan harapan semua jamaah haji. Mereka berupaya mengubah tingkah laku menjadi lebih baik, setelah kembali ke daerah asalnya.

Ibadah haji terkesan berat untuk dilaksanakan. Namun di dalamnya, dapat ditemukan keringanan. Berikut ini adalah beberapa keringanan pada ibadah haji dan umrah.

a. Ibadah Haji Diperuntukkan Hanya Bagi Orang yang Mampu

Ibadah haji merupakan rukun Islam, yang pelaksanaannya tidak diwajibkan kecuali hanya kepada mereka yang mampu. Allah Swt. mewajibkan ibadah ini hanya kepada mereka yang mampu untuk berangkat haji. Mereka yang tidak masuk dalam kategori mampu, tidak diwajibkan untuk mengerjakan ibadah haji. Allah Swt berfirman:

فِيهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ەۚ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًاۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ
اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًاۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ (سُوْرَةُ آلِ عِمْرَانَ : ٩٧)

"Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (*Baitullah*) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke *Baitullah*, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam." (*Q.S. Ali 'Imrān*/3: 97)
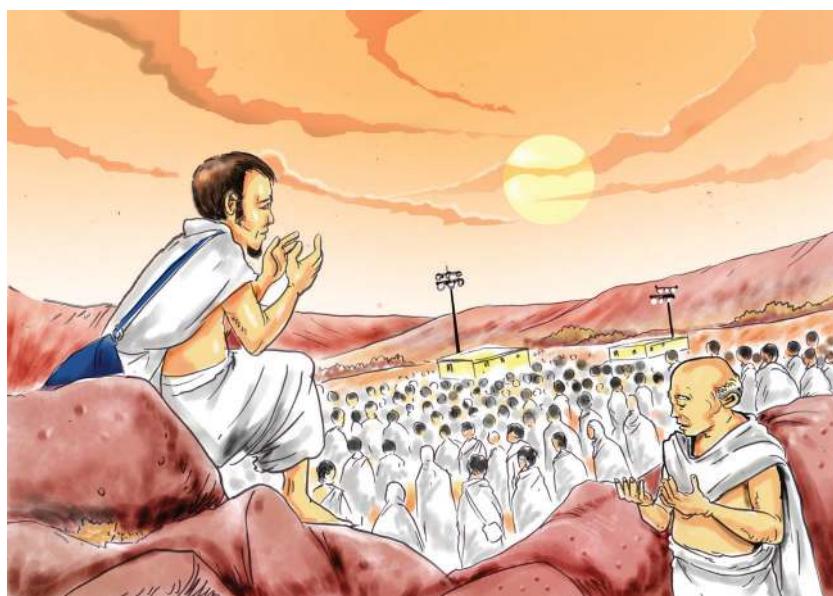
Ibadah haji diperuntukan bagi orang yang mampu. Mampu dalam ibadah haji berhubungan dengan biaya sendiri, keluarga yang ditinggal, dan kemampuan fisik atau sehat selama melaksanakan ibadah haji. Selain itu, tersedianya transportasi yang aman menuju Mekah. Muslim yang sudah mampu, akan tetapi tidak melaksanakan haji, maka ia berdosa karena meninggalkan kewajibannya.

b. Haji Dilaksanakan Sekali Seumur Hidup

Ibadah haji diwajibkan hanya sekali dalam seumur hidup. Apabila akan melaksanakan ibadah haji lagi maka hukumnya sudah tidak wajib lagi.

c. Pelaksanaan Ibadah Haji Boleh Ditunda Meski Sudah Mampu

Seseorang sudah masuk dalam kategori mampu akan tetapi belum melaksanakan ibadah haji, hal ini diperbolehkan. Rasulullah saw. pada saat turunnya ayat tentang haji tahun keenam hijriyah, tetapi Rasulullah saw. baru melaksanakan ibadah haji pada tahun ke sepuluh Hijriyah. Pada situasi Pandemi Covid-19 ini, ibadah haji dapat ditunda, walaupun sudah ada ketentuan untuk berangkat. Hal ini dilakukan untuk kemaslahatan umat.

Gambar 9.6
Wukuf di Arafah

d. Cara Melaksanakan Ibadah Haji Boleh Memilih *Tamattu', Qirān* atau *Ifrād*

Ibadah haji dipandang berat karena harus meninggalkan tanah air dalam jarak yang jauh dengan waktu yang lama. Akan tetapi di balik itu terdapat kemudahan yang diperoleh. Tata cara pelaksanaan ibadah haji memberikan pilihan dan keringanan bagi jamaah haji, yaitu:

1) *Ifrād,* yaitu haji dikerjakan terlebih dahulu, kemudian umrah.
2) *Tamattu'*, yaitu umrah dikerjakan terlebih dahulu, kemudian haji.
3) *Qirān,* yaitu haji dan umrah dilaksanakan secara bersamaan.

e. **Pelaksanaan Ibadah Haji Boleh Dikerjakan Orang Lain**

Kalian sering mendengar istilah **badal haji atau** *al-hājj 'an al-gair,* melakukan ibadah haji untuk orang lain. Ibadah yang bisa diwakilkan oleh orang lain umumnya adalah ibadah yang bersifat muamalah atau setidaknya bernuansa materi. Ibadah haji bisa diwakilkan meski orangnya masih hidup, misalnya karena sudah tua atau dalam keadaan sakit. Ibadah haji itu dikerjakan oleh orang lain yang mewakilinya. Melontar jumrah itu pun bisa diwakilkan orang lain, kecuali wukuf di Arafah yang memang harus dikerjakan sendiri.

f. **Pembayaran** ***Dam*** **Boleh Digantikan dengan Puasa**

Pembayaran *dam* dalam ibadah haji dengan menyembelih kambing dapat diganti dengan puasa 3 hari di tanah suci dan 7 hari di tanah air. Orang yang melaksanakan *tamattu'* dan *qirān* terkena kewajiban membayar *dam.* Namun kalau pun tidak punya uang untuk menyembelih kambing, dendanya dapat diganti dengan berpuasa 3 hari di tanah suci, dan 7 hari setelah kembali ke tanah air. Sesuai dengan firman Allah Swt.

وَاَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلّٰهِ ۗ فَاِنْ اُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ وَلَا تَحْلِقُوْا رُءُوْسَكُمْ حَتّٰى يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحِلَّهٗ ۗ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيْضًا اَوْ بِهٖٓ اَذًى مِّنْ رَّأْسِهٖ فَفِدْيَةٌ مِّنْ صِيَامٍ اَوْ صَدَقَةٍ اَوْ نُسُكٍ ۚ فَاِذَآ اَمِنْتُمْ ۗ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ اِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلٰثَةِ اَيَّامٍ فِى الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ اِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ ذٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ اَهْلُهٗ حَاضِرِى الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ (سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ: ١٩٦)

"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya ber*fidyah*, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau

tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar *fidyah*) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya." (*Q.S. al-Baqarah*/2: 196)

g. Tidak Bermalam di Mina

Bermalam di Mina untuk melontar jumrah bukan termasuk rukun haji melainkan wajib haji. Melontar jumrah boleh tidak dikerjakan asalkan membayar *dam*. Nabi saw. memberikan banyak keringanan kepada para sahabat yang tidak bisa ikut bermalam di Mina atau di Muzdalifah.

Bahkan yang rukun sekalipun yaitu wukuf di Arafah pada tanggal sembilan Dzulhijjah itu pun tidak harus dilakukan sejak pagi sampai malam. Yang penting seseorang sudah berada di Arafah walaupun hanya sesaat, sudah dianggap sah. Nabi saw. pernah bersabda bahwa haji itu adalah berada di Arafah. Orang yang sedang sakit parah tetap bisa dianggap sudah berhaji asalkan sempat singgah di Arafah walaupun hanya sekedar beberapa menit, lalu dikembalikan lagi ke rumah sakit.

Gambar 9.7
Mina

h. Ibadah Lain yang Berpahala Setara dengan Melaksanakan Ibadah Haji

Allah Swt. melimpahkan kasih sayang dengan memberikan pahala yang berlipat ganda. Allah Swt. juga menyediakan pahala yang besar untuk ibadah yang terlihat kecil dan mudah. Orang yang belum mampu mengerjakan haji, namun beramal dengan ikhlas dan *istiqāmah*, akan diberi pahala setara ibadah haji. Apa saja ibadah tersebut?

Salat berjamaah, selain diberi pahala 27 derajat, juga diberikan pahala ibadah haji apabila dilakukan secara *istiqāmah*. Orang yang *istiqāmah* melaksanakan salat duha diberikan pahala pula seperti ibadah umrah. Hal ini berdasarkan hadis dari Abu Umāmah bahwa Rasulullah saw. bersabda.

مَنْ خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مُتَطَهِّرًا إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْحَاجِّ الْمُحْرِمِ وَمَنْ خَرَجَ إِلَى تَسْبِيحِ الضُّحَى لَا يَنْصِبُهُ إِلاَّ إِيَّاهُ فَأَجْرُهُ كَأَجْرِ الْمُعْتَمِرِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

"Barang siapa yang yang keluar dari rumahnya dalam keadaan suci untuk menunaikan salat fardu akan diberikan pahala ibadah haji. Sementara orang yang keluar rumah untuk mengerjakan salat duha dan tidak ada tujuan lain selain itu, maka akan diberikan pahala umrah." (H.R. Abu Dāwūd)

Pergi ke masjid untuk belajar dan mengajar diberikan pahala ibadah haji. Hal ini didasarkan pada riwayat Abu Umāmah, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ لَايُرِيْدُ إِلاَّ أَنْ يَتَعَلَّمَ خَيْرًا أَوْ يُعَلِّمَهُ كَانَ لَهُ كَأَجْرِ حَاجٍّ تَامًّا حَجَّتُهُ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

"Barang siapa yang berangkat ke masjid hanya untuk belajar dan mengajar kebaikan, maka ia diberi pahala ibadah haji yang sempurna. (H.R. al-Ṭabrāni).

Anakku yang budiman, amal tersebut memiliki pahala seperti ibadah haji. Namun bukan berarti orang yang mengerjakan amal tersebut tidak diwajibkan haji dan umrah. Karena, haji dan umrah tetap wajib bagi siapapun. Untuk memperdalam materi pada poin ini, kalian dapat membaca rubrik *Inspirasiku* di halaman selanjutnya.

Aktivitas 9.7

Untuk memperkuat pemahaman kalian tentang haji. Cari dan tuliskan perbedaan haji dan umrah, dam, dan melempar jumrah! Jawaban ditulis pada buku tugas.

6. Hikmah *Rukhṣah*

Rukhṣah dalam Islam memiliki banyak hikmah, di antaranya:

a. Mempermudah pelaksanaan syariat Islam. Agama tidak menghendaki kesukaran. Agama memperhatikan pelaksanaan amal sesuai dengan kemampuan.

b. Pembuktian bahwa syariat Islam tidak kaku dan tidak pula ekstrem.

Syariat Islam sering kali dipandang kaku, keras, dan tidak fleksibel. Biasanya anggapan ini muncul dari mereka yang tidak memahami syariat secara benar atau menyeluruh. Mereka hanya melihat satu sisi dan melupakan sisi lainnya. Padahal Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدٌ إِلَّا غَلَبَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

"Sesungguhnya agama ini mudah, dan tidaklah seseorang berlebih-lebihan (menyusahkan diri) dalam urusan agama melainkan agama akan mengalahkannya." (H.R. al-Bukhari)

c. Menguatkan istikamah dalam ibadah dan cinta ajaran Islam.

Orang yang tak mampu melakukan ibadah secara sempurna karena mendapatkan keringanan dan kemudahan tetap didorong untuk dapat melaksanakan ibadah sampai uzurnya hilang. Hal ini menunjukkan bahwa dirinya cinta kepada ajaran Islam dengan hati yang mantap. Allah Swt. juga akan mencintai hamba-Nya yang dapat memanfaatkan *rukhṣah.*

Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ أَنْ تُؤْتَى رُخَصُهُ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ تُؤْتَى مَعْصِيَتُهُ (رَوَاهُ أَحْمَدُ وَ ابْنُ خُزَيْمَةَ وَابْنُ حِبَّانٍ)

"Sesungguhnya Allah Swt. menyukai keringan yang diambil, sebagaimana Dia membenci maksiat kepada-Nya." (H.R. Aḥmad, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Ḥibbān)

d. Mendorong sikap saling disiplin dan saling menghargai.

Rukhṣah memberikan pelajaran kepada manusia untuk disiplin. Ibadah salat tidak boleh ditinggalkan meskipun dalam keadaan apapun. Pelaksanaannya dapat dipermudah atau diperingan seperti jamak dan qasar. Apapun kondisinya, ia tetap disiplin untuk melaksanakan.

Ketika kalian melihat orang yang tidak puasa karena perjalanan, tidak boleh melarang. Kita hendaknya menghargai mereka yang mengambil keringanan dari Allah Swt.

Ikhtisar

1. *Rukhṣah* adalah keringanan atau kemudahan. *Rukhṣah* diartikan pula sebagai perubahan hukum dari hukum asalnya karena sebab tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan keringanan.
2. *Rukhṣah* dapat dilakukan karena beberapa sebab, yaitu bukan untuk berbuat dosa, orang yang sakit, melakukan perjalanan, dan menghendaki keringanan sampai kelapangan setelahnya ditemukan.
3. *Rukhṣah* dalam salat di antaranya adalah meringkas dan menggabung salat.
4. *Rukhṣah* dalam puasa di antaranya adalah bagi musafir, orang yang sakit, perempuan haid dan nifas, perempuan hamil dan menyusui, dan orang yang sudah tua renta.
5. *Rukhṣah* dalam zakat di antaranya adalah zakat dapat dibayar dengan uang, pembayaran zakat dapat diwakilkan, dan mendahulukan membayar zakat sebelum Idul Fitri.
6. *Rukhṣah* dalam haji di antaranya adalah haji diperuntukkan hanya untuk orang yang sudah mampu, diwajibkan hanya satu kali seumur hidup, pelaksanaan haji dapat ditunda, ibadah haji boleh memilih *Tamattu'*, *Qirān* atau *Ifrād,* boleh dikerjakan oleh orang lain, pembayaran *dam* boleh diganti dengan puasa, boleh tidak bermalam di Mina, dan terdapat pahala yang setara dengan orang yang melaksanakan haji.

7. Hikmah *rukhṣah* di antaranya adalah mempermudah pelaksanaan syariat Islam, syariat Islam terbukti fleksibel dan tidak kaku, menguatkan *istiqāmah* dalam ibadah dan menguatkan cinta kepada ajaran Islam, dan mendorong sikap saling disiplin dan saling menghargai.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Mabrur Walau Tidak Pergi Haji

Ada seorang ulama yang berasal dari *Marwaz,* yang selalu menginginkan haji dan jihad. Beliau adalah ʻAbdullāh bin Mubārak (118-181 H/726-797 M). Dua hal ini dilaksanakan secara bergantian. Tahun ini berhaji, dan tahun depannya jihad.

Suatu saat, ia tertidur setelah mengerjakan ibadah haji. Dalam tidurnya, muncul mimpi bahwa dia melihat 2 malaikat turun ke bumi. Kedua malaikat itu turut terlibat dalam sebuah pembicaraan. "Berapa banyak orang yang berhaji tahun ini?", tanya satu malaikat kepada malaikat kedua. "Enam ratus ribu orang", jawab malaikat lainnya." Namun, tidak ada satupun yang diterima, kecuali seorang tukang sepatu bernama Muwaffaq orang Damaskus. Karena dia, semua orang yang berhaji menjadi diterima hajinya", kata malaikat kedua.

ʻAbdullāh bin Mubārak terbangun. Ia sangat berkeinginan mengunjungi Muwaffaq di Damaskus. Ia pergi dan menemuinya. Ketika bertemu, ia menyampaikan mimpi tersebut. Muwaffaq menangis, setelah mendengar ceritanya. Bahkan sampai pingsan. Setelah sadar, ʻAbdullāh bin Mubārak memohon kepada Muwaffaq untuk menceritakan mengapa hanya dirinya yang mabrur.

Selama lebih dari 40 tahun, Muwaffaq sangat ingin beribadah haji. Dari hasil pekerjaannya sebagai tukang sepatu, Dia mengumpulkan 350 dirham. Tibalah musim haji. Dia dengan istrinya mempersiapkan diri untuk berangkat haji. Menjelang berangkat, istrinya yang sedang hamil mencium aroma makanan yang enak dari tetangganya. Dia mendatangi tetangganya dan memohon supaya ia memberikan sedikit makanan tersebut untuk istrinya.

Namun, apa yang terjadi? Tetangganya menangis. Ia bercerita bahwa anaknya tidak makan apa-apa selama tiga hari. Dia berkata, "Hari ini, aku melihat seekor keledai mati tergeletak dan kemudian aku memotongnya, lalu kumasak untuk mereka. Ini terpaksa kulakukan karena kami memang tidak punya. Jadi, makanan ini tidak layak buat kalian karena makanan ini tidak halal bagimu," jelasnya sambil menangis.

Muwaffaq langsung kembali ke rumah setelah mendengar cerita tersebut. Ia langsung mengambil uang 350 dirham yang menjadi tabungannya, kemudian uang itu diserahkan kepada tetangganya. Muwaffaq berkata, "Ini uang untuk hajiku, tapi belanjakanlah untuk anak-anakmu"

(Sumber: Syahrudin El-Fikr, *Mabrur Tanpa Berhaji*, dalam https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah, diunduh tanggal 28 Oktober 2020)

Aktivitas 9.8

Tuliskan hikmah atau pelajaran penting yang dapat dipetik dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi *rukhṣah* sebagai Kemudahan dari Allah Swt dalam Beribadah kepada-Nya, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.		
2	Mempererat tali persaudaraan.		
3	Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.		
4	Patuh dan taat kepada hukum-hukum Allah swt.		

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
5	Selalu menjaga kesehatan jasmani dan rohani		
6	Selalu berusaha menjadi orang yang lebih baik dan bermanfaat.		
7	Berperilaku dermawan untuk mendapatkan rida dari Allah Swt.		
8	Ikhlas dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.		

Tabel 9.2
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat menanamkan disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 9.9

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Menyayangi orang yang taat menjalankan kewajiban agamanya		
2.	Membantu meringankan kesulitan orang lain.		
3.	Menyuruh atau meminta bantuan kepada adik sesuai dengan kemampuannya.		
4.	Mendahulukan yang tua untuk duduk sebelum yang muda.		
5.	Gemar berkerjasama untuk membatu yang lain.		

Tabel 9.3
Penilaian Sikap Spiritual Bab 9

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		☺	😓	☹
1.	Memperat hubungan tali persaudaraan antar umat beragama.			

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹️
2.	Menumbuhkan sikap disiplin pada diri seseorang dalam menjalankan ibadah.			
3.	Menumbuhkan sikap toleransi antar umat.			
4.	Menumbuhkan perasaan empati pada orang lain.			
5.	Menghargai dalam melaksanakan ibadah.			

Tabel 9.4
Penilaian Sikap Sosial Bab 9

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Perhatikan penyataan berikut!
   1) Tidak untuk berlaku zalim, berbuat dosa, atau meringan-ringankan suatu hukum yang sudah ringan.
   2) Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) dalam jarak dan kondisi yang ditentukan.
   3) Orang yang sedang dalam perjalanan pulang kampung.
   4) Keringan apabila mampu menjalankan ibadah puasa di bulan Rama-dan.

   Yang merupakan penyebab diberikannya *rukhṣah* terdapat pada nomor....

   A. 1 dan 2

   B. 1 dan 4

   C. 2 dan 3

   D. 3 dan 4

2. Ahmad bekerja di sebuah perusahaan ternama. Ia pergi bekerja ke luar kota setiap bulan selama sepuluh hari. Jarak tempuh ke luar kota sangat jauh sehingga menggunakan pesawat selama 2 jam. Pada saat bulan Ramadan, ia berpuasa apabila ia berada di dalam kota. Pandangan kita terhadap puasa yang dilakukan oleh Ahmad tersebut yang benar adalah....

   A. Ahmad melaksanakan puasa pada saat di tempat kerja karena jaraknya dari rumah ke tempat kerja ditempuh dengan pesawat

   B. Ahmad boleh meninggalkan puasa pada saat di tempat kerja karena jaraknya dari rumah ke tempat kerja jauh sehingga ditempuh dengan pesawat

   C. Ahmad boleh milih antara berpuasa dan tidak karena ke tempat kerja termasuk *safar*

   D. Ahmad boleh meninggalkan puasa dan menggantikannya di hari lain

3. Rombongan pelajar SMP di Jakarta melakukan studi wisata ke Yogyakarta. Di tengah perjalanan, rombongan tersebut menuju ke masjid untuk melaksanakan salat di waktu zuhur 4 rakaat setelah salam diteruskan dengan melaksanakan salat Aṣar 4 rakaat. Mereka melaksanakan salat tersebut di waktu Aṣar. Allah Swt. membolehkan melaksanakan salat dengan cara tersebut. Cara salat dikenal dengan nama salat ....

   A. Jamak takhir qasar

   B. Jamak takdim zuhur dengan Aṣar

   C. Jamak takhir zuhur dengan Aṣar

   D. Jamak qasar zuhur dengan Aṣar

4. “Allah Swt. tidak membebani hamba-Nya kecuali sesuai dengan kesanggupannya”. Pernyataan ini terdapat dalam.....

   A. Q.S. al-Baqarah/2: 285

   B. Q.S. al-Baqarah/2: 286

   C. Q.S. al-Baqarah/2: 287

   D. Q.S. al-Baqarah/2: 288

5. Orang yang sedang sakit atau sedang bepergian jauh dengan tujuan yang baik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib....

A. Mengganti puasa pada hari yang lain di bulan yang lain

B. Mengganti puasa dibulan Ramadan itu juga

C. Membayar *fidyah*

D. Membayar zakat fitrah

6. Orang tua yang sudah renta dan tidak mampu berpuasa, diberikan keringanan dengan ....

A. Memberi makan 60 orang miskin

B. Membayar *fidyah*

C. Membayar zakat fitrah

D. Bersedekah

7. Pak Ahmad adalah orang miskin di kampungnya. Tiga hari sebelum lebaran ia mendapat rezeki yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dengan demikian, berarti Pak Imran....

A. Wajib membayar zakat fitrah

B. Tidak wajib membayar zakat fitrah

C. Haram membayar zakat fitrah

D. Boleh membayar atau boleh tidak membayar zakat fitrah

8. Pada harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, terdapat harta yang tidak memiliki nisab dan haul. Harta tersebut adalah . . . .

A. Barang temuan

B. Emas dan perak

C. Hewan ternak

D. Harta perdagangan

9. Perintah melaksanakan ibadah haji sangat bermanfaat bagi seorang muslim. Manfaat tersebut bagi seorang muslim di antaranya sebagai berikut, kecuali....

A. Mensyukuri nikmat dari Allah Swt.

B. Menjalin ukhuwah Islamiyah dari seluruh umat Islam di dunia

C. Sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

D. Dapat mengenal kota-kota di Mekah dan Madinah

10. Pernyataan berikut merupakan penyebab membayar *dam* pada saat melaksanakan ibadah haji.

    1) Melaksanakan haji *tammatu'*
    2) Melaksankan haji *ifrād*
    3) Tidak melempar jumrah
    4) Melempar 3 jumrah
    5) Tidak wukuf di padang Arafah
    6) Bermalam di Mina pada malam hari tasyrik

    yang merupakan penyebab membayar *dam* pada saat melaksanakan ibadah haji terdapat pada nomor....

    A. 1, 2 dan 3
    B. 2, 3 dan 4
    C. 1, 3 dan 6
    D. 4, 5 dan 6

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Seseorang boleh menunaikan haji untuk orang lain yang telah meninggal dunia. Jelaskan alasannya!
2. Mengapa ibadah haji diwajibkan hanya untuk orang yang sudah mampu?
3. Bagaimana cara menumbuhkan perilaku disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah pada diri seseorang?
4. Mengapa Allah Swt. memberikan *rukhṣah* dalam melaksanakan salat ketika sedang dalam perjalanan?
5. Farhan seorang pekerja keras yang mempunyai penghasilan dalam setiap bulannya ± Rp. 50.000.000,00. Sebagai umat yang patuh kepada aturan agama maka ia selalu mengeluarkan zakat dari rezeki yang diperolehnya kepada fakir miskin. Sebagai warga negara yang patuh dengan aturan, maka Farhan juga membayar pajak. Setujukah kalian dengan perilaku yang dilakukan Farhan? Kemukakan alasanmu!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, cari dan tuliskan pada kertas plano dalil mengenai bolehnya zakat fitrah menggunakan uang! (diutamakan menggunakan pengolah tampilan *Power Point*)
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Cari informasi atau data dari berbagai sumber mengenai implementasi dari disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah dalam menjalani kehidupan!
   b. Laporkan dan sajikan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

Buatlah bagan atau tabel mengenai *rukhṣah* dalam salat, puasa zakat dan haji (diutamakan menggunakan pengolah tampilan *Power Point*)!

Selangkah Lebih Maju

1. Fatwa MUI Nomor 23 tahun 2020 tentang Pemanfaatan Harta Zakat, Infak, dan Sedekah untuk Penanggulangan Covid-19 dan Dampaknya, menjelaskan tentang mendahulukan zakat fitrah. Pernyataan pada fatwa MUI tersebut mengenai zakat fitrah yang didahulukan. Berikan alasannya! Jawaban ditulis pada buku tugas kemudian disajikan di depan kelas.
2. Cari dan tuliskan beberapa praktik haji yang menyebabkan pembayaran *dam*, kemudian dijelaskan dasarnya! Jawaban kalian ditulis dengan menggunakan pengolah tampilan *Power Point*.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB X

ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M)

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia.

2. Melalui pembelajaran *jigsaw*, kalian dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.

Infografis

ANDALUSIA: KOTA PERADABAN
ISLAM DI BARAT (756-1031 M)
Bani Umayyah di Andalusia
Kejayaan Islam di Andalusia
Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia
Menumbuh kembangkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi dalam kegiatan kehidupan sehari - hari
Memetik Nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia

Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Pencuri sedang dikejar
Yang mengejar larinya payah
Jangan berhenti belajar
Agar terus berkembang seperti Bani Umayyah

Pergi belajar ke rumah Yuan
Pulangnya mampir ke rumah Ransi
Pelajari ilmu pengetahuan
Agar berguna di hari nanti

Aktivitas 10.1

Setelah pantun di atas dibaca, buat 1 paragraf mengenai pesan utama dari pantun di atas di buku tugas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Pernahkah kalian memperhatikan bahwa pada abad 21 ini kehidupan manusia semakin maju. Hal itu ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Berkat perkembangan teknologi informasi, hubungan antar manusia menjadi semakin mudah. Dengan fasilitas telepon seluler dan internet serta piranti lainnya, kita dapat berkomunikasi dengan mudah. Hanya dengan satu sentuhan jari dan genggaman tangan, kita dapat berkomunikasi dengan manusia lain sekalipun di lokasi yang jauh. Komunikasi seakan sangat dekat walaupun jaraknya jauh.

Hal ini terjadi berkat manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat akal yang diberikan Allah Swt. manusia dapat

memikirkan ciptaan-Nya dan dapat mengembangkannya. Kekuatan akal mendorong manusia untuk dapat mengembangkan kehidupannya menjadi lebih mudah dengan penguasaan ilmu pengetahuan.

Gambar 10.1
Perhitungan astronomi, teleskop, dan gambaran galaksi

Pada beberapa abad silam, Islam pernah berjaya dalam ilmu pengetahuan. Salah satunya ketika Islam berkembang di Andalusia (756-1031 M). Pada saat itu, ilmu pengetahuan berkembang pada beberapa disiplin ilmu seperti astronomi, arsitektur, sains, dan lainnya, termasuk agama.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini pada dasarnya adalah dorongan akal sebagai anugerah terbesar dari Allah Swt. untuk manusia. Dalam perkembangan ini, peran agama, khususnya Al-Qur'an turut memberi kontribusi yang sangat penting.

Aktivitas 10.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 10.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 10

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci, yaitu:
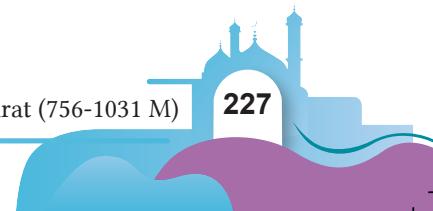
1. Bani Umayyah di Andalusia.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah.
3. Nilai Islami dari Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah.

Ṭalab al-'Ilm

1. Bani Umayyah di Andalusia

Islam masuk di Andalusia tahun 92 H. Saat itu Andalusia dikuasai oleh orang-orang Goth (*Gothic*). Mūsa' bin Nusayr sebagai gubernur Afrika Utara mengirim pasukan yang dipimpin oleh Panglima Ṭāriq bin Ziyād pada tahun 710 M untuk melakukan penaklukan ke wilayah ini. Mereka tidak mendapatkan perlawanan yang intensif dari penguasa setempat. Hal ini didukung oleh situasi lemahnya politik pemerintahan dan rakyat tidak mendukungnya.

Pasukan tersebut memperoleh keberhasilan pada tahun 712 M. Pasukan yang dipimpin oleh Mūsa' bin Nusayr berhasil menuju Andalusia melalui jalan lain yang tidak dilalui oleh Ṭāriq bin Ziyād dan pasukannya. Pantai barat semenanjung Spanyol yakni Sevilla dan Merida berhasil ditaklukan. Kemudian mereka bertemu dengan pasukan Ṭāriq di Toledo. Dua pasukan bergabung. Daerah taklukan meluas hingga ke Utara seperti Barcelona, Terrofona, dan Saragossa.

Pada tanggal 15 Mei 756 M., ʻAbd al-Rahmān al-Dakhīl memproklamirkan berdirinya *Imārah* Umayyah II di Andalusia (Spanyol). Hal ini menandakan secara resmi dimulainya kekuasaan kedua dari Dinasti Umayyah yang lepas dari Abbasiyyah di Baghdad. Wilayah Islam di Andalusia pada Umayyah II ini, dibagi menjadi lima provinsi (*vice royalty)* yang dikepalai oleh seorang *āmir*. Pusat pemerintahannya adalah *Cordova*.

Sejak masuk ke Spanyol, wilayah ini menjadi wilayah provinsi Islam di bawah Bani Umayyah di Damaskus. Namanya diganti dengan sebutan Andalusia. Pemerintah pusat Damaskus menempatkan seorang wali atau *āmir* di Spanyol. Wali pertamanya adalah anak Mūsā' bin Nusayr yang bernama ʻAbd al-Azīz. Di Andalusia, ʻAbd al-Azīz menikah dengan *Achelon* seorang janda dari Roderick yang kemudian namanya diganti dengan *Ummu ʻAsim*. Inilah penikahan campuran pertama antara seorang muslim dengan seorang wanita Spanyol. Setelah ʻAbd al-Azīz wafat, kepemimpinannya dilanjutkan oleh Muḥammad bin Yāzid sebagai penguasa Afrika Utara dan Spanyol.

Penduduk Spanyol merasa bahagia dan memperoleh kemakmuran di bawah pemerintah Islam. Umat kristiani menikmati kebebasannya dan tidak diganggu dalam melaksanakan ibadah dan kebiasaannya. Golongan Yahudi benar-benar merasakan tertolong oleh kehadiran bangsa Arab ini. Mereka menjadi merdeka dan aktif membantu bangsa Arab dalam memerintah Spanyol dan mengembalikan negeri ini ke tingkat budaya yang tinggi.

Kekuasaan Islam di Andalusia ini tanpa menganiaya dan tidak ikut campur dalam urusan internal mereka. Kaum muslimin memberikan otonomi penuh dalam semua masalah keagamaan.

Pada tahun 750 M terjadi peristiwa besar di Damaskus yang menimpa kekuasaan atau revolusi yang dilakukan oleh keluarga Bani Abbas yang dibantu para pemberontak yang sejak lama melakukan penekanan terhadap Bani Umayyah. Revolusi tersebut berhasil mengakhiri kekuasaan Bani Umayyah yang sudah berkuasa selama 90 tahun.

Seorang pemuda keturunan Bani Umayyah yang bernama ʻAbd al-Rahmān lolos dari kepungan Bani Abbas. Ia berhasil meloloskan diri dengan bersembunyi dan berkelana sehingga sampai ke Spanyol. Di Spanyol, ia disambut oleh pendukungnya dan berhasil menjadi *āmir* dan penguasa Spanyol. Dia berhasil membangun kekuasaan Bani Ummayah di Spanyol, sehingga di juluki dengan ʻAbd al-Rahmān al-Dakhīl yang artinya "pendatang baru." Untuk mempertahankan Spanyol dari ancaman musuh-musuhnya,

ʿAbd al-Rahmān al-Dakhīl membangun sebuah angkatan bersenjata yang kuat dan terlatih yang terdiri atas 40.000 prajurit bayaran dari bangsa Barbar.

Kalian tentu ingin mengetahui letak Andalusia atau Spanyol. Kalian bisa mencarinya dengan gawai. Kalian dapat menjelajah pula tempat bersejarah di wilayah tersebut. Mari ikuti aktivitas berikut.

Aktivitas 10.3

1. Gunakan aplikasi layanan lokasi pada gawai untuk menentukan lokasi Spanyol menggunakan Scan QR di samping!
2. Temukan letaknya dan beberapa tempat bersejarah di wilayah tersebut!
3. Sajikan hasilnya di depan kelas!

SCAN ME

Bagaimana perkembangan Islam di Spanyol? Berikut ini adalah ringkasannya. Perkembangan Islam di Spanyol dapat dibagi enam periode, yaitu:

a. Periode Pertama (711-755 M)

Spanyol berada di bawah pemerintahan para wali yang diangkat oleh Khalifah Bani Umayyah yang berpusat di Damaskus.

b. Periode Kedua (755-912 M)

Spanyol berada di bawah pemerintahan seorang yang bergelar *āmir* (panglima atau gubernur) akan tetapi tunduk kepada pusat pemerintahan Islam yang pada saat itu dipegang oleh khalifah Abbasiyyah di Baghdad.

c. Periode Ketiga (912-1013 M)

Periode ini Spanyol diperintah oleh penguasa dengan gelar khalifah.

d. Periode Keempat (1013-1086 M)

Spanyol terpecah menjadi lebih dari tiga puluh negara kecil di bawah pemerintahan raja-raja golongan atau *Al-Mulk al-Ṭawāif* yang berpusat di daerah kota seperti Sevilla, Cordova, Toledo, dan sebagainya.

e. Periode Kelima (1086-1248 M)

Spanyol Islam meskipun masih terpecah dalam beberapa negara tetapi mendapat suatu kekuatan yang dominan yaitu kekuasaan dinasti *Murabiṭūn* dan *Muwaḥidūn.*

f. Periode Keenam (1248-1492)

Pada periode ini Islam hanya berkuasa di daerah Granada, di bawah dinasti Bani Aḥmar. Peradaban kembali mengalami kemajuan seperti pada zaman ʻAbd al-Raḥmān al-Nāṣir. Akan tetapi, secara politik dinasti ini hanya berkuasa di wilayah yang kecil.

Aktivitas 10.4

Dengan teman sekelompok, buatkan peta konsep mengenai sejarah berdirinya Umayyah di Spanyol! Tugas dituangkan pada kertas plano.

2. Kejayaan Islam di Andalusia

Baghdad, Konstantinopel, dan Cordova merupakan tiga kota yang menjadi pusat kebudayaan dunia saat itu. Terdapat 113.000 rumah, 70 Perpustakaan, toko buku dan ratusan mesjid, jalan aspal yang panjang dan diterangi dengan lampu-lampu dari rumah-rumah yang berhampiran menjadi pemandangan menarik di Cordova. Kota ini menjadi populer dan mengundang kekaguman pengunjung.

Utusan diplomatik banyak berkumpul di Cordova. Delegasi berdatangan dari *Zanata* Afrika Utara, dinasti Idrīsiyyah, raja Perancis, Konstantinopel, dan Jerman.

Kejayaan Islam di Spanyol ditunjukkan dengan beberapa perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan fisik. Ilmu pengetahuan berkembang pada bidang filsafat, seni, sastra, agama, dan sains. Pembangunan gedung-gedung, seperti pembangunan kota, istana, masjid, pemukiman dan taman-taman menjadi pembangunan fisik yang sangat menonjol. Pembangunan yang megah terdapat pada kota *al-Zahrā*, masjid Cordova Istana *Ja'fariyah* di Saragosa, masjid Sevilla, tembok Toledo, istana *al-Ma'mūn*, dan istana *al-Hamrā* di Granada.

Cordova adalah ibu kota Spanyol sebelum Islam kemudian diambil alih oleh Bani Umayyah. Cordova dibangun dan diperindah. Jembatan yang

dibangun di atas sungai yang mengalir di tengah kota menambah keindahan kota. Ibu kota Spanyol Islam dihiasi oleh taman-taman. Istana yang megah berdiri di sekitarnya. Kebanggaan kota Cordova adalah masjid Cordova, perkampungan-perkampungan yang indah, tempat-tempat pemandian dan saluran air dari pengunungan.

Granada adalah tempat pertahanan terakhir umat Islam di Spanyol. Di kota itu, ada sisa-sisa kekuatan Arab dan pemikir Islam. Arsitektur terkenal di seluruh Eropa. Istana *al-Hamrā* yang indah dan megah adalah pusat dan puncak ketinggian arsitektur Spanyol Islam.

Beberapa bangunan dengan arsitektur Islam yang kental, seperti menara *Giralda*, *Alcazar Sevilla*, Menara Emas *Torre del Oro* terdapat di Sevilla. Salah satu menaranya yaitu *Giralda* terindah di benua Eropa. Semula, menara ini merupakan minaret atau menara mesjid. Saat ini menara tersebut beralih fungsi sebagai menara lonceng *Katedral Sevilla*.

Dekat *La Giralda* terdapat *Alcazar Sevilla*. Bangunan spektakuler memiliki ornamen dinding yang memuat skrip berbahasa Arab termasuk frasa *Wa Lā Gālib illa Allāh* (Tiada Pemenang Kecuali Allah Swt). Karya arsitektur ini menjadi refleksi sejenis dari arsitektur istana *al-Hamrā*.

Torre del Oro dengan menara emasnya dibangun yang difungsikan sebagai tempat pengawasan dan pertahanan Sevilla dari serangan musuh. Akses menuju pelabuhan kota dapat dikontrol melalui menara emas ini. Rangkaian rantai raksasa yang terdapat di *Torre del Oro* menyambung dengan menara lain di seberang sungai yaitu *Torre de la Plata*. Rantai tersebut digunakan untuk mencegah serangan kapal pasukan Kristen yang mau masuk ke dalam kota.

Pada daerah otonomi *Castilla la Mancha* terdapat kota Toledo. Kota ini pernah menjadi ibukota Spanyol sebelum bangsa Moor datang pada abad ke-8 M. Kota ini pernah pula menjadi salah satu kota pada masa pemerintahan Islam di Spanyol. Tingkat toleransi kehidupan beragama yang tinggi terdapat di Toledo. Islam, Yahudi, Kristen dapat hidup berdampingan dengan harmonis, yang pada masa itu disebut *La Convivencia (The Coexistence*).

Masjid a *Mezquita Cristo de la Luzz* dibangun pada tahun 999 M oleh bangsa Moor. Semula, masjid ini diberi nama Masjid *Bāb al-Mardūm*. Namanya diambil dari nama gerbang kota Toledo dengan letak 20 m dari masjid. Lantai mesjid beralaskan tanah. Desain pilarnya dipengaruhi oleh Mesjid Agung Cordova.

Aktivitas 10.5

Dengan teman sekelompok, identifikasi kejayaan Islam Bani Umayyah di Spanyol dalam bidang tata kota dan penataan bangunan fisik! Kemudian, bandingkan dengan kejayaan Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus!

3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia

Spanyol adalah negeri yang subur. Dengan kesuburannya dapat menghasilkan ekonomi yang tinggi sehingga dapat melahirkan para cendikiawan-cendikiawan muslim. Pada bidang intelektual, ilmu astronomi, kedokteran, filsafat, matematika, kimia, dan fisika dikembangkan oleh para cendikiawan muslim. Sementara di bidang ilmu sosial, dikembangkan juga ilmu sejarah, sosiologi, dan sastra.

Sebagian besar pengaruh kebudayaan Islam atas Eropa terjadi akibat penduduk kaum muslimin di Spanyol dan Sisilia. Kebudayaan yang paling menonjol terlihat pada munculnya para ilmuwan dengan masing-masing keahlian di bidangnya.

a. Fikih
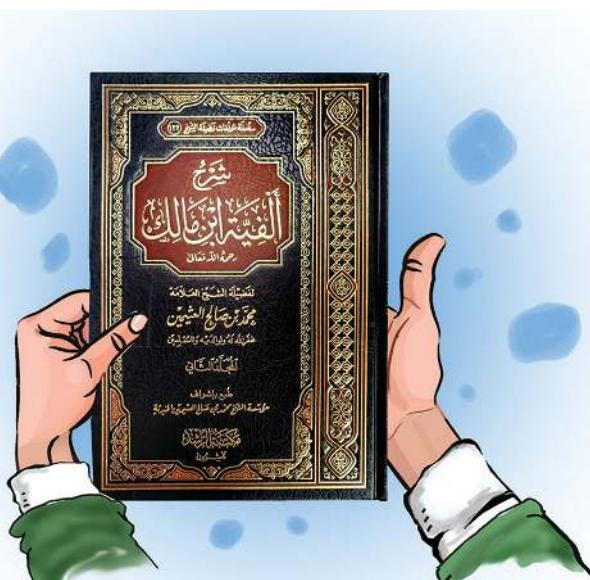
Kebanyakan masyarakat Spanyol Islam menganut mazhab Maliki. Mazhab Maliki menjadi aliran fikih yang populer. Di antara ulama fikih yang terkenal adalah Ziyād ibn ‘Abd al-Raḥmān. Ilmu ini dikembangkan kemudian oleh Ibn Yaḥya. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn ‘Abd al-Raḥmān. Fukaha terkenal lainnnya adalah Munzir ibn Sa’īd al-Balūti, Abu Bakr ibn al Qutiyyah, dan Ibn Ḥazm.

b. Bahasa dan Sastra

Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dan administrasi dalam pemerintahan Islam di Spanyol. Bahasa ini diajarkan kepada murid-murid, baik muslim maupun non muslim. Mereka banyak yang mahir dalam bahasa Arab baik dalam berbicara maupun tata bahasa. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab di antaranya Ibn Mālik, pengarang kitab *Alfiyyah,* Abu ‘Ali al-Syiblī, Ibn Sayyidīn, Ibn al-Ḥājj, Ibn Khurūf, Abu al-Ḥasan ibn Usfūr, dan Abu Ḥayyān al-Garnatī.

Pada bidang sastra muncul beberapa tokoh penting. Ibn ‘Abd al-Rābbih, merupakan pujangga yang sezaman dengan ‘Abd al-Rahmān III. Dia menulis

buku *al-'Iqd al-Farīd* dan *al-Agāni.* Ibn Hazm menulis sebuah antologi syair cinta berjudul *Tawq al-Hamāmah.* ʻAbd al-Wāhīd bin Zaydān (1003-1071) dan Walladah (w. 1087) terkenal dalam bidang syair. Mereka berdua menggabungkan syair dengan nyanyian. *Muwassah* dan *Jazal* merupakan karya monumental mereka ciptakan pada masa itu sehingga orang-orang Kristen mengadopsinya untuk himne-himne Kristiani mereka.

Gambar 10.2
Kitab Alfiyah Ibn Mālik

c. Bidang Seni dan Musik
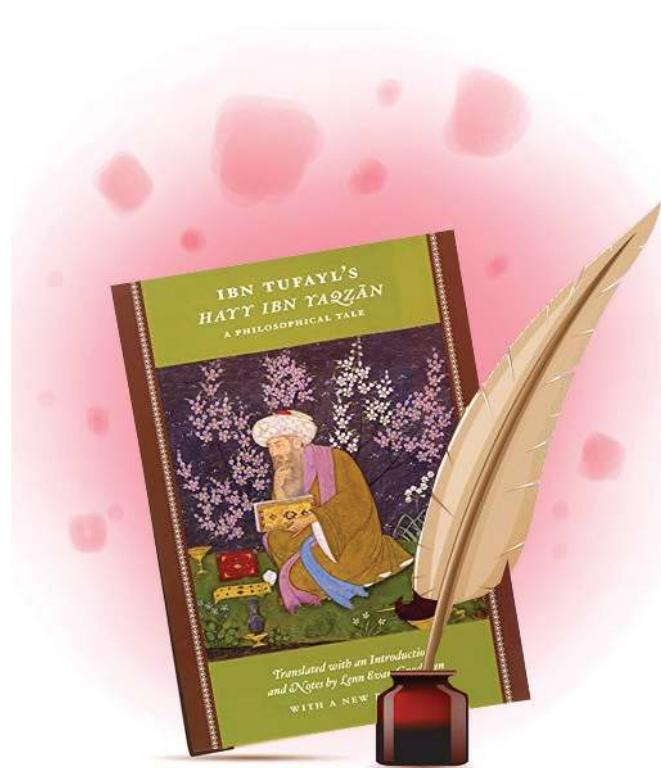
Syair di Spanyol didasarkan pada model syair Arab. Syair digabungkan dengan musik. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāfî yang dikenal dengan *Ziryāb* (789-857 M). *Ziryāb* selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova. Ia mahir dalam menggubah lagu. Ilmunya diajarkan pada anak-anak bahkan pada budak-budak, sehingga ilmunya menjadi terkenal.

d. Bidang Filsafat

Ibn Bājah dengan nama aslinya Abu Bakr Muhammad ibn al-Sāyig merupakan tokoh utama dalam sejarah filsafat Arab-Spanyol. Dia menulis buku terkenal, *Tadbīr al-Mutawahhidīn.* Selain dirinya, terdapat Abu Bakr ibn Tufail, penduduk asli *Wadi Asy*, sebuah dusun kecil di sebelah Timur

Granada. Dia wafat pada usia lanjut pada tahun 1185 M. Dia banyak menulis bidang astronomi, filsafat, dan kedokteran. *Hayy ibn Yaqzân* merupakan karya filsafatnya yang terkenal.

Pada akhir abad 12 M, muncul seorang ahli filsafat dalam Islam yaitu Ibn Rusyd (Averroes) dari Cordova. Ia menjadi pengikut mazhab Aristoteles dalam bidang filsafat.

Gambar 10.3
Kitab Hayy bin Yaqzān

e. Bidang Sains

Pada masa Spanyol Islam, ilmu-ilmu kedokteran, musik, matematika astronomi, kimia dan lain-lain juga berkembang dengan baik. Dalam ilmu kimia dan astronomi, muncul tokoh terkenal yaitu ʻAbbās ibn Farnās. Ia adalah orang pertama yang menemukan pembuatan kaca dari batu. Ibrāhîm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Ia dapat menentukan

waktu terjadinya gerhana matahari dan menentukan beberapa lamanya. Selain itu, ia juga berhasil membuat teropong yang dapat menentukan jarak antara tata surya dan bintang-bintang.

Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova. Umm al-Hasan ibn Abi Ja'far dan saudara perempuannya al-Hāfiz adalah dua orang ahli kedokteran dari kalangan wanita.

f. Bidang Sejarah

Pada masa ini, muncul pula pemikir dalam bidang geografi dan sejarah. Tokoh ilmuwan geografi yang terkenal diantaranya adalah Abu 'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Azīz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M.) menulis tentang negeri-negeri muslim di Mediterania dan Sicilia. Ibn Batātah dari Tangier (1304-1377 M.) melakukan perjalanan mencapai Samudera Pasai dan Cina. Riwayat Granada disusun oleh Ibn al-Khātib (1317-1374 M.) Tokoh terkenal lainnya yaitu Ibn Khaldūn dari Tunisia, merupakan perumus filsafat sejarah. Perkembangan ilmu sejarah di Spanyol tidak terpisahkan dari peran Ibn Khaldūn (1332-1406 M.) Ia dikenal sebagai tokoh yang ahli dalam analisis sejarah murni ataupun historiografi. Karyanya yang terkenal adalah *Muqaddimah*, yang digunakan sebagai rujukan ilmu sejarah hingga sekarang ini.

Aktivitas 10.6

Lakukan telaah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Spanyol! Tuliskan nama ilmuwan dan bidang keahliannya! Jawaban kalian ditulis dalam bentuk tabel di buku tugas.

No	Nama Ilmuwan	Bidang Keahlian
1		
2		
3		
4		
Dst		

Tabel 10.2
Nama Ilmuwan dan Bidang Keahlian

4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia

Sejarah Islam menggambarkan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia merupakan dari waktu ke waktu dalam membangun peradaban yang dihasilkan kaum muslimin. Dalam sejarah, kalian bisa mengidentifikasi dan memahami perkembangan aspek-aspek kehidupan dalam berbagai bidang, seperti agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni, sastra, dan bahasa.

Selain mempelajari isi sejarah, kalian diharapkan dapat mengambil hikmah yang digunakan untuk menyikapi permasalahan pada masa sekarang dan sebagai bekal untuk membangun masa depan. *Ibrah* dan keteladanan dari sejarah diharapan menjadi inspirasi positif untuk menyelesaikan dan menyikapi kenyataan sosial, politik, budaya, ekonomi, seni, dan ilmu pengetahuan dalam membangun peradaban.

Gambar 10.4
Kegiatan di perpustakaan

Apa yang bisa kalian petik setelah mempelajari sejarah Bani Umayyah di Spanyol? Berikut ini uraian singkatnya.

a. Pengalaman positif dan negatif dalam sejarah dijadikan bahan untuk perbaikan dalam menjalani kehidupan dan membangun peradaban.
b. Teori-teori sejarah kebudayaan Islam dapat dimanfaatkan dan diterapkan

untuk mengatasi permasalahan hidup di masa kini dan masa yang akan datang.

c. Kedewasaan dalam berfikir dapat ditumbuhkan. Hal ini mendorong cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif, dan bijaksana.
d. Mencintai dan bangga pada kebudayaan Islam masa lalu.
e. Melibatkan diri dalam pemeliharan hasil peradaban baik dengan mempelajarinya maupun mengambil manfaatnya.
f. Semangat mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat ditumbuhkan.
g. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi.

Ikhtisar

1. Islam masuk di Andalusia tahun 92 H. Saat itu Andalusia dikuasai oleh orang-orang Goth (Gothic). Pasukan yag dikirim oleh Mūsā bin Nusayr dapat melakukan penaklukan ke wilayah ini. Tāriq bin Ziyād pada tahun 710 M menjadi panglimanya. Pada tanggal 15 Mei 756 M., ʻAbd al-Rahmān al-Dakhīl memproklamirkan berdirinya *Imārah* Umayyah II di Andalusia.
2. Kejayaan Islam di Spanyol ditunjukkan dengan beberapa perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan fisik. Ilmu pengetahuan berkembang pada bidang filsafat, seni, sastra, agama, dan sains. Pembangunan fisik yang sangat menonjol adalah pembangunan gedung-gedung, seperti pembangunan kota, istana, masjid, pemukiman dan taman-taman. Di antara pembangunan yang megah adalah masjid Cordova, kota *al-Zahrā*, Istana *Ja'fariyah* di Saragosa, tembok Toledo, istana *al-Ma'mūn*, masjid Sevilla, dan istana *al-Hamrā* di Granada.
3. Ulama memperkenalkan materi fikih sesuai dengan mazhab Maliki. Ulama yang fokus pada kajian ini di antaranya adalah Ziyād ibn ʻAbd al-Rahmān, Ilmu fikih kemudian dikembangkan oleh Ibn Yahyā. Dia pernah menjadi kadi pada masa Hisyām ibn ʻAbd al-Rahmān. Fukaha lainnya yang terkenal di antaranya adalah Munzir ibn Sa'īd al-Balūti, Abu Bakr ibn al Qutiyyah, dan Ibn Hazm.

4. Ulama yang terkenal dalam bidang bahasa Arab di antaranya Ibn Mālik, pengarang kitab *Alfiyyah,* Ibn al-Haājj, Ibn Khurūf, Ibn Sayyidīn, Abu 'Alī al-Syiblī, dan Abu Hayyān al-Garnati, dan Abu al-Hasan ibn Usfūr,.
5. Tokoh terkenal dalam bidang seni musik, yaitu al-Hasan ibn Nāfî yang dikenal dengan Ziryāb (789-857 M). Ziryāb selalu tampil dalam perjamuan dan pertemuan di Cordova.
6. Ibn Bājah, Abu Bakr ibn Tufail, dan Ibn Rusyd (Averroes) merupakan tokoh terkenal dalam bidang filsafat.
7. Dalam ilmu kimia dan astronomi, terdapat tokoh terkenal yaitu 'Abbās ibn Farnās. Ia merupakan penemu pembuatan kaca dari batu. Ibrāhîm ibn Yahyā al-Naqqās merupakan ahli dalam astronomi. Dalam bidang obat-obatan, muncul nama Ahmad ibn Ibas dari Cordova.
8. Tokoh ilmuwan geografi yang terkenal diantaranya adalah Abu 'Ubayd Abdullāh bin 'Abd al-'Azīz al-Bahri dan Abu Hāmid Muhammad al-Mazīni. Ibn Batūtah dan Ibn Khaldūn terkenal dalam bidang sejarah.
9. Nilai yang dapat dipetik dalam sejarah Bani Umayyah di Andalusia:
   a. Pengalaman positif dan negatif dalam sejarah dijadikan bahan untuk perbaikan dalam menjalani kehidupan dan membangun peradaban.
   b. Teori-teori sejarah kebudayaan Islam dapat dimanfaatkan dan diterapkan memahami permasalahan kehidupan baik masa kini maupun masa yang akan datang.
   c. Kedewasaan dalam berfikir dapat ditumbuhkan. Hal ini mendorong cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif, dan bijaksana.
   d. Mencintai kebudayaan Islam dengan rasa bangga terhadap karya peradaban Islam di masa lalu.
   e. Melibatkan diri dalam pemeliharaan hasil peradaban masa lalu baik dengan mempelajarinya maupun memetik manfaatnya.
   f. Semangat mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dapat dipupuk lebih baik.
   g. Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Kegigihan B.J. Habibie dalam Menuntut Ilmu

Kalian pasti tahu nama B.J. Habibie. Ya, beliau adalah ilmuwan Indonesia yang terkenal dan pernah menjadi Presiden RI. Kuliah di Jerman menjadi keputusannya yang menantang dalam perjalanan hidupnya.

Sebelum ke Jerman, ia telah kuliah di ITB Bandung selama 6 bulan mengambil teknik elektro. Setelah itu, ia memutuskan untuk melanjutkan S1 dan S2 di Jerman. Tekadnya adalah ingin menjadi manusia yang berguna bagi bangsa khususnya dalam menciptakan pesawat terbang sehingga Indonesia bisa dikenal di dunia. Cita-cita ini mengantarkannya untuk kuliah di Jerman.

Biaya pendidikan di Jerman bukan dari beasiswa, melainkan dari orang tua sendiri. Walaupun orang tuanya bukan dari keluarga berada, mereka menginginkan anaknya tidak dibiayai oleh orang lain.

Tempat tinggal BJ. Habibie cukup jauh dari pusat kota dengan fasilitas seadanya. Berjalan kaki dari rumah ke kampus dilakukannya untuk menghemat biaya transportasi. Jerih payahnya terbayarkan. Ia berhasil menyelesaikan S1 dan S2 dengan hasil yang luar biasa, meskipun dengan biaya yang terbatas.

Setelah lulus S2, dia bekerja mejadi asisten professor. Dia memperoleh kesempatan untuk melanjutkan ke program Doktor. B.J. Habibie dapat meraih gelar Doktor dalam bidang teknologi pesawat pada usia 28 tahun.

B.J. Habibie terbiasa mengatasi permasalahan sendiri. Dia tetap *istiqāmah* untuk menerapkan nilai-nilai yang pernah diajarkan oleh orang tuanya, meskipun tinggal di Jerman.

Hal yang luar biasa, kemampuan bahasa Jerman-nya melebihi rata-rata orang asing. Keturunan dan juga asal-usul beliau sempat dipertanyakan. Dengan candaan, beliau menjawab bahwa ayahnya pernah makan daging orang Jerman seolah dirinya memiliki darah Jerman.

Beliau diakui oleh dunia berkat tekadnya untuk menjadi orang terbaik.. Beliau dikenal sosok jenius yang dikagumi oleh dunia, khususnya oleh orang Jerman.

(Sumber: Sisca Amelia, *Kisah Perjuangan dan Kegigihan BJ Habibie Saat Kuliah Di Jerman*, dalam https://www.abadikini.com/2019/09/12, diunduh pada tanggal 30 Oktober 2020)

Aktivitas 10.7

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi Andalusia: Kota Peradapan Islam di Barat (756-1031 M), sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi dengan penuh kesabaran.		
2	Melakukan introspeksi diri.		
3	Berfikir kritis.		
4	Semangat dalam mencapai cita-cita.		
5	bertindak secara arif dan bijaksana.		
6	Bangga menjadi warga negara Indonesia.		
7	Mempunyai cara pandang yang luas ke depan.		
8	Berusaha meningkatkan prestasi.		

Tabel 10.3
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Semoga kita selalu diberikan petunjuk untuk dapat menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi. Sikap konsisten ini diharapkan menjadi teladan alam kehidupan kita sebagai seorang muslim.

Aktivitas 10.8

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

   Nama : ....

   Kelas : ....

   Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membaca buku ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum.		
2.	Semangat dalam menuntut ilmu.		

3.	Menerapkan ilmu atau teori yang telah dipelajari.		
4.	Memperhatikan dengan seksama penjelasan guru baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.		
5.	Menyeimbangkan ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum sebagai karunia Allah Swt.		

Tabel 10.4
Penilaian Sikap Spiritual Bab 10

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : ....

Kelas : ....

Semester : ....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 🙂 (setuju), 😓 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		🙂	😓	☹️
1.	Mengajak teman untuk belajar bersama.			
2.	Membantu teman dalam memahami pelajaran.			
3.	Mengingatkan teman yang malas untuk rajin berangkat sekolah.			
4.	Memberikan nasehat kepada teman untuk mendengarkan penjelasan dari guru.			
5.	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.			

Tabel 10.5
Penilaian Sikap Sosial Bab 10

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Menjelang penaklukan oleh muslim, kondisi sosial masyarakat di Andalusia sangat memprihatinkan. Masyarakat dibentuk menjadi tiga kelas yaitu kelas 1, 2 dan 3. Penguasa adalah kelas pertama. Yang bukan termasuk kelas penguasa adalah....

   A. Tuan tanah kecil

   B. Pemuka agama

   C. Pembesar istana

   D. Pangeran

2. Puncak kejayaan Bani Umayyah di Andalusia ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan di Cordova yang terjadi pada masa kepemimpinan....

   A. ʻAbd al-Raḥmān I

   B. ʻAbd al-Raḥmān II

   C. ʻAbd al-Raḥmān III

   D. al-Ḥakam I

3. Islam masuk ke Andalusia bukan karena militer akan tetapi sebagai *Futuḥ al-Islāmi* yang berperadaban. Pengaruhnya tersebut menyebar sampai ke....

   A. Barat Eropa

   B. Afrika Utara

   C. Barat Afrika

   D. Utara Eropa

4. Bangunan ini terindah di benua Eropa. Awalnya, bangunan *ino* adalah *minaret* atau menara mesjid. Kondisi saat ini beralih fungsi sebagai menara lonceng Katedral Sevilla. Menara ini diberi nama ....

   A. Mercusuare

B. Menara *Giralda*

C. Menara Kudus

D. Piramida

5. Tempat yang indah dan megah adalah pusat dan puncak ketinggian arsitektur Spanyol Islam yang dijadikan sebagai tempat pertahanan terakhir umat Islam di Spanyol yaitu....

A. Istana *al-Ḥamrā*

B. Granada

C. Menara emas

D. Istana *al-Ma'mūn*

6. Kedewasaan berfikir, cara pandang ke depan yang lebih luas, bertindak arif, dan bijaksana, juga merasa bangga serta mencintai kebudayaan Islam masa lalu, merupakan....

A. Hikmah mempelajari sejarah peradaban Islam

B. Tujuan mempelajari sejarah peradaban Islam

C. Hakikat mempelajari sejarah peradaban Islam

D. Makna mempelajari sejarah peradaban Islam

7. Daerah ini berada pada wilayah otonomi *Castilla la Mancha.* Daerah ini pernah menjadi ibukota Spanyol sebelum bangsa Moor datang pada abad ke-8 M. Tingkat toleransi kehidupan beragama cukup tinggi di daerah ini. Yahudi, Kristen dan Islam hidup berdampingan secara harmonis. Nama daerah tersebut adalah....

A. Cordova

B. Toledo

C. Eropa

D. Granada

8. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Nama Cendikiawan Muslim		Bidang keahlian
1	al-Gāfiqi	A	Astronomi
2	Ibnu Ṭufail	B	Ilmu sosial

No	Nama Cendikiawan Muslim		Bidang keahlian
3	Ibnu Khaldūn	C	Filsafat
4	al-Zalqali	D	Fisika

Tabel 10.6
Nama Cendekiawan Muslim dan Bidang Keahlian

Pasangan yang tepat tokoh cendikiawan Islam pada masa Bani Umayyah II ditunjukkan pada nomor....

A. 1-d, 2-c, 3-b, 4-a

B. 1-c, 2-d, 3-a, 4-b

C. 1-d, 2-a, 3-c, 4-b

D. 1-a, 2-b, 3-c, 4-d

9. Berikut ini merupakan kota-kota penting yang ditaklukkan oleh Ṭāriq bin Ziyād dan pasukannya pada masa awal masuknya Islam di Andalusia.

   A. Cordova, Granada dan Toledo

   B. Cordova, Granada dan Tobelo

   C. Cordova, Granada dan Madrid

   D. Cordova, Granada dan Barcelona

10. Ibn Bājah, Abu Bakr ibn Ṭufail, dan Ibn Rusyd (Averroes) merupakan tokoh terkenal dalam bidang filsafat....

   A. Filsafat

   B. Bahasa

   C. Seni

   D. Sejarah

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan kondisi sosial masyarakat Andalusia sebelum kedatangan bangsa muslim!
2. Ceritakan sejarah singkat perkembangan Islam di Andalusia!
3. Lakukan telaah dengan bentuk tabel perbedaan kemajuan Islam pada

masa Bani Umayyah di Damaskus dengan Bani Umayyah di Andalusia!

4. Mengapa kita harus menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi?
5. Bagaimana cara menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan tehnologi dalam kehidupan sehari-hari?

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai implementasi dari perilaku menumbuhkan semangat dalam mencari limu dan mengembangkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
2. Tugas individu

Buatlah bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia dengan!

Selangkah Lebih Maju

1. Salah satu faktor berdirinya Bani Umayyah di Andalusia adalah menguatnya posisi keluarga Abbasiyyah. Salah satu anggota Bani Umayyah melarikan diri ke Spanyol. Cari informasi dari berbagai sumber mengenai faktor yang menyebabkan kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus melemah, dan melanjutkan kekuasaannya di Spanyol! Tuliskan hasil pencarianmu pada buku tugas untuk disajikan di kelas!
2. Al-Qur'an mendorong umatnya untuk mencari ilmu. Cari 1 ayat dan 1 hadis lengkap dengan syakal dan terjemahnya yang berhubungan dengan dorongan untuk mencari ilmu! Lakukan telaah kandungannya, dan tuliskan pada buku tugas untuk disajikan di depan kelas!

“

Untaian Hikmah

Hakikat sejarah adalah tentang masyarakat umat manusia. Sejarah identik dengan peradaban dunia. Sejarah berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada watak peradaban itu sendiri, kegiatan dan kedudukan orang, ilmu pengetahuan dan pertukangan. Pengetahuan tentang sejarah berguna bagi kita dalam rangka untuk mengambil ‘ibrah, yakni pelajaran yang berharga dari masa lalu. Dalam sejarah, terdapat ajaran untuk mengambil pelajaran yang berharga tentang kisah-kisah mengenai teladan orang-orang yang berbuat baik dan orang-orang yang berbuat buruk, dan memilih jalan orang-orang yang berbuat baik.

”

Indeks

Glosarium

akal : potensi berpikir yang diberikan Allah Swt pada manusia. Ia merupakan piranti nalar dan pemikiran.

akhlak : perilaku atau kepribadian

alam semesta : ruang yang di dalamnya terdapat kehidupan biotik maupun abiotik serta segala macam peristiwa alam yang dapat diungkapkan ataupun tidak

al-asmā al-husnā : nama-nama Allah Swt yang indah, berjumlah 99 nama

alif lām qamariyyah : hukum bacaan *alif lām* yang bertemu dengan salah satu huruf *alif lām qamariyyah.* Cara membacanya dengan menjelaskan suara *alif lām*-nya

alif lām syamsiyyah: hukum bacaan *alif lām* yang bertemu dengan salah satu huruf *alif lām syamsiyyah.* Cara membacanya dengan memasukkan suara *alif lām* pada huruf di depannya

al-qur'an : Firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat membacanya menjadi ibadah

amanah : terpercaya atau dapat dipercaya

amanat : suatu pesan yang ingin disampaikan oleh si pemberi amanat berbentuk sebuah perintah kepada penerima amanat melalui amanat yang tertulis atau tidak, agar si penerima amanat dapat menyampaikan atau melakukan amanat yang diberikanoleh si pemberi amanat

baitul mal : lembaga perekonomian umat Islam yang menampung zakat, infak, sedekah, dan barang-barang ekonomi lainnya untuk kesejahteraan umat. Pertama kali didirikan oleh Khalifah '*Umar bin Khaṭṭāb* r.a.

big bang : teori tentang dentuman besar pada awal proses

penciptaan alam semesta

blog : salah satu jenis *website* yang kontennya berisi tentang pemikiran satu atau beberapa penulis dan memiliki urutan posting secara kronologis (dari konten terbaru ke konten terlama)

dalil : petunjuk atau dasar pernyataan keagamaan

digital : suatu sinyal atau data yang dinyatakan dalam serangkaian angka 0 dan 1 dan umumnya diwakili oleh nilai-nilai kuantitas fisik, seperti tegangan atau polarisasi magnetik

diskusi : aktifitas pembelajaran yang pada penerapannya siswa diberi suatu problem yang bisa berbentuk pertanyaan atau fakta untuk dirundingkan bersama pada sebuah grup belajar

every one is teacher : suatu metode yang memeberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain

facebook : sebuah layanan jejaring sosial

fleksibel : luwes mudah dan cepat menyesuaikan diri

gibah : membicarakan keburukan sesuatu yang terdapat pada diri seorang muslim baik dalam keadaan jasmaninya, agamanya, kekayaannya, hatinya, maupun akhlaknya

gunnah : mendengungkan bacaan pada *nūn* atau *mīm* bertasydid

hadis *mutawatir* : hadis yang disampaikan oleh rawi yang banyak jumlahnya secara berturut-turut pada setiap generasi, yang menurut kebiasaan mereka mustahil berkumpul untuk membuat kebohongan

hadis qudsi : hadis yang berisi wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad saw., tetapi dirawikan oleh Nabi saw dengan kata-kata sendiri, atau hadis yg berisi firman Allah Swt. yang redaksinya diungkapkan oleh Nabi Muhammad saw

hadis : perkataan, perbuatan, dan *taqrīr* (ketetapan) yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw

hikmah : ibrah atau pelajaran yang dapat dipetik

idgām : hukum bacaan dengan memasukkan suara *nūn* mati atau tanwīn ketika bertemu salah satu huruf *Idgām*

ifrād : praktek haji dengan mendahulukan haji daripada umrah

infografis : penyajian garis besar materi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan membaca infografis, peserta didik dapat memahami garis besar materi yang disajikan pada setiap bab untuk mencapai Capaian Pembelajaran

inquiry : metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawaban sendiri serta menhubungkan dan membandingkan apa yang peserta didik temukan

inspirasiku : kisah inspiratif yang berhubungan dengan materi

intelektual : kecerdasan dan pikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan atau sesuatu yang bersifat pemikiran dan pemahaman

izhār : hukum bacaan dengan menjelaskan suara *nūn* mati atau *tanwīn* ketika bertemu salah satu huruf *iẓhār.*

jamak : istilah untuk salat yang digabung dan dikerjakan pada salah satu waktunya. Contoh, magrib dan isya dikerjakan pada waktu magrib

keji : perbuatan buruk yang membuat seseorang menjadi hina

khalifah : pemimpin setelah Nabi Muhammad saw wafat

lauḥ al-maḥfuẓ : tempat Allah Swt. menuliskan segala seluruh catatan kejadian di alam semesta

mabrur : haji yang diterima Allah Swt dengan menyempurnakan syarat dan rukunnya

media sosial : sesuah media daring dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi berbagi dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual

muhasabah : introspeksi diri

mukjizat : kejadian luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul untuk melemahkan kaum yang membantah dan meragukan kenabian

munkar : semua bentuk kedurhakaan pada Allah swt. yang tak bisa diterima akal sehat juga naluri manusia

murāqabah : sikap seseorang yang meyakini bahwa Allah Swt. selalu mengawasi segala gerik dan batinnya

musafir : orang yang sedang melakukan perjalanan jauh

naqli : istilah untuk dalil yang berdasarkan pernyataan Al-Qur'an dan hadis

optimis : semangat

pantun pemantik : pantun yang sesuai CP merupakan bentuk lain pertanyaan. Isi pantun berupa pertanyaan pemantik, disajikan dengan santai tapi serius. Jenis pantun bervariasi, ada pantun nasehat, jenaka, teka-teki dan sebagainya

peradaban : kemajuan dan kecerdasan yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa;

peta konsep : alat untuk mewakili adanya hubungan yang bermakna antara suatu konsep hingga membentuk suatu proposisi

qasar : salat yang diringkas, diberlakukan hanya untuk salat fardu yang asalnya 4 rakaat menjadi 2 rakaat dengan persyaratan tertentu

qirān : praktek haji secara bersamaan antara haji dan umrah

rukhsah : keringanan dari Allah Swt untuk hamba-Nya dalam lingkup ibadah

sains : ilmu pengetahuan

sikap sosial : sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab

sikap spiritual : sikap yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa

sujud sahwi : dua sujud yang dilakukan oleh orang yang salat unuk menggantikan kesalahan yang terjadi di dalam salatnya karena lupa

sujud syukur : sujud yang dilakukan dalam rangka mengucap syukur kepada Allah Swt. atas segala karunia yang telah diberikan

sujud tilawah : sujud yang dilakukan karena membaca atau mendengarkan ayat-ayat sajdah

sunah : Semua yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. baik perkataan, perbuatan, ketetapan, tabiat, budi pekerti atau perjalanan hidupnya

tabayun : tampak jelas atau terang

tafakur : berfikir secara mendalam dan merenung

tafsir : menjelaskan dan menerangkan maksud atau kandungan ayat Al-Qur'an

takabur : sikap sombong, angkuh, dan merasa diri lebih hebat daripada orang lain

takdim : istilah untuk dua salat yang digabung dan dikerjakan pada salat yang pertama. Contoh, salat jamak zuhur dan Aṣar dilaksanakan pada waktu zuhur

takhir : istilah untuk dua salat yang digabung dan dikerjakan pada salat yang kedua. Contoh, salat jamak zuhur dan Aṣar dilaksanakan pada waktu Aṣar

tamattu' : praktek haji dengan mendahulukan umrah daripada haji

tasyahud : keadaan salat yang berisi bacaan syahadat sebelum salam

timeline : alur waktu yang berisi tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan

titik fokus : berisi kata kunci dari inti topik / Bab

tutor sebaya : metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki kompetensi untuk menjadi tutor bagi teman-temannya. Siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada temen-temannya

twitter : layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks

ulil amri : pemegang kekuasaan atau pimpinan

universal : bersifat umum

vital : Sangat penting

website : sebuah kumpulan halaman pada suatu dominan di internet yang dibuat dengan tujuan tettentu dan saling berhubungan serta dapat di akses secara luas melalui halaman depan menggunakan sebuah browser menggunakan URL

zakat : harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya

zalim : meletakkan sesuatu /perkara yang bukan pada tempatnya

zikir : mengingat Allah Swt dengan lafal tertentu dan diucapkan berulang-ulang

Daftar Pustaka

Buku:

Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Deepublish

Al-'Ajami, Abu Zaid. 2012. *Akidah Islam Menurut Empat Mazhab.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Andalusi. 2018. *Intisari Sirah Nabawiyah.* Jakarta: PT. Pustaka Alvabet.

Al-Asyqar, Umar Sulaiman. 2018. *Rahasia Alam Malaikat, Jin, dan Syetan.* Jakarta: Qisthy Press

Al-Ballawi, Salamah Muhammad al-Harafi. 2016. *Buku Pintar Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Qosim, Abdul Muhsin bin Muhammad. 2000. *Langkah Pasti Menuju Bahagia*. Jakarta: Pustaka At-Tibyan

Al-Rahbawi, Abdul Qadir. 2017. *Fikih Shalat Empat Mazhab*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Al-Sindi, Shalih. 2012. *Sejenak Mengenal Asma dan Sifat-SIfat Allah* (e-book), dalam www.portal-islam.net.

AL-Sirjani, Raghib. 2013. *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Al-Zuhaily, Wahbah. 1985. *al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu*. Bairut: Dar al-Fikr, 1985.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2020. *KBBI Daring*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Harahap, Musthafa Husein. 2012. *Risalah Tauhid*. Bekasi: Al-Musthafawiyah

Helmy, Masdar. 2012. *Keteladanan Akhlak Rasulullah SAW*. Bandung: Pustaka Hidayah

Hudarrohman. 2012. *Rukun Iman*. Jakarta: Balai Pustaka

Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI

Latif, Abusyafi Muhammad Abdul. 2016. *Bangkit dan Runtuhnya Bani Umayyah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep Konsep Dasar Etika dalam Islam.* Yogyakarta: Debut Wahana

Purintyas, Ipop S. 2020. *28 Akhlak Mulia.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Pusat Perbukuan Bagian Proyek Buku Agama Pendidikan Dasar. 2002. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve

Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan.* Jakarta: Kementerian Agama

Rasjid, Sulaiman. 2011. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Rifa'i, Muhammad. 2011. *Tuntutan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra

Rofiq, Ahmad Chairul. 2017. *Sejarah Islam Periode Klasik*. Malang: Gunung Samudera

Salim, Peter dan Salim, Yenny. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.* Jakarta: Modern English Press

Salim, Syekh Abdul Maqshud Muhammad. 2017. *Asmaul Husna*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa

Saufi, Ahmad dan Fadilah, Hasmi. 2015. *Sejarah Peradaban Islam*. Yogyakarta: CV. Deepublish

Sholehudin, Wawan Shofwan. 2017. *Risalah Shaum*. Bandung: Tafakur

Sudarto. 2018. *Ilmu Fikih*. Yogyakarta: CV. Deepublish

Supriyadi. 2015. *Renaisans Islam*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya.* Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

Za'tari, Alaudin. 2019. *Fikih Ibadah Mazhab Syafi'i.* Jakarta: Pustaka al-Kautsar

Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula.* Jakarta: Medpress Digital

Zein, Satria Effendi M. 2017. *Ushul Fiqh.* Jakarta: Kencana

Internet:

Alnezar, **Fariz.** *Senandung Cinta Tanah Air, dari Rasulullah hingga Para Ulama*, https://tirto.id/senandung-cinta-tanah-air-dari-rasulullah-hingga-para-ulama/ diunduh pada tanggal 17 Oktober 2020

Amelia, Sisca. *Kisah Perjuangan Dan Kegigihan BJ Habibie Saat Kuliah Di Jerman*, https://www.abadikini.com/2019/09/12, diunduh pada tanggal 30 Oktober 2020

El-Fikr, Syahrudin. *Mabrur Tanpa Berhaji*, dalam https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah, diunduh tanggal 28 Oktober 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/*Hārūt_dan_Mārūt,* diunduh pada tanggal 30 Oktober 2020

Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag.* Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam https://quran.kemenag.go.id/

Murod, Yunanul. *Rahasia Sukses Imam Syafii*, dalam Majalah Annur, Vo. 57 dalam https://www.annursolo.com, diunduh 10 Oktober 2020

Redaktur, *Nabi Sulaiman dan Pasukan Semut*, https://republika.co.id/berita/n8or8722/nabi-sulaiman-dan-pasukan-semut, diunduh pada tanggal 16 Oktober 2020

Ruzqa, Hasanul. *Khusyuknya Shalat {Pada Sahabat Nabi*, dalam https://republika.co.id/berita/q7pejt458/khusyuknya-shalat-para-sahabat-nabi diunduh 12 Oktober 2020)

Sasongko, Agung. *Kisah Raja yang Rendah Hati*, dalam https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/ diunduh pada 13 Oktober 2020

Siregar, Rusman. *Jauhi Ghibah! Istri Nabi Pernah Ditegur Gara-gara Sebut si Fulan Pendek*, dalam https://kalam.sindonews.com/berita/1493914/70/, diunduh pada 25 Oktober 2020)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Rudi Ahmad Suryadi, M.Ag
Email : rudiahmad83@gmail.com
Instansi : STAI al-Azhary
Alamat Instansi : Jl. KH. Abdullah bin Nuh Cianjur
Bidang Keahlian : Pendidikan Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Guru
2. Kepala Sekolah
3. Dosen

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S1 PAI IAIN Sunan Gunung Djati Bandung (2000-2004)
2. S2 SPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2005-2007)
3. S2 IPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2007-2011)

Dst.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Paradigma Pendidikan Berkualitas Penerbit CV Pustaka Setia Bandung; Cetakan 1 November 2013 ISBN: 978-979-076-355-5
2. Kenali Dirimu: Upaya Memahami Manusia dalam al-Qur"an Penerbit Deepublish Yogyakarta ISBN 978-979-076-376-5 (2015)
3. Dimensi-Dimensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam Penerbit Deepublish Yogyakarta ISBN 978-979-076-401-4 (2015)
4. Rekontruksi Pendidikan Islam Penerbit Nuansa Cendekia ISBN 978-602-350-120-5 (2017)
5. Ilmu Pendidikan Islam Penerbit Deepublish ISBN 978-979-076-386-5 (2017)
6. Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktek (2018)
7. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 7 Kementerian Agama RI Tahun 2018 ISBN 337-402-180-584 (Penulis Pertama) Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama (2019)
8. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 7 Kementerian Agama RI Tahun 2020 Kemendikbud.

9. Desain dan Perencanaan Pembelajaran Penerbit Deepublish Yogyakarta ISBN 9786232098039 (2019)
10. Merangkai Kalimat Penerbit LPPM STAI al-Azhary (2020)
11. Pengawasan Partisipatif Penerbit Bawaslu Provinsi Jawa Barat (2016)
12. Pedoman Kurikulum mengacu pada SN-Dikti dan KKNI, Direktorat Diktis Kemenag RI (2018)
13. Pedoman Kurikulum dan Pembelajaran, Direktorat Diktis Kemenag RI (2018)
14. SKL-CPL pada PTKI, Direktorat Diktis Kemenag RI (2018)
15. Pedoman Integrasi Keilmuan, Direktorat Diktis Kemenag RI (2019)
16. Panduan Penyusunan Ijazah, Transkrip Akademik, SKPI, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi (2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Revitalisasi Perencanaan Pendidikan: Upaya Peningkatan Mutu Madrasah, dalam Jurnal Inovasi: Jurnal Seri Mutu Madrasah (MDC Jawa barat) Vol. VII September 2010 ISSN: 0216-8391 (2010)
2. Pengembangan Pendidikan Kejuruan di Madrasah Aliyah dalam Jurnal Inovasi: Jurnal Seri Mutu Madrasah (MDC Jawa barat) Vol. VIII September 2011 ISSN: 0216-8391 (2011)
3. Hadits: Sumber Pemikiran Tujuan Pendidikan, dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 9 No 2 September 2011 ISSN: 1693-2807 (2011)
4. Motivasi Belajar Persfektif Pendidikan Islam Klasik (Studi atas pemikiran al-Jarnuzi) dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 10 No 1 Maret 2012 ISSN: 1693-2807 (2012)
5. Prinsip Orientasi Pendidikan Islam Jurnal Asy-Syukriyyah Vol.9 Edisi 15 Juni 2012 ISSN: 1693-136x (STAI Asy-Syukriyyah Tangerang Banten) (2012)
6. Mardhat Allah: Tujuan Hidup Qur'ani (Dari Refleksi Pemikiran Tafsir ke Pemikiran Pendidikan) dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 11 No 1 Maret 2013 ISSN: 1693-2807 (2013)
7. Asbab al-Nuzul dalam Tafsir Ayat Pendidikan dalam Jurnal Ta'lim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 11 No 2 September 2013 ISSN: 1693-2807 (2013)
8. Mengusung Pendidikan Islam Perspektif Teologis dalam Jurnal Taklim UPI Bandung Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 12 No 2 September 2014 ISSN: 1693-2807 (2014)
9. Reformulasi Epsitemologi Tujuan Pendidikan Islam dalam Jurnal TAKLIM UPI, Vol.2 September 2015 ISSN: 1693-2807 (2015)
10. Signifikansi Munasabah ayat al-Quran dalam Tafsir Pendidikan Jurnal Ulul Albab UIN Malang, Vol 2 April 2016 ISSN 1858-4349 (2016)

11. Efektifitas Pelatihan PME Madrasah, Laporan Riset Madrasah Development Center Jawa Barat 2015
12. Kompetensi Guru PAI SMA/SMK di Jawa Barat Laporan Riset Madrasah Development Center Jawa Barat 2016
13. The Strategic of Managerial Supervision in The Forming of the Madrasah Work Plan dalam Jurnal Edukasi *Volume 06, Nomor 01, Juni 2018 : 001 – 017* ISSN 2338-3054 (p) ISSN 2407-3717 (2018)
14. Rancang Bangun Ekonomi Syariah dalam Jurnal I'tibar Kopertais Wil II Jawa Barat dan Banten (2018)
15. Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Mutu PAI dalam Jurnal PAIS Jawa Tengah Tahun 2018, Vol. 7 NOmor 5 Tahun 2018, ISSN 2356-3990 (2018)
16. Islamic Education in The Theological Perspective Al-hayat: Journal of Islamic Education (AJIE) *e-ISSN: 2599-3046 | Volume 3, Issue 1 | January - June 2019 (2019)*
17. The Implementation of Academic Supervision by Madrasa Supervisors in Cianjur dalam Jurnal Edukasi, Vol. 08 Nomor 01, Juni 2020
18. Stunning On Animals Slaughter On Islamic Law Perspective dalam Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol. 18, No. 1 (2020): 77-90 Website: http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JIS ISSN 2528-0368 (online) ISSN 1693-4202 (print)
19. *Iyyaka Na'budu* Perspektif Pendidikan Islam dalam Jurnal al-Azhary Vol 6 No 01 Tahun 2020 77-90 Website: http://stai_alazhary.ac.id/index.php/JIS ISSN ISSN 2337-9537 (print)

Informasi Lain:

1. Anggota ISNU Kab. Cianjur (2012-2018)
2. Wakil Sekretaris PCNU Kab. Cianjur (2013-2018)
3. Wakil Ketua PCNU Kab.Cianjur (2018-2023)
4. PMII Tahun 2002-2004
5. Anggota Penasihat ISNU Kab. Cianjur (2019-2023)
6. Wakil Ketua Komisi Luar Negeri dan Hubungan Internasional MUI Kab.Cianjur (2019-2024)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sumiyati,S.Ag, MM.
E-mail : sumiy4ti1972@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Mandor Samin No. 62 Kalibaru, Cilodong, Kota Depok
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan

1. 2002 - sekarang Guru PAI di SMPN 6 Depok
2. 2000 - 2002 Guru PAI di SMPN 9 Baturaja OKU Sumatera Selatan
3. 1995 - 2000 Guru di MTs. Sudirman Jombor, Tuntang, Semarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Managemen Pendidikan, STIMA IMMI Jakarta (2012 – 2015)
2. S1: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam,IIQ Wonosobo (1990–1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit

1. Pendidikan Lingkungan Hidup, untuk SMP kelas VII,VIII,IX (2010)
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII (2013)
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VIII (2014)
4. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas IX (2015)
5. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB Tuna Rungu kelas X (2015)
6. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB kelas XI Tuna Autis (2015)
7. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII (2019)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. PTK Peningkatan Pembelajaran Agama Islam melalui metode Pemberian Tugas belajar dan resitasi pada materi perkembangan Islam di Nusantara pada siswa kelas IX.A SMPN 6 Depok tahun 2012-2013.

2. PTK Peningkatan Hasil Belajar siswa materi iman kepada hari akhir melalui metode sharing dan media audio visual pada siswa kelas IX.F SMPN 6 Depok tahun 2013-2014.
3. PTK Peningkatan kemampuan membaca Q.S al-Insyirah pada siswa kelas IX.G SMPN 6 Depok tahun 2013-2014
4. PTK **Aplikasi Metode *Role Playing* Berbasis *Ict*Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar** "Memahami Makna Perilaku Gemar Beramal Saleh Dan Berbaik Sangka Kepada Sesama Pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 6 Depok tahun 2019-2020

Informasi Lain

Penulis aktif di berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan keagamaan, dan menjadi nara sumber di berbagai kegiatan bimtek Kurikulum 2013.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : **Dr. Aam Abdussalam, M.Pd.**
Instansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat Instansi : Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Dosen PAI pada Ulumul Quran dan Tafsir Tarbawi
2. ketua Prodi PAI S1 dan S2 di UPI tahun 2015-2019.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. Pendidikan Bahasa Arab S1 IKIP Bandung (lulus tahun 1985),
2. Pendidikan Umum (PU) S2 pada IKIP Bandung (lulus tahun 1994)
3. S3 IPI UIN Sunan Gunung Djati Bandung (lulus tahun 2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Penerjemahan belasan judul buku (Arab),
2. penulisan buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI),
3. buku referensi bidang tafsir tarbawi,
4. artikel ilmiah bereputasi nasional maupun internasional,

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Penelitian ilmiah pada level nasional dan internasional

Informasi Lain:
1. Ketua Umum Asosiasi Prodi PAI (APPKI) pada PTU se-Indonesia (2017-2019),
2. Ketua Umum Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Se-Indonesia (ADPISI) (2017-sekarang),
3. Sekretaris Umum Lembaga Bahstul Masa'il (LBM) Nahdlatul Ulama (NU)
4. Wilayah Jawa Barat (2012-2015),
5. Ketua Umum Badan Hisab dan Ru'yat Daerah (BHRD) Bandung Barat (2015-2017),
6. Dewan Hakim tetap Bidang Tafsir Bahasa Arab pada LPTQ Jawa Barat (2012-sekarang),
7. Tim Ahli Revisi (penyempurnaan) Terjemah Alquran Kemenag RI (2019

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Muhammad Ahsan, S Ag, M.Kom,
Instansi : SMP Negeri 14 Semarang
Alamat Instansi : Semarang
Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Tahun 2009-2012 menjadi Kepala SMP Negeri 17 Semarang
2. Tahun 2012-2013 sebagai Kepala SMP Negeri 19 Semarang
3. Tahun 2013-2016 sebagai Kepala SMP Negeri 33 Semarang
4. Tahun 2016-2021 sebagai Kepala SMP Negeri 14 Semarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. S1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1993- 1998).
2. S2 di Fakultas Teknik Informatika Udinus Semarang (lulus tahun 2012)
3. S3 di UNNES, Manajemen Kependidikan (lulus tahun 2019)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. buku teks PAI SMP di penerbit Sahabat Klaten
2. buku teks PAI SMP pada penerbit Yudhistira
3. buku teks PAI SMP pada penerbit Erlangga.
4. buku siswa dan buku guru mapel PAI dan Budi Pekerti pada Puskurbuk Kemdikbud RI.
5. buku siswa dan buku guru mapel PAI dan Budi Pekerti di Direktorat PAI Kemenag RI (2018).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
penelitian ilmiah dalam bidang teknologi pendidikan dan manajemen pendidikan

Informasi Lain:
1. Ketua DPW AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia) Jawa Tengah (2018).
2. Wakil Ketua PD PPM (Pemuda Panca Marga) Provinsi Jawa Tengah.
3. Guru Berprestasi tingkat Nasional (2008) dan menjadi kepala sekolah berprestasi tingkat Jawa Tengah (2012).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Edi Dharma
Instansi : TVRI Jambi
Alamat Instansi : Jambi
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kartunis SK Mediator, Media Jambi, Jambi Independent, Info Jambi
2. kartunis di TVRI Jambi dalam Program Editorial Kartun,
3. guru *drawing* di berbagai sekolah di Jambi.
4. Yayasan Pencil Indonesia (Gold Pencil)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
Seni Rupa

Profil Penyunting

Nama Lengkap : Asep Andi Rahman, M.Ag.
Instansi : UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Alamat Instansi : Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen pada Universitas Suryakancana Cianjur (2011-2012).
2. Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati (2012 sd sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
2. S2 di Program Studi Ilmu Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung lulus tahun 2009

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Sejarah Pendidikan Islam (2019),
2. Praktik Ibadah dan Tilawah (2020),
3. Perencanaan Pembelajaran Madrasah Diniyah (2020)
4. Bimbingan Orang Tua dalam Mengembangkan Kepribadian Anak (2019).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pola Asuh Pondok Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah (2020),
2. Reformulasi Tugas dan Fungsi Guru Menghadapi Tantangan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 (2020)
3. *Developmental Psychological Analysis of The Hadith of Prayers for Children* (2019).

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama Lengkap : Ahmad Ridwan Khanafi
Instansi : CV. Gemilang putra
Alamat Instansi : Kudus
Bidang Keahlian : Penata Letak

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer Grafis di CV. Gemilang Putra
2. Social Media Specialist di Bimbel Ngajiyuk Baznas Kota Semarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 UIN Walisongo Semarang (2018).